



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI
MANADO

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
TAHUN ANGGARAN 2023

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN ANGGARAN 2023



**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2023**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BSPJI Manado pada tahun 2023 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja BSPJI Manado merupakan laporan pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2023. Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2023 ini merupakan hasil akhir dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dimana sistematika penyajian disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2023 menyajikan capaian kinerja BSPJI Manado atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BSPJI Manado telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Rincian capaian atas target kinerja BSPJI Manado tahun 2023 disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado tahun 2023. Berikut adalah ringkasan capaian target kinerja BSPJI Manado tahun 2023.

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja BSPJI Manado TA 2023

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	56 Persen	100	100

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 perusahaan	2 Perusahaan	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 persen	Kegiatan 1 : 50% Kegiatan 2: 40% Rata-rata: 45%	100	100
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 persen	16,85 Persen	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 persen	20,67 Persen	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 persen	93,98 Persen	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 persen	100 Persen	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	79,85 Indeks	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56 Nilai	3,73 Nilai	100	100
8		Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	76,80 Nilai	100	100

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Fisik (%)	
					Target	Realisasi
	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	97 Nilai	100	100

BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2023 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2022 Tanggal 30 November 2022. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2023 adalah Rp 12.100.188.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 11.010.055.000,- dan PNBPN sebesar Rp 1.090.133.000,-. Pagu anggaran revisi ke 10 tanggal 11 Desember 2023 adalah Rp 11.997.581.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 10.907.448.000,- dan PNBPN sebesar Rp 1.090.133.000,-.

Realisasi penggunaan tahun 2023 sebesar Rp 1,950,509,119,- realisasi keuangan 99,65% dengan perincian realisasi sumber dana RM Rp 10,870,511,828,- (99,66%) dan PNBPN Rp 1,079,997,291,- (99,07%). Realisasi fisik sebesar 100%.

Target PNBPN BSPJI Manado TA 2023 sebesar Rp 1,150,000,000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada tahun 2023 ini sebesar Rp 1,199,509,750,- atau 104,3% dari target.

KATA PENGANTAR

Pada dasarnya Laporan Kinerja merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2023. Capaian Kinerja Tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PERKIN) Tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan dimasa datang.

Bahan masukan untuk rencana kinerja BSPJI Manado selama tahun 2023 adalah Renstra Kementerian Perindustrian 2021-2024, Renstra BSKJI 2021-2024 dan Renstra BSPJI Manado 2021-2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan rincian dan keluaran.

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahunan BSPJI Manado Tahun 2022 berpedoman pada Permenpan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BSKJI, Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut yang dapat menjadi umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja. Selain itu, diharapkan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2023 ini dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi BSPJI Manado. Secara internal Laporan Kinerja Tahunan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.



Manado, Januari 2024
Kepala BSPJI Manado,


Dimas Wibisono Prakoso

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	I
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. TUGAS DAN FUNGSI BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO	1
1.2. PERAN STRATEGIS BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO.....	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1. RENCANA STRATEGIS BSPJI MANADO.....	9
2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2023	14
2.3. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2023.....	16
2.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	10
3.1.3. CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA 2023.....	66
3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	67
3.3. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA SECARA UMUM	84
BAB IV PENUTUP.....	85
4.1. KESIMPULAN	85
4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA.....	86
4.3. SARAN DAN REKOMENDASI	86

DAFTAR TABEL

TABEL 1. TARGET DAN CAPAIAN KINERJA BSPJI MANADO TA 2023	I
TABEL 2. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN GOLONGAN	7
TABEL 3. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN PENDIDIKAN	7
TABEL 4. JUMLAH PEGAWAI BSPJI MANADO BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL	8
TABEL 5. PEMETAAN SASARAN STRATEGIS BSPJI MANADO	10
TABEL 6. PEMETAAN TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BSPJI MANADO 2021-2024.....	13
TABEL 7. RENCANA KINERJA BSPJI MANADO TAHUN 2023	15
TABEL 8. RENCANA ANGGARAN BSPJI MANADO TAHUN 2023	16
TABEL 9. DIPA BSPJI MANADO TAHUN ANGGARAN 2023 BESERTA REVISINYA	17
TABEL 10. PERJANJIAN KINERJA BSPJI MANADO TAHUN 2023.....	19
TABEL 11. RENCANA AKSI KEGIATAN TAHUN 2023	8
TABEL 12. Matriks Keterkaitan IKU Kemenperin sampai dengan unit kerja BSKJI	11
TABEL 13. CAPAIAN RENCANA AKSI PER TRIWULAN TA. 2023.....	14
TABEL 14. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN I	18
TABEL 15. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 2	20
TABEL 16. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 3	22
TABEL 17. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 4	24
TABEL 18. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS I	25
TABEL 19. KOLABORASI SATKER TA 2023	26
TABEL 20. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR I.....	28
TABEL 21. PRODUKTIVITAS/EFISIENSI PERUSAHAAN INDUSTRI HASIL KEGIATAN KOLABORASI	28
TABEL 22. KOLABORASI SATKER SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR TA 2019 - 2023	29
TABEL 23. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS II	31
TABEL 24. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA II.....	35
TABEL 25. PERUSAHAAN YANG TERFASILITASI DI BIDANG STANDARDISASI INDUSTRI.....	35
TABEL 26. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.....	37
TABEL 27. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.....	38
TABEL 28. RINCIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA III.1	39
TABEL 29. PERMASALAHAN DAN KEBUTUHAN IKM FROZEN SEAS SERTA REKOMENDASI PENYELESAIANNYA.....	40
TABEL 30. ALAT PENGASAPAN KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH KONSULTANSI DI IKM FROZEN SEAS	42
TABEL 31. RAK-RAK SEBELUM DAN SESUDAH PENDAMPINGAN	43
TABEL 32. TUNGKU PEMBAKARAN SEBELUM DAN SESUDAH KONSULTANSI	44
TABEL 33. TERMOMETER SEBELUM DAN SESUDAH PENDAMPINGAN	45
TABEL 34. KONDISI IKM SEBELUM DAN SESUDAH SOSIALISASI CPOB	46
TABEL 35. KONDISI IKM SEBELUM DAN SESUDAH PENYUSUNAN SOP	47

TABEL 36. UJI LABORATORIUM SEBELUM DAN SESUDAH KONSULTANSI	47
TABEL 37. PERMASALAHAN, KONDISI SAAT INI DAN AKAN DITUJU	49
TABEL 38. ANALISIS TEKNIS DAN EKONOMI SEBELUM DAN SESUDAH PENDAMPINGAN	52
TABEL 39. PERBANDINGAN CAPAIAN PRODUKTIVITAS/EFISIENSI PERUSAHAAN INDUSTRI YANG MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INDUSTRI MELALUI JASA KONSULTANSI TA 2021 - 2023	54
TABEL 40. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.2	57
TABEL 41. PENINGKATAN REALISASI JUMLAH PNBP BSPJI MANADO TA 2023.....	58
TABEL 42. PENINGKATAN REALISASI JUMLAH PNBP BSPJI MANADO TA 2023.....	58
TABEL 43. DATA CAPAIAN MENINGKATNYA PNBP LAYANAN JASA INDUSTRI	59
TABEL 44. JUMLAH LAYANAN JASA INDUSTRI YANG DIGUNAKAN OLEH PELANGGAN TA 2023.....	63
TABEL 45. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.3.....	64
TABEL 46. DATA CAPAIAN MENINGKATNYA JUMLAH LAYANAN JASA INDUSTRI YANG DIGUNAKAN OLEH PELANGGAN	64
TABEL 47. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA III.4.....	67
TABEL 48. REALISASI BELANJA PDN TA 2023	67
TABEL 49. PERBANDINGAN PERSENTASE NILAI CAPAIAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2021 - 2023.	68
TABEL 50. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA IV	70
TABEL 51. PERBANDINGAN REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN INTERNAL TELAH DITINDAKLANJUTI	72
OLEH SATKER TA 2021 - 2023	72
TABEL 52. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS V	74
TABEL 53. NILAI PERSEPSI, NILAI INTERVAL, NILAI INTERVAL KONVERSI, MUTU PELAYANAN DAN KINERJA UNIT PELAYANAN	75
TABEL 54. RINGKASAN DATA RESPONDEN	75
TABEL 55. NILAI UNSUR PELAYANAN	77
TABEL 56. PERHITUNGAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TA 2023	77
TABEL 57. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN JASA INDUSTRI SATKER BSKJI TAHUN 2023	78
TABEL 58. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN JASA INDUSTRI TAHUN 2018-2023	79
TABEL 59. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA VI	82
TABEL 60. PERBANDINGAN NILAI IPA DENGAN SATKER KEMENPERIN LAIN.....	83
TABEL 61. PERBANDINGAN RATA-RATA INDEKS PROFESIONALITAS ASN TA 2020 - 2023	84
TABEL 62. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS VII	86
TABEL 63. HASIL PENILAIAN NIPP BSPJI MANADO	87
TABEL 64. KATEGORI PENILAIAN INDEKS PELAYANAN PUBLIK	87
TABEL 65. CAPAIAN NILAI INDEKS PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2021-2023.....	88
TABEL 66. PERBANDINGAN NILAI INDEKS LAYANAN PUBLIK SATKER DI LINGKUNGAN BSKJI	88
TABEL 67. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS VIII.....	91
TABEL 68. PERBANDINGAN NILAI MINIMAL AKUNTABILITAS KINERJA TA 2019 - 2023.....	93
TABEL 69. PENILAIAN SAKIP UNIT KERJA BBSPJI DAN BSPJI, PUSAT-PUSAT DAN SEKRETARIAT BSKJI TAHUN 2023	94
TABEL 70. NILAI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 SATKER BSKJI	98

TABEL 71. NILAI MINIMAL LAPORAN KEUANGAN	99
TABEL 72. CAPAIAN KINERJA RENSTRA SATKER BSPJI MANADO TA. 2021-2024.....	62
TABEL 73. CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA 2023	66
TABEL 74. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN RENSTRA BSPJI MANADO TA. 2021-2024	67
TABEL 75. REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN INDIKATOR PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	69
TABEL 76. REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PER TRIWULAN BSPJI MANADO TA. 2023.....	71
TABEL 77. REALISASI ANGGARAN KEGIATAN TAHUN 2023	73
TABEL 78. PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN TA. 2019-2023	75
GAMBAR 18. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN DENGAN BSPJI LAIN TAHUN 2023	76
TABEL 79. PAGU DAN REALISASI KEUANGAN PNBP TAHUN 2023	79
TABEL 80. REALISASI PENERIMAAN PNBP TAHUN 2023	80
TABEL 81. REALISASI PNBP 2018-2023	80
TABEL 82. PERSENTASE PNBP TA 2018- 2023	82
TABEL 83. JUMLAH PELANGGAN 2019-2023.....	83
TABEL 84. TABEL JUMLAH SAMPEL/ALAT/SERTIFIKAT/PELATIHAN/RISET/KONSULTASI TAHUN 2018-2023	83
TABEL 85. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA DAN ANGGARAN TA.2023	80
TABEL 86. NILAI KINERJA BERDASARKAN APLIKASI SMART DJA	81

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJIAN BSPJI MANADO	3
GAMBAR 3. STRUKTUR ORGANISASI BSPJI MANADO	8
GAMBAR 4. PETA STRATEGI BSPJI MANADO (2021–2024)	11
GAMBAR 5. PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA BSPJI MANADO, LEMBAGA INKUBATOR NYIUR MELAMBAI SULAWESI UTARA, DAN CV OMNIPRESENT	27
GAMBAR 6. PENANDATANGANAN KERJASAMA ANTARA BSPJI MANADO, LEMBAGA INKUBATOR NYIUR MELAMBAI SULAWESI UTARA DAN CV OMNIPRESENT.	27
GAMBAR 7. SURAT PERMINTAAN PENDAMPINGAN DARI IKM RT TOKIN	32
GAMBAR 8. DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN CPPOB PRODUK KUE TRADISIONAL PADA UMKM KUE BANGKET RT TOKIN	33
GAMBAR 9. SURAT PERMINTAAN PENDAMPINGAN DARI RT TOKIN DAN IKM SELAI BILFAGI LOBONG	34
GAMBAR 10. DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN CPPOB PADA IKM SELAI NENAS LOBONG	35
GAMBAR 11. DESAIN TEKNIS TUNGKU <i>BEHIVE</i> HASIL PENELITIAN BSPJI MANADO.	50
GAMBAR 12. KEGIATAN JASA KONSULTANSI DAPATI TA 2023 - TEKNOLOGI PENGOLAHAN ARANG TEMPURUNG KELAPA DI CV INDOSARI	51
GAMBAR 13. GRAFIK NILAI RATA - RATA UNSUR PELAYANAN	79
GAMBAR 14. TAMPILAN LAYAR SISTEM INFORMASI (<i>TOUCH SCREEN</i>)	90
GAMBAR 15. NILAI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 TINGKAT SATUAN KERJA	100
GAMBAR 16. PERSENTASE PAGU BSPJI MANADO BERDASARKAN JENIS BELANJA	68
GAMBAR 17. PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019-2023	76
GAMBAR 19. GRAFIK PERKEMBANGAN PENERIMAAN PNBP TAHUN 2018-2023	81
GAMBAR 20. PERKEMBANGAN PENGGUNAAN PNBP TAHUN 2018-2023	81
GAMBAR 21. PERBANDINGAN REALISASI PENERIMAAN PNBP DENGAN BSPJI LAIN TAHUN 2023	82
GAMBAR 22. GRAFIK NILAI KINERJA	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Tugas dan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado masih berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri.

● **Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang Merupakan Rangkaian Sistematis dari Berbagai Aktivitas, Alat, dan Prosedur yang Dirancang Untuk Tujuan Penetapan dan Pengukuran, Pengumpulan Data, Pengklasifikasian, Pengikhtisaran, dan Pelaporan Kinerja pada Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.
5. Peraturan Menteri Perindustrian No. 151/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

● **Dasar Hukum Tupoksi**

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

- **Tugas Pokok**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas: Melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

- **Fungsi**

Dalam menjalankan tugas tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengawasan dan penerapan standardisasi industri;
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau;
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.

1.2. Peran Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

BSPJI Manado memiliki peran strategis sebagai pendukung dalam pemberlakuan SNI wajib yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses serta kualitas produk industri serta membantu penanggulangan pencemaran industri. Hal ini sesuai dengan amanat UU Perindustrian yaitu untuk meningkatkan daya saing industri di kancah perdagangan global. Dalam rangka mendukung peran strategis BSPJI Manado tersebut, maka BSPJI Manado melaksanakan kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

1. Pengujian

Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, dan produk, maka BSPJI Manado memiliki

laboratorium pengujian yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adanya akreditasi ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan mutu atas hasil uji kepada masyarakat, terutama masyarakat industri. Laboratorium pengujian BSPJI Manado telah memperoleh sertifikat akreditasi dari KAN sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) tentang Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi dengan nomor sertifikat LP-109-IDN yang berlaku dari tanggal 24 Oktober 2023 hingga 24 Oktober 2026. Pada tahun 2023, telah dilakukan surveilan ke 1 sekaligus asesmen perluasan ruang lingkup dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Pengujian LP-114-IDN sistem SNI ISO 17025:2017. Pada Laboratorium Pengujian mendapatkan penambahan lingkup terakreditasi untuk matriks air limbah, air sungai dan air bersih, serta penambahan parameter pada komoditas AMDK (bromat).



Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Manado

2. Sertifikasi

Dalam rangka memberikan jasa Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) dan pemberlakuan SNI secara wajib sesuai ruang lingkup yang sudah diakreditasi, maka BSPJI Manado berperan aktif melalui lembaga sertifikasi produknya (LSPro). Apabila ada penambahan produk baru terhadap penerapan regulasi teknis SNI atau produk yang dipersyaratkan konsumen untuk bertanda SNI, maka BSPJI Manado berusaha untuk menambah ruang lingkup produk/komoditinya agar diakreditasi oleh KAN.

Untuk dapat diakreditasi, BSPJI Manado harus menyiapkan laboratorium pengujian, sumber daya manusia, peralatan yang memadai, serta mengembangkan sistem manajemen mutu ISO /IEC 17065:2012. LSPro telah memperoleh sertifikat akreditasi dari KAN sesuai dengan SNI ISO/IEC 17065:2012 tentang Penilaian Kesesuaian - Persyaratan untuk Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa dengan nomor sertifikat LSPr-034-IDN yang berlaku dari tanggal 09 Desember 2021 hingga 28 November 2024. Pada tahun 2021, telah dilakukan Surveilen ke 1 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Lembaga Sertifikasi Produk sistem SNI ISO 17065:2012. Pada bulan November tahun 2022, telah dilakukan Surveilen ke 2 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Lembaga Sertifikasi Produk sistem SNI ISO 17065:2012.



Gambar 2. Sertifikat Akreditasi LSPro

3. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri merupakan salah satu bagian dari pembangunan sumber daya industri. Pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, teknologi industri didefinisikan sebagai hasil pengembangan, perbaikan, invensi, dan/atau inovasi dalam bentuk teknologi proses dan teknologi produk termasuk rancang bangun dan perekayasaan, metode, dan/atau sistem yang diterapkan dalam kegiatan industri. Tujuan dari pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian bidang industri. BSPJI Manado sebagai Unit Pelaksana Teknis BSKJI pada awalnya memiliki tupoksi pelaksanaan kegiatan litbangyasa, namun dengan terbitnya Peraturan Menteri Perindustrian No.1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa

Industri, maka Unit Pelaksana Teknis BSKJI tidak lagi melaksanakan tupoksi tersebut, dan dialih fungsikan menjadi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi. Teknologi dihasilkan melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan oleh lembaga- lembaga penelitian di perguruan tinggi, badan pemerintah, serta pusat/lembaga riset pemerintah maupun swasta/privat. Pengguna teknologi adalah perusahaan-perusahaan industri yang bergerak di berbagai sektor. Diperlukan sebuah organisasi Lembaga yang dapat menghubungkan antara penyedia dan pengguna teknologi. Salah satu kompetensi BSPJI Manado adalah untuk melakukan pemilihan hingga pemanfaatan teknologi secara optimal, sehingga sektor industri dapat memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kesiapterapan teknologi dan manufaktur. Pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui inkubasi berbasis teknologi, konsultasi, supervisi, Rancang Bangun Perekayasaan Industri (RBPI), kerjasama pengembangan teknologi dengan melibatkan unsur Akademik. Pemanfaatan inovasi teknologi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, mutu produk/proses, waktu pengiriman, dan diversifikasi produk. BSPJI Manado memiliki kompetensi dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi yang merupakan salah satu bentuk jasa layanan pemanfaatan teknologi pada industri. Dalam melaksanakan peran strategis tersebut di atas BSPJI Manado memiliki fasilitas–fasilitas pendukung antara lain laboratorium pengujian, laboratorium optimalisasi pemanfaatan teknologi, perpustakaan dan pusat informasi serta sarana pelatihan.

1) Laboratorium Pengujian (Terakreditasi KAN)

Laboratorium Pengujian BSPJI Manado berkemampuan untuk melakukan pengujian bahan/produk industri termasuk makanan, minuman, komoditas non-pangan, air, air limbah dan udara/lingkungan. Laboratorium dilengkapi dengan instrumen terkini seperti Spektrofotometer AAS, GC-MS, Kromatografi Ion, Spektrofotometer UV/Vis, TOC Analyzer dan juga peralatan seperti Gas Sampler, Sound Level Meter, Vibration Meter, Laminar Air Flow, dan Membrane Filter.

Laboratorium BSPJI Manado terdiri dari:

- a. Laboratorium Pangan dan Non Pangan
- b. Laboratorium Air dan Air Limbah
- c. Laboratorium Mikrobiologi
- d. Laboratorium Parameter Kualitas Lingkungan

2) Laboratorium Kalibrasi (belum terakreditasi KAN)

Laboratorium kalibrasi masih dalam tahap pengusulan untuk akreditasi, yang mana ruang lingkup kalibrasi yang sementara diajukan adalah:

- Kelompok pengukuran massa (Timbangan elektronik dan mekanik)
- Kelompok pengukuran instrumen analitik (pH meter, TDS meter)

3) Pusat Informasi dan Dokumentasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan setiap badan publik untuk proaktif melakukan keterbukaan informasi publik. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat bisa dengan mudah menjangkau informasi publik yang dibutuhkannya, sejalan dengan asas dari keterbukaan informasi publik adalah agar masyarakat memperoleh informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. BSPJI Manado memiliki beberapa sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, yaitu:

- Website BSPJI Manado: Website BSPJI Manado merupakan upaya yang dilakukan sebagai sarana komunikasi antara BSPJI Manado dengan Publik (Masyarakat, Pelanggan, dan pihak terkait lainnya).

1.3. Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan

Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional di BSPJI Manado antara lain Penguji Mutu Barang (PMB), Perekayasa, Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI), Pembina Industri (PI), Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer, Analis Anggaran, Pranata Keuangan APBN, Arsiparis yang mendukung tugas dan fungsi BSPJI Manado. Tahun 2023 BSPJI Manado memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 56 orang PNS 53, 2 orang P3K dan 10 orang Non PNS. Rekapitulasi pegawai BSPJI Manado (PNS) dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan

Tabel 2. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Golongan

GOLONGAN/RUANG	JUMLAH PEGAWAI
II/a	1
II/b	-
II/c	11
II/d	1
III/a	6
III/b	14
III/c	4
III/d	6
GOLONGAN/RUANG	JUMLAH PEGAWAI
IV/a	5
IV/b	4
IV/c	1
IX/9 (PPPK)	2
Total	55

b. Berdasarkan Pendidikan

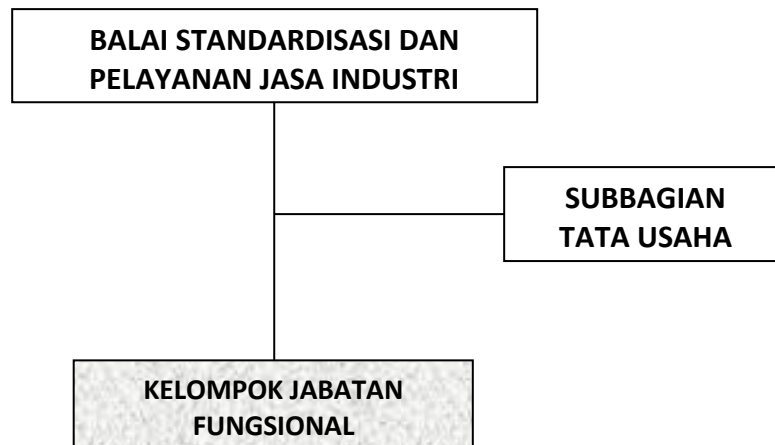
Tabel 3. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
SLTA	3
D-I	1
D-III	12
S1	27 (2 PPPK)
S2	10
S3	1

c. Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tabel 4. Jumlah Pegawai BSPJI Manado Berdasarkan Jabatan Fungsional

JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
Pembina Industri	Pembina Industri Pertama	4
	Pembina Industri Muda	2
	Pembina Industri Madya	3
Perekayasa	Perekayasa Madya	2
	Perekayasa Muda	1
Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI)	AMMI Ahli Pertama	4
	AMMI Ahli Muda	1
Penguji Mutu Barang (PMB)	PMB Ahli Madya	1
	PMB Ahli Pertama	8
	PMB Penyelia	1
	PMB Terampil	10
Analisis Anggaran	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Muda	1
Pranata Keuangan APBN	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
Arsiparis	Arsiparis Ahli Pertama	1 (PPPK)
Pranata Komputer	Pranata Komputer Ahli Pertama	1 (PPPK)
Total		43



Gambar 3. Struktur Organisasi BSPJI Manado

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BSPJI Manado

Dengan adanya kebijakan nasional untuk memusatkan kegiatan riset pada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), maka pada tahun 2021–2024, Kementerian Perindustrian menyelaraskan kebijakan nasional tersebut dengan membentuk BSKJI sebagai transformasi dari BPPI dimana fokus utamanya adalah pada pengembangan dan pengawasan standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri, serta pengembangan industri hijau.

Sehubungan dengan telah ditetapkannya perubahan Rencana Strategis (Renstra) BSKJI tahun 2021-2024 melalui Peraturan Kepala BSKJI Kementerian Perindustrian Nomor 185 Tahun 2023 pada tanggal 27 Oktober 2023, maka Perjanjian Kinerja (Perkin) BSKJI dan seluruh Unit Kerja di bawahnya perlu disesuaikan dengan perubahan Renstra BSKJI dalam hal penyesuaian indikator dan target kinerja. Oleh karena itu, Perjanjian Kinerja BSPJI Manado tahun 2023 telah mengalami perubahan sesuai dengan matriks Kinerja Renstra BSKJI 2021-2024 sebagaimana yang diarahkan dalam Memo Dinas dari Sekretaris BSKJI Nomor 2767/BSKJI.1/PR/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 perihal Perubahan Perjanjian Kinerja 2023. Perubahan Perjanjian Kinerja ini menyebabkan adanya penyesuaian pada Renstra BSPJI Manado tahun 2021-2024. Sehingga menyebabkan adanya reviu terhadap Renstra BSPJI Manado tahun 2021-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) Tahun 2021–2024 merupakan tindak lanjut dari Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian yang berisi arah dan kebijakan strategis di Lingkungan BSPJI Manado. Penyusunan Renstra dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024 dan merupakan perwujudan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian No 150 tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Tujuan BSPJI Manado selaras dengan tujuan BSKJI. Tujuan utama BSPJI Manado diarahkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan good governance

Pengembangan sasaran strategis BSPJI Manado sesuai dengan 13 sasaran strategis Kemenperin yang diturunkan menjadi 9 sasaran strategis BSKJI (Renstra BSKJI 2021–2024) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pemetaan sasaran strategis BSPJI Manado

Acuan SS Kemenperin	Acuan SS BSKJI	Sasaran Strategis BSPJI Manado	Tujuan BSPJI Manado
SS1	SP1	SK1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SP2	SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SS3	SP3	SK3: Meningkatnya Kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS8	SP5	SK5: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SS9	SP6	SK4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4
SS10	SP7	SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	T4
SS11	SP8	SK7: Penguatan Layanan Publik	T3
SS12/13	SP9	SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan 8 sasaran strategis BSPJI Manado yang ditentukan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis BSKJI. Penyusunan kedelapan sasaran strategis BSPJI Manado pada kerangka perspektif BSPJI Manado ditunjukkan oleh Gambar 4 yang dapat dijadikan sebagai acuan peta strategi BSPJI Manado dalam perencanaan strategis 2021–2024.



Gambar 4. Peta Strategi BSPJI Manado (2021–2024)

Sasaran strategis pada perspektif stakeholders merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan sasaran strategis pertama (SK1) adalah “Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas” dengan indikator kinerja: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi, pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat target, namun pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan sebesar 6 persen dan meningkat menjadi 7 persen hingga tahun 2024.

Sasaran strategis pada perspektif customer merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado untuk memenuhi harapan konsumen (pelanggan). Adapun perspektif customer dibagi menjadi 2 sasaran strategis yaitu:

1. Sasaran strategis kedua (SK2) adalah “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0” dengan indikator kinerja: “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri”. Pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 1 perusahaan dan tetap 1 perusahaan hingga tahun 2024.
2. Sasaran strategis ketiga (SK3) adalah “Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri” dengan indikator kinerja:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 5 persen dan meningkat menjadi 7 persen pada tahun 2024;
 - b. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 2 persen dan menjadi 5 persen pada tahun 2024;

- c. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, pada tahun 2021 dan 2022 tidak terdapat target, namun pada tahun 2023 ditargetkan 5 persen dan meningkat menjadi 6 persen pada tahun 2024;
- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 40 persen dan meningkat menjadi 91 persen pada tahun 2024.

Sasaran strategis pada perspektif internal process merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BSPJI Manado yang memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan pelanggan dan pencapaian tujuan. Adapun untuk menjamin ketercapaian tersebut sasaran strategis pada perspektif ini yaitu:

1. Sasaran strategis Keempat (SK4): “Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien” dengan indikator kinerja yaitu: “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker”. Pada tahun 2021 ditargetkan 91,5 dan meningkat menjadi 98 pada tahun 2024.
2. Sasaran strategis kelima (SK5): “Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan” dengan indikator kinerja yaitu “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.” Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki indeks 3,5 dan tetap pada indeks 3,6 hingga tahun 2024.

Pada sasaran strategis perspektif learn & growth merupakan sasaran yang ditetapkan BBSPJI Manado untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi BSPJI Manado, yaitu:

1. Sasaran strategis keenam (SK6) adalah “Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional” dengan indikator kinerja “Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN”. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 71 dan meningkat menjadi 76 pada tahun 2024.
2. Sasaran strategis ketujuh (SK7) adalah “Penguatan Layanan Publik” dengan indikator kinerja berupa “Nilai minimal indeks layanan publik”. Pada tahun 2021 ditargetkan 3.01 dan meningkat menjadi 3.58 pada tahun 2024.
3. Sasaran strategis kedelapan (SK8) adalah “Penguatan Akuntabilitas Organisasi” dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja, pada tahun 2021 ditargetkan nilai sebesar 80,1 dan menurun menjadi 76 pada tahun 2024;
 - b. Nilai minimal laporan keuangan, pada tahun 2021 dan 2022 ditargetkan nilai sebesar 80 dan meningkat menjadi 92 pada tahun 2024.

Keseluruhan Sasaran Strategis BSPJI Manado dan pemetaannya terhadap keempat tujuan BSPJI Manado yang ditunjukkan pada Tabel 5. Sesuai indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, maka keempat tujuan BSPJI Manado memiliki indikator kinerja sebagai berikut :

T1: “Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri”, memiliki target capaian sebesar 51% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 62% pada tahun 2024.

T2: “Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri”, memiliki target capaian sebesar 46% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 49% pada tahun 2024.

T3: “Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri”, memiliki target capaian sebesar 60% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 70% pada tahun 2024.

T4: “Meningkatkan good governance”, memiliki target capaian sebesar 57% pada tahun 2021 dan meningkat hingga 76% pada tahun 2024.

Tabel 6. Pemetaan Tujuan dan Sasaran Strategis BSPJI Manado 2021-2024.

Tujuan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
T1		Peningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri	%	51	54	58	62
T1	SK2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	1	2	3	4
T1	SK3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	%	5	5	6	6
T1	SK3	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	Persen	2	2	4	5
T1	SK3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	5	6
T1	SK3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	40	90	91

Tujuan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
T2		Peningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	%	46	48	48	49
T2	SK1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	6	7
T2	SK5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,5	3,5	3,6	3,6
T3		Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	%	60	63	67	70
T3	SK7	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,01	3,02	3,56	3,58
T4		Peningkatan Good Governance	%	57	62	68	76
T4	SK4	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	91,5	97	98
T4	SK6	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	71	71	75	76
T4	SK8	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	80,1	75	76
T4	SK9	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	80	80	90	92

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2023

Untuk dapat menjalankan sasaran kegiatan, maka dibuat perencanaan kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, tahun 2023 yang terdiri atas 2 (dua) tahap perencanaan, yaitu Rencana Kinerja tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja tahun 2023. Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) 2023 disusun pada awal tahun sebelum tahun anggaran berjalan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan. Namun demikian, pada Oktober 2023 terdapat perubahan Perjanjian Kinerja (Perkin) BSPJI Manado yaitu penyesuaian indikator dan target kinerja sesuai dengan perubahan Renstra Kementerian Perindustrian tahun 2021-2024 sehingga dokumen Renkin BSPJI Manado tahun 2023 juga mengalami perubahan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja BSPJI Manado tahun 2023. Dokumen Perjanjian Kinerja disusun pada awal tahun anggaran 2023 setelah dilakukan reviu terhadap capaian perjanjian kinerja tahun sebelumnya.

Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2023 merupakan perencanaan yang sesuai dengan Peta Strategis Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2021–2024. Rencana Kinerja BSPJI Manado tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rencana Kinerja BSPJI Manado Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6	Persen
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56	Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2023

Untuk mendorong tercapainya indikator *outcome* dari Program yang telah dirumuskan maka untuk tahun 2023 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado merencanakan kegiatan-kegiatan dengan pembiayaan melalui Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2023 Tanggal 30 November 2022.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode>Nama Satker : (247246) BSPJI MANADO

Tabel 8. Rencana Anggaran BSPJI Manado Tahun 2023

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	936,441,000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	936,441,000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	48,488,000
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis	48,488,000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	548,888,000
BAD.012	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	436,560,000
BAD.036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	70,740,000
BAD.058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	41,588,000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	232,180,000
CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	232,180,000
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	106,885,000
QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	106,885,000
KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
WA	Program Dukungan Manajemen	11,061,140,000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	11,061,140,000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,516,214,000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	4,550,000
EBA.962	Layanan Umum	12,940,000
EBA.994	Layanan Perkantoran	9,962,497,000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	18,000,000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	18,000,000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	200,480,000

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200,480,000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	326,446,000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	21,061,000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25,370,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	25,010,000
EBD.965	Layanan Audit Internal	255,005,000
	Total	11,997,581,000

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BSPJI Manado Tahun Anggaran 2023 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

	<u>Awal</u>	<u>Revisi</u>
1. Belanja Pegawai	: Rp. 7.572.916.000,-	Rp. 7.363.424.000,-
2. Belanja Barang	: Rp. 4.277.092.000,-	Rp. 4.383.977.000,-
3. Belanja Modal	: <u>Rp. 250.180.000,-</u>	<u>Rp. 250.180.000,-</u>
Jumlah	: Rp.12.100.188.000,-	Rp. 11.997.581.000,-

Anggaran BSPJI Manado Tahun 2023 adalah Rp. 12.100.188.000,- dengan target PNPB sebesar Rp 1.150.000.000,-. Selanjutnya pagu anggaran direvisi beberapa kali sampai terakhir revisi DIPA 10 sebesar Rp 11.997.581.000,-. Revisi DIPA yang dilakukan oleh BSPJI Manado yaitu:

Tabel 9. DIPA BSPJI Manado Tahun Anggaran 2023 beserta Revisinya

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA- 019.07.2.247246/2023	00	30 November 2022	Rp. 12.100.188.000,-	RM: Rp. 11.010.055.000 PNBP: Rp. 1.090.133.000
<u>SP DIPA- 019.07.2.247246/2023</u>	01	26 Desember 2022	Rp. 12.100.188.000,-	RM: Rp. 11.010.055.000 PNBP: Rp. 1.090.133.000
<u>SP DIPA- 019.07.2.247246/2023</u>	02	21 Februari 2023	Rp 12.207.073.000	RM: Rp. 11.116.940.000 PNBP: Rp 1.090.133.000 <i>*Penambahan dari Pergalihan Program DAPATI sebesar Rp. 106.885.000</i>

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	03	13 April 2023 (Revisi Kanwil, pemutakhiran Halaman III DIPA)	Rp 12.207.073.000	RM: Rp. 11.116.940.000 PNBP: Rp 1.090.133.000
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	04	11 Juli 2023 (Revisi Kanwil, Pemutakhiran Halaman III DIPA)	Rp 12.207.073.000	RM: Rp. 11.116.940.000 PNBP: Rp 1.090.133.000
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	05	25 Juli 2023 (Revisi DJA)	Rp 11.461.354.000	RM: Rp 10.371.221.000 PNBP: Rp 1.090.133.000 <i>*Penghapusan blokir AA sebesar Rp. 745.719.000</i>
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	06	9 Oktober 2023 (Revisi Kanwil, Pemutakhiran Halaman III DIPA)	Rp 11.461.354.000	RM: Rp 10.371.221.000 PNBP: Rp 1.090.133.000
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	07	22 November 2023 (Revisi Kanwil, Pemutakhiran Halaman III DIPA)	Rp 11.461.354.000	RM: Rp 10.371.221.000 PNBP: Rp 1.090.133.000
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	08	27 November 2023 (Revisi satker 1, KPA)	Rp 11.461.354.000	RM: Rp 10.371.221.000 PNBP: Rp 1.090.133.000
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	09	30 November 2023 (Revisi satker 2, KPA)	Rp 11.461.354.000	RM: Rp 10.371.221.000 PNBP: Rp 1.090.133.000
<u>SP DIPA-019.07.2.247246/2023</u>	10	11 Desember 2023 (Revisi DJA)	Rp 11.997.581.000	RM: Rp 10.907.448.000 PNBP: Rp 1.090.133.000 <i>*Penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 536.227.000</i>

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan

program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja BSPJI Manado merupakan janji kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BSPJI Manado kepada Kepala BSKJI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan laporan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan sebagai tolak ukur kinerja aparatur Negara dalam menyukseskan pembangunan nasional.

Untuk mengevaluasi dan monitoring pencapaian hasil kerja dari BSPJI Manado maka telah dibuat dan ditetapkan Dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado secara lengkap pada Tabel 10.

Tabel 10. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 persen
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4 persen
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 persen

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56 Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai

Mengacu pada tujuan dan sasaran strategis BSPJI Manado yang ada pada Renstra 2020-2024, untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, telah ditetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. IKU BSPJI Manado yang ditetapkan adalah indikator kinerja sasaran strategis pada *perspektif stakeholder* dan *consumer* Rencana Strategis BSPJI Manado tahun 2021-2024 yaitu:

Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator Kinerja :

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Sasaran Strategis II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator Kinerja :

- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Sasaran Strategis III: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator Kinerja :

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
- Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (outcome) dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja. Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Manado menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja memuat rencana kegiatan per-triwulan dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah diperjanjikan. Rencana Aksi untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2023 disusun pada awal tahun dan mengikuti Perjakin yang ditetapkan di awal tahun 2023 seperti yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 persen	25	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei - Melakukan komunikasi ke instansi terkait secara formal maupun informal - Melakukan pencarian data untuk kegiatan yang dimaksud - Melaksanakan sosialisasi secara informal 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan kolaborasi - Melakukan sosialisasi dan/atau kegiatan pelatihan 	75	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kolaborasi - Memberikan Sosialisasi dan/atau pelatihan 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi - Membuat Laporan Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	25	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei peluang penerapan Industri 4.0. 	50	Melakukan pendataan Industri yang memiliki peluang untuk penerapan Industri 4.0	75	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi dan/atau digitalisasi peluang penerapan Industri 4.0 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan monitoring-Evaluasi - Membuat Laporan
3	Meningkatnya kemampuan	Produktivitas /efisiensi perusahaan	6 Persen	25	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan persiapan/komunikasi 	50	Melakukan survei/penand	75	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengujian laboratorium

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
	industri barang dan jasa dalam negeri	industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			dengan industri mengenai proposal, yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan, RAB dan perubahannya <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Penajaman Proposal DAPATI - Melakukan Rapat Tim Kerja - Melakukan Survei dan Supervisi ke lokasi 		atanganan MOU Pelaksanaan kegiatan sesuai ruang lingkup, yaitu: Tim Optimalisasi Pengasapan Ikan di UKM Frozen Seas: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi mesin peralatan, bahan baku ikan, layout, mutu serta pemasaran produk. - Sosialisasi teknologi proses - Observasi peralatan proses - Pendampingan produksi - Pembuatan alat pengasapan 		sesuai ruang lingkup, yaitu: Tim Optimalisasi Pengasapan Ikan di UKM Frozen Seas: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi mesin peralatan, bahan baku ikan, layout, mutu serta pemasaran produk. - Sosialisasi teknologi proses - Observasi peralatan proses - Pendampingan produksi - Pembuatan alat pengasapan - Penyusunan SOP Tim Arang <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Laporan Akhir - Seminar akhir Monitoring dan Evaluasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
							<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan SOP Tim Arang - Sosialisasi - Pengujian sampel sebelum pendampingan - Pendampingan pembuatan tungku - Uji Coba Tungku - Pengujian sampel setelah pendampingan - Pembuatan Laporan Pendahuluan dan Kemajuan 		<ul style="list-style-type: none"> - Pengujian sampel sebelum pendampingan - Pendampingan pembuatan tungku - Uji Coba Tungku - Pengujian sampel setelah pendampingan - Pembuatan Laporan Pendahuluan dan Kemajuan - Pembuatan Laporan Kemajuan 		
	Meningkatnya PNB layanan jasa industri	4 persen	25	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	50	- Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	75	- Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	100	- Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
					Melakukan kegiatan pengujian - Melakukan kegiatan pengawasan (Surveilen) Melakukan kegiatan resertifikasi Melakukan kegiatan sertifikasi awal Melakukan kegiatan sampling lingkungan						- Menyusun laporan
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 persen	25	- Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi - Melakukan kegiatan pengujian dan pengujian parameter lingkungan.	50	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	75	- Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	100	Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi Menyusun laporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 persen	25	- Melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan komponen TKDN sebesar 90%	50	- Melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan komponen TKDN sebesar 90%	75	- Melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan komponen TKDN sebesar 90%	100	Melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan komponen TKDN sebesar 90%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 persen	100	- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam audit kinerja - Melakukan tindak lanjut hasil rekomendasi audit - Menyampaikan laporan hasil tindak lanjut	-	-	-	-	100	-
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	3,6 Indeks	25	- Membuat kuesioner - Mendistribusikan kuesioner ke pelanggan	50	- Membuat kuesioner - Mendistribusikan kuesioner ke pelanggan	75	- Membuat kuesioner - Mendistribusikan kuesioner ke pelanggan	100	Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi hasil survey

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
	Perindustrian yang Berkelanjutan	layanan jasa industri			- Mengolah data kuesioner - Melakukan pengujian yang tepat waktu minimal 71% (Realisasi bulan Januari-Februari sebesar 94%)		- Mengolah data kuesioner - Melakukan pengujian yang tepat waktu minimal 71%		- Mengolah data kuesioner - Melakukan pengujian yang tepat waktu minimal 71%		Membuat laporan - Melakukan pengujian yang tepat waktu minimal 71%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	25	- Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM - Melengkapi administrasi/dokumen penilaian IPA	50	- Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM - Melengkapi administrasi/dokumen penilaian IPA - Mengunggah dokumen ke aplikasi	75	-Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM -Melengkapi administrasi/dokumen penilaian IPA, -Mengunggah dokumen ke aplikasi	100	- Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM - Mengunggah dokumen ke aplikasi - Melakukan rapat evaluasi - Penyusunan Laporan
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56	25	Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan	50	Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan	75	- Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan	100	- Internal assesment - Melakukan kegiatan monitoring dan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
					Sosialisasi layanan jasa melalui website dan media sosial		Sosialisasi layanan jasa melalui website dan media sosial		- Sosialisasi layanan jasa melalui website dan media sosial		evaluasi nilai layanan - Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 nilai	40	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rapat evaluasi penilaian SAKIP TA. 2021 - Melakukan tindaklanjut hasil rekomendasi penilaian SAKIP TA. 2021 - Membuat publikasi dokumen SAKIP - Menyiapkan dokumen penilaian - Mengikuti penilaian SAKIP TA. 2022 	60	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rapat evaluasi penilaian SAKIP Ta. 2022 - Melakukan tindaklanjut rekomendasi penilaian SAKIP TA. 2022 - Melakukan publikasi dokumen pendukung SAKIP 	80	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan publikasi dokumen pendukung SAKIP - Menyiapkan dokumen pendukung 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan publikasi dokumen pendukung SAKIP - Penyusunan laporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	90	40	Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan	60	- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan - Penyusunan laporan keuangan semester I	80	Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan (Triwulan III)	100	- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan - Penyusunan laporan keuangan semester II

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Renstra BSKJI tahun 2021-2024 dan Renstra BSPJI Manado tahun 2021-2024 yang setiap awal tahun anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BSPJI Manado. Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. BSPJI Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) pada tahun 2023 yang akan dicapai sebanyak 8 sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja. Dengan sasaran strategis dan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilakukan langkah-langkah operasional melalui pelaksanaan pencapaian rencana aksi yang telah direncanakan, yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.
Indikator Kinerja : produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.
2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.
Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
Indikator Kinerja :
 - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
 - Meningkatnya PNPB layanan jasa industri.
 - Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
 - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.
Indikator Kinerja : - Rata-rata indeks profesionalitas ASN

7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik.

8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi

Indikator Kinerja :

- Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- Nilai minimal laporan keuangan.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Untuk capaian kinerja BSPJI Manado Tahun 2023 dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Matriks Keterkaitan IKU Kemenperin Sampai Dengan Unit Kerja BSKJI

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaboras
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
		NON IKU			NON IKU			NON IKU
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektifitas regulasi standarisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI			
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
					Indeks manfaat kerja sama			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2023 sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 2767/BSKJI.1/PR/XII/2023 hal Perjanjian Kinerja 2023 memiliki 8 sasaran strategis, merupakan sasaran kegiatan yang terkait dengan standarisasi dan urusan pemerintah dalam bidang industri. Sasaran kegiatan yang ditetapkan tersebut sudah bersifat outcome, menggambarkan hasil dan bukan proses, serta selaras dengan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja organisasi pembina BSPJI Manado di level yang lebih tinggi, yaitu di level Eselon 1, BSKJI dan Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud disampaikan pada Tabel 13:

Tabel 13. Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 persen	56 persen	933,3%	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	25	25	50	50	75	95	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 Persen	Kegiatan 1 : 50% Kegiatan 2: 40% Rata-rata: 45%	750%	25	30	50	50	75	70	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	4 persen	16,85 persen	421,2%	25	25	50	50	75	72	100	100
		Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	5 persen	20,67 persen	413,5%	25	33.6	50	56	75	80	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 persen	93,98 persen	104,42%	25	25	50	50	75	75	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 persen	100 persen	103,09%	25	100	100	100	100	100	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	Capaian	% FISIK		% FISIK		% FISIK		% FISIK	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,63 indeks	100,8%	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	79,85 indeks	106,46%	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56	3,73 indeks	104,77%	25	25	50	50	75	75	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 nilai	76,80 nilai	102,4%	40	40	60	100	80	100	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90	97 nilai	107,7%	40	80	60	80	80	100	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat seluruh indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. TUJUAN 1:

“Meningkatnya kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri”

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Untuk realisasi dan capaian detail Program/Kegiatan akan disampaikan pada sub bagian selanjutnya.

Indikator Tujuan 1: Peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri.

Definisi :

Peningkatan kemampuan infrastuktur di dalam negeri dalam bentuk peralatan, sumber daya (hard) dan standardisasi (soft) yang dapat menunjang pertumbuhan industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rataan realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) sesuai Tabel 6 yang dijelaskan pada sub-bab sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 1 terdiri dari dua Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 13. Indikator peningkatan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 memiliki target sebesar 62 %. Nilai rataan realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) di tahun 2023 sebesar 377,83%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 1 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran strategis.

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan I

Tujuan 1		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan infrastruktur (<i>hard dan soft</i>) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%
	SK3	Meningkatnya Kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 persen	Kegiatan 1: 50% Kegiatan 2: 40% Total: 45%	750%
			Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 persen	16,85%	421,25%
			Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan.	5 persen	20,67 persen	413,5%
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 persen	93,98 persen	104,42%
Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan						377,83%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis balai telah mencapai target. Indikator “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri” dapat mencapai target 2 perusahaan karena adanya kebutuhan/permasalahan dari industri yang sesuai dengan kompetensi balai. Adanya sarana dan SDM yang berkompeten juga sebagai faktor keberhasilan indikator ini. Koordinasi yang intens dengan industri juga menyebabkan hasil konsultasi yang diberikan oleh balai tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan industri. Indikator “produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” telah berhasil mencapai target sebesar 50% untuk kegiatan pendampingan DAPATI di IKM Frozen Seas dan 40% pada pendampingan DAPATI di CV Indosari. Keberhasilan indikator ini mencapai target karena dampak dari konsultasi yang diberikan yang dapat terukur serta berhasil meningkatkan efisiensi maupun produktivitas

dari industri. Indikator “Meningkatnya PNBP layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target sebesar 16,85 persen. Capaian ini berdasarkan banyaknya penerimaan PNBP yang diterima oleh balai pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan indikator ini mencapai target karena adanya jumlah penerimaan yang meningkat terutama dari layanan pengujian dan sertifikasi. Peningkatan ini disebabkan masa pandemi yang mulai berkurang sehingga kegiatan layanan dapat dilakukan secara optimal.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan hingga tahun 2025 ialah perlu adanya kunjungan ke industri-industri serta pemaparan mengenai kompetensi balai bagi industri agar informasi kebutuhan permasalahan industri dapat lebih banyak diketahui dan diselesaikan oleh balai. Selain itu juga perlu memastikan kegiatan konsultasi dapat menghasilkan dampak yang terukur terutama dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk bahkan penjualan dari industri. Perbaikan lainnya berupa peningkatan pada layanan jasa teknis dengan mengoptimalkan kembali Standar Pelayanan Minimum (SPM) serta meningkatkan jenis layanan dengan beberapa layanan baru. Dengan semakin berkurangnya masalah industri, peningkatan produktivitas industri, serta peningkatan banyaknya industri yang terlayani maka diharapkan dapat tercapai salah satu tujuan BSPJI Manado, yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri.

TUJUAN 2:

“Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri”

Indikator Tujuan 2: Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

Definisi :

Peningkatan aktivitas-aktivitas pengembangan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan infrastruktur yang sudah ada di dalam negeri yang dapat berperan pada pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rataan realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) sesuai Tabel 4 yang dijelaskan pada sub-bab sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 2 terdiri dari dua Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 14. Indikator peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2023 memiliki target sebesar 49%. Nilai rataan realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) di tahun 2022 sebesar 517,05%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 2 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran strategis.

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 2

Tujuan 2		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 persen	56 persen	933,3%
	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 indeks	3,63 indeks	100,8%
Nilai rataan realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan						517,05%

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis balai telah mencapai target. Indikator “Produktivitas/efisiensi perusahaan

industri hasil kegiatan kolaborasi” dapat melebihi target yaitu 56%. Nilai ini diperoleh dari perbandingan Uji Kadar FFA pada minyak paring kelapa yang hasilnya 2,5% pada sebelum pendampingan, menjadi 1,09% pada sesudah pendampingan. Kemudian, koordinasi yang intens dengan industri juga menyebabkan hasil konsultasi yang diberikan oleh balai tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan industri. Indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” telah berhasil mencapai target sebesar 3,63 indeks. Keberhasilan indikator ini mencapai target selain karena terjadinya peningkatan kualitas layanan, juga telah dilakukannya pengkajian terhadap kuesioner pelanggan serta dorongan yang lebih intens dari balai terhadap pelanggan agar pelanggan mengisi kuesioner. Tindak lanjut atas keluhan dan saran pelanggan juga mempengaruhi keberhasilan indikator ini.

2) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2024 agar tercapai tujuan hingga tahun 2025 ialah mengoptimalkan kerjasama di antara semua bagian di BSPJI Manado dalam rangka kegiatan kolaborasi antara balai dengan industri, peningkatan kemampuan SDM konsultan balai, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan program pendampingan konsultasi. Selain itu, perbaikan dalam hal melakukan kontak yang lebih intens dengan pelanggan terkait layanan yang diperlukan serta melakukan reviu terhadap hasil kuesioner pelanggan, dan menindaklanjuti keluhan dan saran dari pelanggan dengan lebih cepat. Dengan semakin bertambahnya kolaborasi antara industri dengan balai serta semakin meningkatnya kepuasan pelanggan industri terhadap balai, maka diharapkan dapat tercapai salah satu tujuan Manado yaitu meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.

TUJUAN 3:

“Meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri”

Indikator Tujuan 3: Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

Definisi :

Peningkatan aktivitas-aktivitas kolaborasi antara pemerintah, swasta (asosiasi) dan akademisi yang dapat berkontribusi dan menunjang pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rataan realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) sesuai Tabel 4 yang dijelaskan pada sub-bab sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 3 terdiri dari satu Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 16. Untuk Indikator peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2022 memiliki target sebesar 70%. Nilai rataan realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) di tahun 2023 sebesar 104,77%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 3 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran strategis.

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 3

Tujuan 2		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56	3,73	104,77%
Nilai rataan realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan						104,77%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “nilai minimal indeks layanan publik” pada sasaran strategis “Penguatan Layanan Publik” telah mencapai target. Indikator ini telah berhasil mencapai target dengan nilai realisasi 3,73. Keberhasilan indikator ini mencapai target ialah karena adanya peningkatan PNBPN di tahun 2023 ini yang menyebabkan beberapa penambahan sarana dan prasarana sehingga nilai pelayanan dapat meningkat.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan hingga tahun 2024 ialah tindak lanjut hasil evaluasi pelayanan publik sesuai dengan Permenpan RB No. 1 Tahun 2022, seperti peningkatan sistem informasi pelayanan publik, peningkatan inovasi layanan publik serta peningkatan sarana dan prasarana layanan publik. Dengan semakin meningkatnya indeks layanan publik maka akan semakin mempermudah dan menarik industri dalam layanan jasa teknis yang diberikan oleh balai sehingga diharapkan dapat tercapai salah satu tujuan BSPJI Manado yaitu meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri.

TUJUAN 4:

“Meningkatnya *good governance*”

Indikator Tujuan 4: Peningkatan *good governance*

Definisi :

Peningkatan aktivitas-aktivitas pada internal BSKJI yang sejalan pada etika dan norma aparatur sipil negara serta aturan perundang-undangan yang berlaku dalam upayanya untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pengembangan standardisasi dan kebijakan jasa industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan :

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) sesuai Tabel 4 yang dijelaskan pada sub-bab sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 4 terdiri dari tiga Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 17 Indikator peningkatan *good governance* pada tahun 2023 memiliki target sebesar 76 %. Nilai rata-rata realisasi indikator- indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) di tahun 2023 sebesar

104,91%. Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 4 akan dijelaskan pada sub bagian selanjutnya yaitu pada sub bagian sasaran strategis.

Tabel 17. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 4

Tujuan 2		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya <i>good governance</i>	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 %	100%	103,09%
	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	79,85	106,46%
	SK8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 nilai	76,80 nilai	102,4%
			Nilai minimal laporan keuangan	90	97	107,7%
Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan						105,10%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan *good governance* pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis balai telah mencapai target. Indikator “rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker” telah berhasil mencapai target sebesar 100 persen. Seluruh temuan audit kinerja telah ditindaklanjuti, dan dokumen tindak lanjut telah diserahkan ke BSKJI sesuai nota dinas nomor R/165/IJ-IND/PW/XII/2023. Keberhasilan indikator ini mencapai target ialah karena adanya koordinasi yang intens dengan seluruh bidang dalam menjawab temuan. Indikator “nilai minimal akuntabilitas kinerja” telah berhasil mencapai target sebesar 76,8 nilai. Keberhasilan indikator ini disebabkan adanya evaluasi berkala terhadap rencana strategis, rencana kerja, pelaksanaan kegiatan serta pelaporan, sehingga target kinerja BSPJI Manado dapat tercapai. Indikator “nilai minimal laporan keuangan” telah berhasil mencapai target sebesar 97. Keberhasilan indikator ini disebabkan

adanya koreksi dan pengawasan bertingkat dari ketua tim serta semakin tertibnya SDM di bagian keuangan dalam menyusun dan melaporkan keuangan BSPJI Manado. Untuk indikator dari sasaran strategis “terwujudnya ASN BSKJI yang professional”, nilai indeks profesionalitas ASN (IPA) dan nilai disiplin pegawai memenuhi target yaitu sebesar 79,85. Peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai telah dilakukan sesuai dengan target, meskipun masih ada beberapa diklat fungsional, diklat teknis maupun struktural yang masih belum sempat diikuti.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan hingga tahun 2024 perlu adanya pemantauan dan evaluasi secara berkala agar semua kegiatan dapat berjalan dan mencapai target kinerja serta tidak terjadi temuan berulang ketika audit kinerja dilakukan dan dapat mengurangi *human error*. Selain itu, agar peningkatan kompetensi pegawai berhasil dilakukan untuk seluruh pegawai maka perlu dilakukan pencarian informasi mengenai penyelenggaraan diklat fungsional di awal tahun terkait banyaknya personil yang pindah jabatan.

Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis I

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 persen	56 persen	933%

Indikator Kinerja I.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Definisi:

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur *outcome-nya*. Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak, yaitu UPT, dan pihak kedua

dst adalah pihak diluar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri.

Indikator ini diperoleh dengan cara menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B) .

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama.

Pada TA. 2023 kegiatan yang telah dilakukan adalah kerjasama kolaborasi dengan Lembaga Inkubator Nyiur Melambai Sulawesi Utara dan CV Omnipresent tentang Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Minyak Paring Kelapa. Adapun nilai performa industri pada sebelum dan sesudah kolaborasi terlampir pada Tabel 19 berikut.

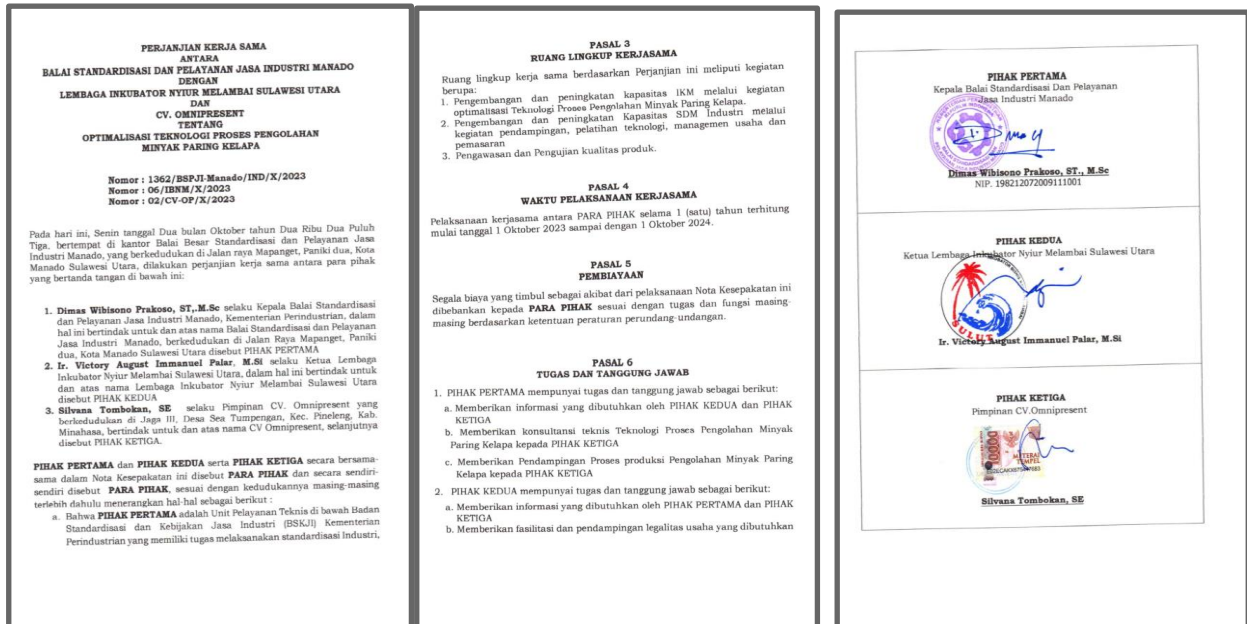
Tabel 19. Kolaborasi Satker TA 2023

No	Nama Perusahaan	Judul Kegiatan Kolaborasi	Jenis Industri	Nilai Ukuran Performa Sebelum Kolaborasi (A)	Nilai Ukuran Performa Sesudah Kolaborasi (B)	Produktivitas/Efisiensi (%)
1	CV. Omnipresent	Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Minyak Paring Kelapa	Industri Makanan	Kadar FFA minyak Paring kelapa 2,5%	Kadar FFA Minyak paring kelapa 1,09%	56%

Nama Perusahaan : CV Omnipresent

Bergerak di Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman

Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan kolaborasi ini berupa : Pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui kegiatan optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Minyak Paring Kelapa, pengembangan dan peningkatan Kapasitas SDM Industri melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan teknologi, serta pengawasan dan pengujian kualitas produk. Dokumen Perjanjian Kerjasama terlampir pada Gambar 5 dan 6 berikut ini.



Gambar 5. Perjanjian Kerjasama antara BSPJI Manado, Lembaga Inkubator Nyiur Melambai Sulawesi Utara, dan CV Omnipresent



Gambar 6. Penandatanganan Kerjasama antara BSPJI Manado, Lembaga Inkubator Nyiur Melambai Sulawesi Utara dan CV Omnipresent.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun 2023

Dengan adanya pendampingan dan kegiatan kolaborasi tersebut, maka disimpulkan bahwa target Indikator Kinerja I TA. 2023 tercapai dan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	56 Persen	933,3%

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Peningkatan produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi tidak dapat dijelaskan dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2023 yang tidak ada ditahun-tahun sebelumnya dalam periode Renstra 2020-2024. Apabila dibandingkan kegiatan Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi sebagai berikut:

Tabel 21. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	-	56 Persen

Nilai dari Indikator kinerja ini merupakan nilai yang baru di tahun 2023. Namun demikian, dari tahun 2019-2023 telah ada beberapa kegiatan kolaborasi baik dengan perusahaan industri maupun dengan instansi pemerintah.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Pada tahun 2023, terdapat capaian 1 perusahaan yang berkolaborasi dengan BSPJI Manado untuk Pengembangan dan peningkatan kapasitas IKM melalui kegiatan optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Minyak Paring Kelapa. Kegiatan ini berhasil mencapai perhitungan efisiensi sebesar 56 persen atau 933% dari target. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus

mencapai target, sehingga total target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 18,8% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri.

Tabel 22. Kolaborasi Satker selama 5 Tahun terakhir TA 2019 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2019	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023
Jumlah Perusahaan/Badan Usaha yang Berkolaborasi dengan Satker	11	4	11	8	8

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

BSPJI Manado berhasil mencapai target peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri karena adanya kerjasama yang baik dari seluruh pegawai di semua bagian, meskipun dengan jumlah SDM yang terbatas, namun dengan kompetensi SDM yang masih sesuai dengan kebutuhan industri. Kontak yang intens antara balai dengan pihak perusahaan yang berkolaborasi juga mendukung tercapainya kinerja ini. Meskipun terdapat sedikit hambatan terkait terbatasnya sarana dan prasarana penunjang aktivitas program kegiatan.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Dengan keterbatasan jumlah SDM, sarana serta prasarana, indikator kinerja ini masih tetap mencapai target. Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultasi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat. Beberapa anggaran untuk perjalanan dinas ke industri dalam rangka diskusi dapat diminimalkan karena dilakukan koordinasi secara daring melalui telepon dan aplikasi Whatsapp. Pemberian materi pelatihan dalam pendampingan industri juga tidak dalam bentuk cetak lagi melainkan dalam bentuk file yang disimpan dalam *drive* sehingga dapat mengefisienkan anggaran. Penggunaan SDM yang tepat dengan kompetensi yang sesuai juga menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM, sehingga total anggaran yang dikeluarkan

baik oleh perusahaan maupun BSPJI Manado menjadi lebih rendah. Fasilitas pengujian yang ada di balai juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, karena semua pengujian hampir seluruhnya dapat dilakukan di BSPJI Manado sehingga mengurangi adanya pengujian di tempat lain yang berisiko terhadap waktu penyelesaian pengujian yang semakin lama dan biaya yang lebih mahal. Namun demikian, ada beberapa parameter yang belum bisa dilakukan di Laboratorium BSPJI Manado.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan belanja bahan dan perjalanan dinas;
3. Kegiatan pengujian, terkait pengujian bahan dan produk yang menjadi subjek kegiatan;
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BSPJI Manado dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama serta penyerahan output/laporan kegiatan.

3) Kendala

Terkait penandatanganan kerjasama antara BSPJI Manado, lembaga inkubator bisnis dan IKM baru bisa dilaksanakan bulan Oktober 2023 karena terkait kegiatan kolaborasi yang mengharuskan untuk melibatkan tiga pihak, sehingga outcome dari hasil kolaborasi ini baru bisa diukur setelah dilakukan penandatanganan kerjasama dan terlaksananya kegiatan pendampingan pada IKM.

4) Rekomendasi

Untuk tahun selanjutnya, sebaiknya perencanaan kegiatan kolaborasi benar-benar dipersiapkan dengan baik, mulai dari instansi terkait yang akan berkolaborasi dengan Balai, hingga jenis kegiatan pendampingan yang akan dilakukan kepada IKM target. Perlu juga penetapan target dari indikator inti yang akan dipakai untuk perhitungan peningkatan produktivitas/efisiensi dari Indikator tersebut.

Sasaran Kegiatan II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan II pada Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA.2023, analisis capaian terhadap indikator kinerja sasaran kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini.

Tabel 23. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi Industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%

Indikator Kinerja II: Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

Indikator kerja ini berupa menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan. Data yang dihimpun merupakan Laporan hasil standardisasi industri/Surat Perintah Kerja (SPK)/surat pernyataan dari perusahaan terkait standardisasi industri/permintaan jasa konsultansi/order/ bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi standardisasi industri.

1). Hasil yang telah dicapai

Dalam *dokumen Making Indonesia 4.0*, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi **standar berkelanjutan**. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam **Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017** tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri **sangat relevan** dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

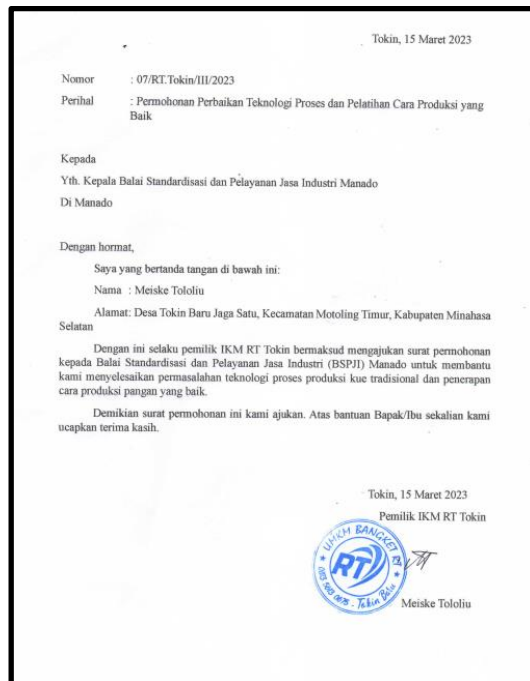
Kegiatan yang dilakukan selama TA 2023 antara lain melakukan pendampingan, konsultasi serta bimbingan terkait penerapan standar proses dan standar produk kepada IKM Pengolahan Kue kering Tradisional dan IKM Pengolahan Nenas. Jumlah Perusahaan yang terfasilitasi di bidang

standardisasi Industri dari Balai pada Tahun 2023 adalah 2 perusahaan, dengan uraian:

a. UMKM Kue Bangket RT Tokin, Kab. Minahasa Selatan dengan kegiatan "Perbaikan Teknologi Proses Dan Pendampingan Penerapan Cppob Produk Kue Tradisional Pada Umkm Kue Bangket Rt Tokin Di Desa Tokin Baru Kab. Minahasa Selatan." Lingkup kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Perbaikan Terknologi proses berupa sosialisasi mengenai CPPOB dan GMP
- Sosialisai dan knsultansi mengenai jenis kemasan dan label yang sesuai untuk digunakan pada produk kue tradisional.
- Sosialisasi mengenai digital marketing sebagai media informasi pemasaran online
- Modifikasi peralatan penyaring kue roda.

Adapun dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat pada Gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Surat Permintaan Pendampingan dari IKM RT Tokin

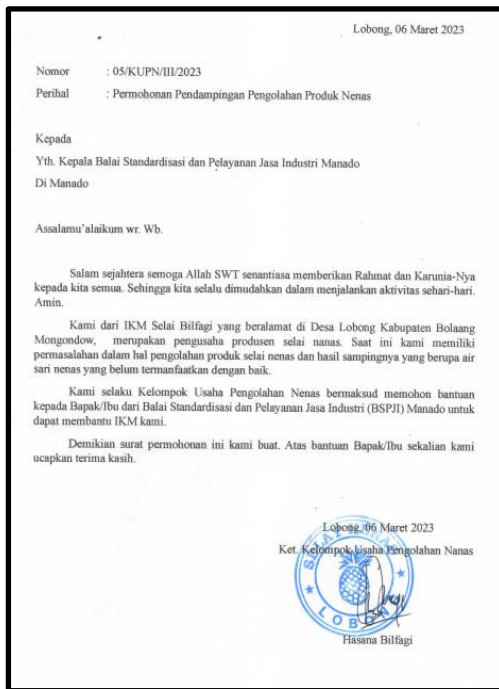




Gambar 8. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan CPPOB Produk Kue Tradisional pada UMKM Kue Bangket RT Tokin.

- b. IKM Pengolahan Nenas Lobong, Kab. Bolaang Mongondow, dengan kegiatan “Perbaikan Teknologi Proses Dan Pendampingan Penerapan Cppob Pada Ikm Selai Nenas Bilfagi Di Desa Lobong, Kabupaten Bolaang Mongondow.” Lingkup kegiatan yang dilakukan, antara lain:
- Perbaikan proses produksi, yaitu melakukan sosialisasi tentang CPPOB dan GMP, serta praktek pembuatan selai dan sirup nenas berdasarkan SOP yang dibuatkan oleh Balai.
 - Diversifikasi pengolahan hasil samping air nenas untuk pembuatan sirup.
 - Sosialisasi mengenai pengemasan dan pelabelan pangan.

Adapun dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat pada Gambar 9 dibawah ini.



Gambar 9. Surat Permintaan Pendampingan dari RT Tokin dan IKM Selai Bilfagi Lobong





Gambar 10. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan CPOOB Pada IKM Selai Nenas Lobong.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang standardisasi Industri merupakan indikator baru untu tahun 2023. Target ini telah tercapai dan dijelaskan dalam Tabel berikut.

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II

Indikator Kinerja II	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 25. Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

Indikator Kinerja II	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3 perusahaan	6 perusahaan	3 Perusahaan	2 Perusahaan

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Tahun 2023. Namun demikian, sejak tahun 2020, sudah beberapa perusahaan dalam hal ini IKM yang difasilitasi oleh BSPJI Manado yang terkait Standardisasi Industri. Pada Tahun 2020, BSPJI Manado melakukan kegiatan pembinaan perancangan produk pada UD Mandiri, Pembinaan pengendalian kualitas produksi pada IKM Drex dan IKM Mi Muslim Amurang. Pada Tahun 2021, dilakukan kegiatan pembinaan perancangan produk pada IKM Rumah Kelapa Motondag, Pembinaan Pengendalian Produksi pada Rumah kemasan di Kotamobagu dan IKM Kopi di Kotamobagu, pembinaan pengendalian kualitas produksi pada Industri pengolahan Gula Aren di kab. Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu,

dan Produk Minyak Kelapa di Kab. Minahasa Selatan. Sementara itu, pada Tahun 2022, BSPJI juga terlibat pada beberapa kegiatan pendampingan terkait pembinaan pengendalian kualitas produksi pada kelompok IKM di Desa Tapa Aog, Kab. Bolaang Mongondow dan Kelompok IKM Minyak di Desa Pakuure, Kab. Minahasa Selatan. Selain itu, BSPJI Manado juga bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Kota Bitung dalam rangka kegiatan pengembangan Sentra IKM Minyak Kelapa di Kota Bitung.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 4 perusahaan. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 75% dari total target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 2 perusahaan sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai 125% dari total target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka capaian indikator kinerja ini sebesar 125%. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target sehingga total target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tercapai.

Analisis penyebab keberhasilan kinerja

BSPJI Manado berhasil mencapai target terkait perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri berkat dukungan dari pimpinan maupun personil untuk menindaklanjuti hasil kegiatan survei dan pendataan perusahaan industri di tahun sebelumnya. Adanya kegiatan optimalisasi penerapan teknologi industri ke 2 IKM yang ada di wilayah Sulawesi Utara diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta perubahan setelah pendampingan kepada IKM mengenai teknologi proses, digital marketing, dan cara produksi pangan olahan yang baik guna peningkatan kualitas serta keamanan produk IKM.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target pada tahun 2023, kegiatan ini tidak mengeluarkan banyak biaya sehubungan dengan lingkup kegiatan yang masih berupa sosialisasi, konsultasi dan pendampingan kepada IKM terkait standar produk guna meningkatkan kualitas dari produknya. Terkait kelanjutan kegiatan ini untuk IKM/perusahaan, tim telah mengusulkan keduanya untuk program DAPATI Tahun 2024.

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan survey ke Industri pada tahun 2022 hingga awal 2023
2. Kegiatan program dan pelaporan terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target di tahun 2023 untuk indikator ini. Namun masih ada beberapa hal yang perlu untuk ditindaklanjuti terkait teknologi proses dan peralatan yang digunakan oleh kedua IKM tersebut, yang telah diusulkan untuk proposal DAPATI 2024. Evaluasi terhadap capaian pada tahun 2023 telah berhasil dilaksanakan.

4) Rekomendasi

Untuk TA. 2024, sebaiknya perencanaan kegiatan terkait fasilitasi Industri lebih dimatangkan. Perlu dilakukan analisis risiko kegiatan, rencana aksi dan tindakan perbaikan yang dilakukan secara periodik, agar kegiatan ini dapat berjalan dengan maksimal serta tepat sasaran.

Sasaran Strategis III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Tabel 26. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 persen	Kegiatan 1: 50% Kegiatan 2: 40% Rata-rata: 45%	750%
	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 persen	16,85 persen	421,25%
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 persen	20,67 persen	413,5%
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 persen	93,98 persen	104,42%

a. Indikator Kinerja III. 1:

Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultasi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Indikator ini menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

Tabel 27. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6 persen	45 Persen	750%

Berdasarkan Tabel 27 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” adalah 6 persen dan tercapai 45 persen (750%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada Tabel 28.

Tabel 28. Rincian Capaian Indikator Kinerja III.1

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi Sesudah	Perbandingan (%)
1	IKM Frozen Seas	Optimalisasi Teknologi Proses Pengasapan Ikan (Membandingkan proses produksi ikan asap dengan alat pengasapan ikan model baru dengan model lama, melalui Perhitungan efisiensi waktu produksi pengasapan ikan	Waktu produksi Ikan 64 jam (8x produksi)	Waktu Produksi Ikan 32 jam (4x produksi)	50%
2	CV Indosari	Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa (Menghitung efisiensi waktu produksi arang tempurung kelapa dengan membandingkan waktu produksi ketika menggunakan tungku model lama dan tungku model baru hasil pendampingan	Waktu produksi 5 hari	Waktu produksi 3 hari	40%
Rata-rata peningkatan Produktivitas/efisiensi perusahaan					45%

a. IKM Frozen Seas.

IKM Frozen Seas Kota Bitung merupakan salah satu IKM penerima program DAPATI tahun 2023 yang dikenal dengan nama merk dagang “Oni-oni. Permasalahan yang dihadapi oleh IKM antara lain terapat pada teknologi proses yang masih sederhana/tradisional, penggunaan peralatan yang belum tara pangan, kualitas ikan asap yang belum pernah dilakukan pengujian terhadap mutu, serta mitra yang mengerjakan pengasapan ikan belum memahami proses CPPOB. Adapun permasalahan IKM serta solusinya secara ringkas ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 29. Permasalahan dan Kebutuhan IKM Frozen Seas serta rekomendasi penyelesaiannya.

Ruang Lingkup	Permasalahan	Rekomendasi Penyelesaian
Alat Pengasapan	<p>Alat pengasapan dari besi yang belum tara pangan. Alat tersebut sudah mulai berkarat. Ukuran alat pengasapan lebar 1 m dan tinggi 1,2 m. Rak pengasapan disusun dan dimasukkan secara manual. Satu kali produksi, kapasitas 150kg dengan waktu pengasapan 8 jam</p>	<p>Alat pengasapan dibuat dari bahan stainless steel yang tahan karat. Ukuran alat yang akan dibangun lebar 1,2 m dan tinggi 2,4 m. Rak pengasapan berbentuk troli yang dapat didorong (memakai roda) sehingga memudahkan penyusunan fillet ikan dan saat memindahkan (keluar masuk oven). Satu kali produksi diharapkan dapat mengasapi 300 kg ikan asap dalam waktu yang sama (8 jam) dan bahan bakar yang sama</p>
SOP Alat Pengasapan	<p>Belum tersedia SOP pemrosesan ikan asap yang menyeluruh mulai dari pemilihan bahan baku, persiapan, proses produksi, pengemasan sampai distribusi yang dipahami oleh seluruh mitra stakeholder.</p>	<p>Tersedia SOP proses produksi ikan asap yang menyeluruh yang mudah dilihat dan dipahami oleh seluruh mitra stakeholder.</p>
Pengujian kualitas ikan asap	<p>Belum pernah dilakukan pengujian kualitas ikan asap di laboratorium.</p>	<p>Akan dilakukan pengujian kualitas ikan asap di laboratorium yang dibuktikan dengan sertifikat hasil uji.</p>

Ruang Lingkup	Permasalahan	Rekomendasi Penyelesaian
Belum semua mitra memahami CPPOB	Mitra UKM Frozen belum memiliki pemahaman yang memadai dan seragam mengenai CPPOB	Lewat sosialisasi CPPOB, diharapkan seluruh mitra memahami CPPOB utamanya di proses produksi ikan asap

Pada disain sebelumnya IKM menggunakan alat pengasapan yang lama belum dipasang termometer, menggunakan rak-rak persegi empat dengan jumlah 13 rak berukuran 40 x 90 cm terbuat dari besi dengan kapasitas pengasapan 300 kg. Setelah pendampingan dalam proses produksinya, ikan asap yang proses pengasapan kurang lebih 700 kg dan menghasilkan produk ikan asap sebanyak 455 kg selama 8 jam. Setelah itu ikan asap didinginkan selama kurang lebih 8 jam. Kemudian ikan asap dikemas dan dapat disimpan pada suhu 18 °C. Pada Tabel berikut ini ditunjukkan alat pengasapan kondisi sebelum dan sesudah konsultasi.

Tabel 30. Alat pengasapan kondisi sebelum dan sesudah konsultasi di IKM Frozen Seas

Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI
	Model alat lama	Hasil rancangan
Alat pengasapan Ikan		

Rak-rak troli

Pada disain sebelumnya IKM Frozen seas menggunakan rak-rak persegi empat dengan jumlah 13 rak, ukuran 40 x 90 cm terbuat dari besi. Kapasitas rak pada alat pengasapan yang lama 300 kg. Pada Tabel 8 berikut ini ditunjukkan kondisi IKM sebelum dan sesudah pada rak-rak troli.




Tabel 31. Rak-rak sebelum dan sesudah pendampingan

Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI
Rak pengasapan	<p>- Terbuat dari seng dan balok</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Rak-rak troli yang ada roda - Terbuat dari galvanis dan besi hollo   

Tungku pembakaran

Pada disain sebelumnya IKM Frozen seas menggunakan rak-rak persegi empat dengan jumlah 13 rak, ukuran 40 x 90 cm terbuat dari besi. Kapasitas rak pada alat pengasapan yang lama 300 kg. Pada Tabel 32 berikut ini ditunjukkan tungku pembakaran kondisi IKM sebelum dan sesudah konsultasi.




Tabel 32. Tungku pembakaran sebelum dan sesudah konsultasi

Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI
Tungku pembakaran	<p>Terbuat dari seng dan balok Roda tidak ada Kapasitas 300 kg</p> 	<p>Rak-rak troli dengan roda Terbuat dari galvanist dan besi hollo Kapasitas 700 kg.</p>  <p>1.</p>  <p>2.</p>

Termometer

Pada alat sebelumnya UD. Frozen seas belum memasang termometer pada alat pengasapan. Sesudah konsultasi telah terpasang termometer ukuran 300 °C. Pada Tabel 33. Termometer kondisi IKM sebelum dan sesudah pendampingan.

Tabel 33. Termometer sebelum dan sesudah pendampingan

Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI
Termometer	<p>- Belum terpasang</p> 	<p>- Thermometer sudah terpasang</p>  <p>3.</p>  <p>4.</p>

Sosialisasi CPPOB dan Teknologi Pengasapan Ikan

Pengetahuan pemahaman tentang *GMP (Good Manufacturing Practice)* atau CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) di IKM Frozen seas telah di sosialisasikan, sehingga pengetahuan GMP/CPPOB dapat meminimalisir terjadinya kontaminasi dalam menghasilkan produk yang higienis, aman dan berkualitas. Kegiatan sosialisasi menghadirkan narasumber dengan dihadiri pimpinan IKM dan peserta. Kaidah CPPOB, menjamin keselamatan kerja, tata ruang lebih tertata sesuai peruntukan yang dimulai dari proses penyiapan bahan baku, pengolahan

pengasapan ikan asap sampai menjadi produk ikan asap. Penetapan pemahaman CPPOB dapat meningkatkan kualitas produksi ikan asap bagi IKM, dan IKM harus rutin menguji dan mengawasi mutu produk SNI Kopi. Pada Tabel 34 berikut ini ditunjukkan kondisi IKM sebelum dan sesudah sosialisasi.

Tabel 34. Kondisi IKM sebelum dan sesudah sosialisasi CPPOB

Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI
Sosialisasi CPPOB/GMP dan teknologi proses pengasapan ikan	IKM belum pernah mengikuti sosialisasi	Sudah mengikuti sosialisasi 

Penyusunan SOP

Kegiatan penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP) mesin alat pengasapan sudah ada, sehingga kebutuhan IKM akan SOP dari alat pengasapan ikan terpenuhi dan akan diterapkan bersama-sama untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk. Penetapan SOP dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ikan asap bagi IKM, dan rutin menguji dan

mengawasi mutu produk SNI ikan asap. Pada Tabel 35 berikut ini ditunjukkan kondisi sebelum dan sesudah penyusunan SOP.

Tabel 35. Kondisi IKM sebelum dan sesudah penyusunan SOP

Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI
Penyusunan SOP	IKM Belum pernah menyusun	Telah dibuat SOP

Mutu Produk Ikan asap

Pengujian laboratorium dilakukan terhadap mutu ikan asap yang dihasilkan, pengujian laboratorium dilakukan terhadap mutu ikan asap yang dihasilkan. Pada Tabel 36 berikut ini ditunjukkan kondisi IKM sebelum dan sesudah pada mutu ikan asap hasil pengujian di Laboratorium sesuai SNI 2725:2013

Tabel 36. Uji laboratorium sebelum dan sesudah konsultasi

No	Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI	SNI 2725:2013 Ikan Asap dengan pemanasan
1.	Kadar Air (%)	63,44	57,16	Maks. 60,00
2.	Kadar Abu (%)	1,70	2,28	Maks. 20,00
3.	Protein (%)	31,50	35,25	---
4.	Lemak (%)	2,43	3,97	---
5.	Karbohidrat (%)	0,93	1,34	---
6.	Serat kasar (%)	10,81	0,89	---
7.	E. Coli (APM/g)	----	0	< 3

No	Parameter	Sebelum konsultasi DAPATI	Sesudah konsultasi DAPATI	SNI 2725:2013 Ikan Asap dengan pemanasan
8.	ALT (Koloni/g)	----	8,1 x 10 ²	Maks. 5,0 x 10 ⁵
9.	Formalin	Negatif	----	---

Hasil uji laboratorium sesudah pendampingan adalah: kadar air (57,16%), kadar abu (2,28%), protein (35,25%), lemak (3,97%), karbohidrat (1,34%), serat kasar (0,89%), *E. coli* (0,0 APM/g), ALT (8,1 x 10² Koloni/g), formalin (negatif). Parameter kadar air, lemak, *E. coli* dan ALT memenuhi syarat SNI 2725:2013 Ikan asap, sedangkan parameter lain yang diuji tidak dipersyaratkan dalam SNI Ikan asap. Hasil uji sebelum pendampingan parameter kadar air ikan asap (63,44%) tidak memenuhi syarat.

Konsultasi program DAPATI yang dilakukan sudah memberikan beberapa hal kepada IKM yaitu memberikan pemahaman kepada IKM dan pekerja tentang teknologi proses pengasapan ikan, kemudian IKM harus menjaga mutu ikan asap sesuai standar yang dapat meningkatkan daya saing di pasaran dan meningkatkan keuntungan. Dampak kegiatan dengan adanya program DAPATI ini juga memberikan informasi kepada IKM tentang pentingnya menjaga kualitas ikan asap sesuai dengan SNI. Diharapkan setelah program ini, IKM juga sudah memiliki kesadaran untuk menjaga kualitas ikan asap, dengan juga rutin memeriksa kualitas ikan asap yang diproduksi. Semakin bagus ikan asap, maka harga ikan asap semakin tinggi. Secara langsung maupun tidak langsung hasil kegiatan optimalisasi atau pendampingan ini dapat berdampak terhadap peningkatan mutu produk olahan ikan asap khususnya ikan asap yang pada akhirnya akan bermanfaat meningkatkan daya saing produk, selain itu terjadi peningkatan status dan nilai jual produk ikan asap, peningkatan produksi dan memperluas pasar.

b. CV. Indosari

CV. Indo Sari merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan produk turunan kelapa. IKM berada di Kel. Girian Weru Satu, Kec. Girian Kota Bitung. Produk turunan kelapa yang diproduksi oleh CV. Indo Sari daging kelapa segar yang dikeluarkan paringnya (white meat coconut), kopra dan arang tempurung. CV. Indo sari saat ini memiliki Jumlah karyawan/tenaga kerja sebanyak 50 orang yang terlibat dalam proses produksi white meat coconut, kopra dan arang tempurung kelapa. Teknologi proses pengolahan arang tempurung di CV. Indosari menggunakan tungku berbentuk bak terbuka persegi panjang yang berada di dalam tanah dengan konstruksi

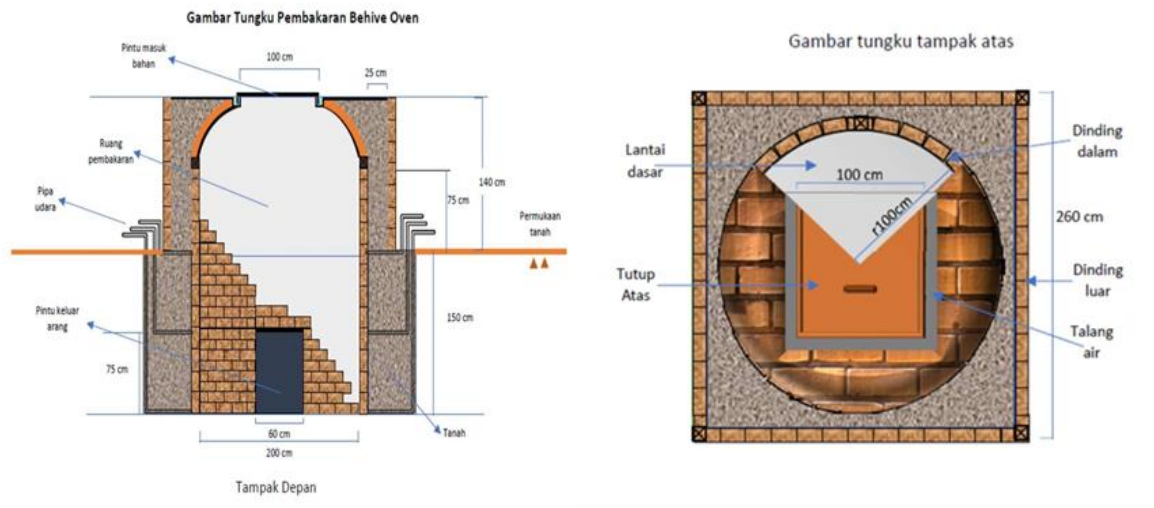
beton, setelah produk arang dihasilkan masih membutuhkan proses pengeringan arang tempurung kelapa di luar tungku pembakaran bertujuan untuk menurunkan kandungan kadar air dari arang sehingga dapat memenuhi persyaratan/spesifikasi dari pembeli yaitu kadar air di bawah 10%, hal ini menjadi kendala dalam proses bisnis karena waktu proses arang tempurung kelapa menjadi lebih lama.

Proses produksi/pembakaran arang di CV. Indo sari membutuhkan waktu selama 24 jam (1 hari), kemudian dibiarkan dalam tungku pembakaran untuk proses pendinginan selama kurang lebih 72 jam (3 hari), kemudian dilanjutkan dengan pengeringan di luar tungku selama 1 hari untuk menurunkan kadar air, sehingga total waktu proses produksi arang tempurung kelapa CV. Indo Sari berlangsung selama 5 hari. Rangkuman kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh IKM disajikan pada Tabel 37 berikut ini.

Tabel 37. Permasalahan, kondisi saat ini dan akan dituju

Aspek Kebutuhan	Permasalahan/ Risiko	Kondisi Saat ini	Kondisi yang dituju	Data
Kapasitas	Kapasitas produk besar dengan waktu pembakaran yang lebih lama sehingga menghasilkan produk yang tinggi kadar abu	Terdapat 4 tungku bak terbuka (Kap.@5000 - 6000 kg tempurung, waktu pembakaran 24 jam*)	Tungku beehive (Kap. 4000-5000 kg tempurung, waktu pembakaran ±18 Jam**)	*Laporan produksi **Laporan DAPATI balai (2021)
Rendemen	Rendemen produk yang dihasilkan rendah	Maks 25% (w/w)*	26-30% (w/w)**	*Laporan produksi **Laporan DAPATI (2021)
Kualitas produk	Harga rendah, ditolak oleh pembeli	Belum pernah diuji	Produk yang dihasilkan sesuai dengan standar)**	**Laporan laboratorium
Waktu produksi (per batch)	Proses produksi membutuhkan waktu yang lama	5 hari kerja*	3 hari kerja**	*Laporan produksi **Laporan DAPATI (2021)

Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap industri arang tempurung kelapa di CV. Indo Sari dengan mengurangi waktu produksi arang tempurung dan meningkatkan mutu produk arang tempurung kelapa. Adapun desain teknis dan proses pembangunan tungku Beehive dapat dilihat pada Gambar 11 sampai Gambar 12.



Gambar 11. Desain Teknis Tungku *Behive* hasil penelitian BSPJI Manado.

Kegiatan BSPJI Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu konsultasi teknologi proses produksi di UKM Frozen Seas dan CV Indosari. Performansi yang diukur adalah efisiensi waktu produksi ikan pada kegiatan Optimalisasi Teknologi Proses Pengasapan Ikan di IKM Frozen Seas, dan efisiensi waktu produksi arang tempurung kelapa pada kegiatan Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa di CV Indosari. Hasil perhitungan didapatkan sesuai rumus:

$$\text{Nilai Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

Dokumentasi kegiatan jasa konsultasi yang dilaksanakan oleh BSPJI Manado untuk TA 2023 adalah sebagai berikut.





Gambar 12. Kegiatan Jasa Konsultansi DAPATI TA 2023 - Teknologi pengolahan arang tempurung kelapa di CV Indosari

Berdasarkan keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan, maka telah dihasilkan:

1. Teknologi baru bagi IKM. Salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah adanya sosialisasi. Sosialisasi tentang teknologi pembuatan arang tempurung kelapa, yang memberikan pengetahuan baru kepada pemilik IKM, pekerja dan masyarakat tentang berbagai teknologi pembuatan arang yang ada termasuk tungku behive Oven. Dengan demikian, mereka memiliki ilmu dan pengetahuan tentang teknologi-teknologi yang ada selain yang mereka miliki saat ini.
2. Satu unit tungku Behive dengan spesifikasi sebagai berikut: Diameter 2 m, tinggi keseluruhan 2,9 m, dinding bata, kapasitas 4 – 5 ton tempurung kelapa. Kanopi berukuran 4 m x 4 m berbahan baja ringan dan seng. Uji coba tungku Behive telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali untuk memastikan telah berfungsi dengan baik. Kegiatan uji coba juga

bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pengetahuan terhadap karyawan tentang cara penggunaan dan sistem operasional tungku, keselamatan kerja, titik kritis kegagalan yang kemungkinan bisa terjadi pada proses produksi, dan solusi teknis dari setiap permasalahan yang kemungkinan terjadi pada saat proses.

3. Pengujian laboratorium arang tempurung. Selama ini, IKM belum pernah melakukan pengujian laboratorium untuk arang tempurung yang dihasilkan sehingga pemilik IKM tidak pernah tahu secara pasti kualitas arang yang dimiliki. Pada kegiatan DAPATI ini, tim telah melakukan pengujian kualitas arang yang diperoleh dan memberikan saran kepada pemilik IKM agar memeriksa kualitas arang yang dihasilkan secara berkala sehingga mereka memiliki informasi mutu arang yang dimiliki. Dengan mengetahui kualitas arang yang dimiliki, IKM memiliki posisi tawar yang tinggi di pasaran. Mereka juga dapat mengontrol proses produksi arang apabila terjadi penurunan kualitas.
4. IKM memiliki pilihan sistem apabila mereka ingin memproduksi arang sesuai dengan permintaan konsumen. Pada umumnya konsumen memiliki spesifikasi tersendiri tentang kualitas arang yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan pasar. Oleh karena itu, dengan adanya tungku behive ini, CV. Indo Sari dapat memilih alat yang akan digunakan saat memproduksi sesuai dengan permintaan.

Tabel 38. Analisis teknis dan ekonomi sebelum dan sesudah pendampingan

NO	ASPEK	SEBELUM	SESUDAH
1	Sistem pembakaran	<ul style="list-style-type: none"> - Tungku : bak terbuka - Sistem pembakaran menghasilkan arang yang basah karena dilakukan penyiraman pada saat penutupan tungku. - Sistem kerja tungku cukup merepotkan dan melelahkan - Waktu pembakaran cukup lama 	Tungku Behive: <ul style="list-style-type: none"> - Sistem pembakaran menghasilkan arang kering karena mati hampa - Sistem kerja tungku lebih simple dan terkontrol - Waktu pembakaran lebih cepat
2	Rendemen	Maks 25% (wet basis)	26% dan 29% (dry basis)

NO	ASPEK	SEBELUM	SESUDAH
3	Mutu Arang	Kadar air: 6,36%; 4,74% Kadar abu: 2,12%;2,56% Volatile matter: 23,51%; 21,59%	Pendampingan I: Kadar air: 2,53%;2,50%; Kadar abu:1,81%;1,84% Volatile matter:22,91%;23,06%
			Pendampingan II: Kadar air: 2,73%;2,08%; Kadar abu:2,03%;2,33% Volatile matter:21%; 22%
4	Sifat fisik arang dan Perlakuan setelah proses	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk arang dengan ukuran kecil, tipis, banyak menghasilkan debu arang - Pengeringan dan pengayakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk arang umumnya utuh, besar dan tebal - Tidak diperlukan pengeringan dan pengayakan, hanya arang di bagian dasar/lantai tungku
5	Aspek Ekonomi	<p>Kapasitas : 5 ton tempurung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rendemen : 25% - Jumlah produksi: 1.250 kg - Vol. produksi/bulan: 5 kali - Total produksi: 6.250 kg - Harga : 5.300,- - Omzet: 33.750.000,- 	<p>Kapasitas : 5 ton tempurung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rendemen : 26% - Jumlah produksi: 1.300 kg - Vol. produksi/bulan: 7 kali - Total produksi: 9.100kg - Harga : 5.700,- - Omzet: 51.870.000,-
6		<p>a. 5 hari menjadi 3 hari b. 6,36 menjadi 2,5 c. 25% menjadi 26 - 29 % d. 5.300 menjadi 5.700 e. - 33.750.000 menjadi 51.870.000</p>	

NO	ASPEK	SEBELUM	SESUDAH
	Efisiensi/produktivitas setelah pendampingan a. Waktu b. Kualitas (ka) c. Rendemen d. Harga e. Omzet/bulan		a. Efisiensi waktu produksi sebesar 40% b. Peningkatan kualitas (kadar air) sekitar 61-71% c. Peningkatan rendemen sekitar 4 -16% d. Peningkatan harga 7,5% e. Peningkatan omzet per bulan 53%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Perkembangan Indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi adalah sebagai berikut.

Tabel 39. Perbandingan capaian Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	16,7 Persen	16,7 Persen	45 Persen

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang cukup pesat sejak tahun 2022 dari 16,7% menjadi 45%. Seluruh kegiatan DAPATI telah menghasilkan dampak yang dapat diukur pada IKM dan telah melebihi target. Secara keseluruhan, nilai produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi di tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Jumlah kegiatan DAPATI pada tahun 2023 sebanyak 2 kegiatan, sementara pada tahun 2022 ada 3 kegiatan. Namun demikian, terjadi peningkatan produktivitas/efisiensi dibandingkan TA 2022. Pada pendampingan di CV Indosari, terjadi efisiensi waktu produksi sebesar 40%, yang pada waktu menggunakan tungku lama memerlukan waktu produksi 5 hari, setelah menggunakan tungku baru hasil pendampingan, waktu produksi menjadi 3 hari.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 7%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 6% atau dibawah rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 45% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah jauh melebihi rata-rata target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Industri yang menerapkan SNI ini dapat berupa Industri Kecil dan Menengah (IKM). Selain itu, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap PDB di tahun 2021 ditargetkan sebesar 61% dan tahun 2024 meningkat menjadi 65%. Dengan semakin banyaknya IKM yang memanfaatkan jasa konsultansi melalui program DAPATI, diharapkan semakin banyak IKM yang dapat menerapkan SNI serta dapat meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri sehingga meningkatkan kontribusi IKM dalam PDB.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BSPJI Manado berhasil mencapai produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi karena adanya kesesuaian kompetensi balai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi industri, dalam hal ini IKM. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara balai dan industri juga mendukung keberhasilan capaian kinerja ini. Peran aktif dari IKM dalam mengeluarkan dana juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini. Meskipun dengan keterbatasan anggaran, namun BSPJI Manado berhasil memotivasi dan mendukung IKM dalam menggunakan SDM dan anggaran yang ada sehingga tercapainya peningkatan efisiensi dan produktivitas di IKM. Revisi anggaran DAPATI 2023 yang pada tahun sebelumnya dari POPTIKJI kemudian diserahkan ke Balai mempermudah pengelolaan serta pertanggungjawaban anggaran, juga koordinasi dengan PPK sebagai pengelola kegiatan di Balai.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Beberapa kegiatan kunjungan langsung ke industri langsung dilakukan lewat *Whatsapp call*, atau terkadang IKM langsung mendatangi kantor untuk melakukan diskusi, sehingga penggunaan anggaran perjalanan menjadi lebih efisien hanya untuk implementasi dan monitoring di lapangan. Pengujian parameter pendukung juga dilakukan di Laboratorium BSPJI Manado sehingga tidak perlu menggunakan jasa pengiriman maupun jasa dari laboratorium dari pihak lain. Penggunaan SDM yang tepat dalam memberikan konsultasi menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM. Penggunaan bahan baku yang melimpah dan berasal dari kebun kelapa pribadi milik IKM juga memangkas biaya pengadaan bahan baku, berdampak pada peningkatan efisiensi dari biaya yang dikeluarkan oleh IKM.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban penggunaan;
3. Kegiatan pengujian, terkait pengujian parameter uji kualitas ikan asap dan arang tempurung
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BSPJI Manado dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala signifikan yang dihadapi pada indikator ini. Namun ada sedikit tantangan pada waktu kegiatan uji coba yang pada akhirnya harus tertunda pelaksanaannya melewati jadwal yang direncanakan karena tungku arang tempurung yang dibangun harus direnovasi karena ada beberapa bagian yang tidak diselesaikan dengan baik oleh tukang.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini ialah adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara balai dengan IKM dan BSKJI sebagai pemegang dana sehingga kegiatan dapat mencapai target

4) Rekomendasi

Untuk kegiatan tahun selanjutnya, perlu lebih ditingkatkan lagi pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan. Selain itu perlu memastikan dampak yang terukur pada kegiatan DAPATI serta melibatkan pihak akademisi maupun instansi pemerintah lainnya dalam memberikan konsultasi.

b) Indikator Kinerja III.2:

Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja layanan UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI, diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri semakin luas.

Indikator ini menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	4 persen	16,85 Persen	421,25%

Berdasarkan Tabel 40 Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator ini adalah sebesar 4 persen, sementara yang terealisasi adalah 16,85% (421,25%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Rincian capaian indikator ini ditunjukkan pada Tabel 41.

Tabel 41. Peningkatan Realisasi jumlah PNBP BSPJI Manado TA 2023

Pagu	Tahun		Peningkatan
	2022	2023	
Target Penerimaan (Rp)	1.050.000.000	1.100.000.000	
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.026.571.632	1.199.509.750	16,85%

Pada tahun 2022 BSPJI Manado memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp. 1.050.000.000,- dan realisasi dari target tersebut adalah Rp. 1.026.571.632,- (-6,67%), sedangkan pada tahun 2023 BSPJI Manado memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp. 1.100.000.000,- dan realisasi dari target tersebut adalah Rp. 1.199.509.750,- (4,3%). Oleh karena itu, peningkatan PNBP di tahun 2023 ini sebesar 16,85%.

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{1.199.509.750 - 1.026.571.632}{1.026.571.632} \times 100\% = 16,85\%$$

Peningkatan realisasi jumlah PNBP BSPJI Manado dapat dilihat dari jumlah pelanggan kegiatan pelayanan yang meliputi kegiatan pengujian, kalibrasi, serta layanan sertifikasi seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel 42. Peningkatan Realisasi jumlah PNBP BSPJI Manado TA 2023

No	Jenis Layanan	Realisasi Penerimaan (Rp)		Jumlah Pelanggan		Jumlah Output Volume	
		2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	Pengujian	790.016.250	1.042.714.250	435	423	1322 sampel	1713 sampel
2	Sertifikasi	153.500.000	123.700.000	13	18	4 sertifikat	6 sertifikat
3	Pelatihan teknis	36.160.000	21.400.000	1	4	1 pelatihan	4 pelatihan

Layanan pengujian yang diberikan yaitu dengan melakukan pengujian mutu produk industri dalam pemastian mutu atau dalam mendukung standardisasi produk untuk memenuhi kebutuhan industri atau lembaga lain dalam pemenuhan SNI wajib ataupun regulasi dari peraturan Badan/ Kementerian tertentu. Dalam melakukan fungsi tersebut, fungsi layanan pengujian didukung

dengan 3 (tiga) laboratorium diantaranya Laboratorium Aneka Komoditi, Laboratorium Air dan Lingkungan, dan Laboratorium Mikrobiologi. Untuk menjamin mutu pelayanan pengujian, maka dilakukan peningkatan kompetensi personel melalui kursus dan *training* semua personel, pemeliharaan alat laboratorium melalui kalibrasi alat dan manajemen bahan kimia, serta penerapan sistem mutu laboratorium melalui pemutakhiran semua dokumen SOP, Instruksi Kerja dan Format Lapangan. Dalam melakukan pelayanan Tahun Anggaran 2023, Layanan Pengujian telah mengalami peningkatan yang signifikan ditandai dengan ketepatan waktu pengujian sampel uji sebesar 93%. Layanan Sertifikasi Produk dilakukan sesuai acuan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan diberikan kepada perusahaan setelah memenuhi ketentuan yang ditetapkan berdasarkan SNI ISO 17065:2012 dan SNI ISO 17067:2013 yang meliputi tahapan permohonan, evaluasi, review dan penerbitan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) yang diberikan kepada perusahaan sebagai jaminan mutu produk yang dihasilkan berdasarkan SNI yang diacu melalui beberapa persyaratan dan tahapan proses Audit/ Pemeriksaan jaminan mutu. Pada tahun 2023, telah dilakukan layanan kegiatan sertifikasi produk kepada Perusahaan sebanyak 18 Perusahaan dan sudah diterbitkan SPPT SNI sebanyak 6 (enam) SPPT SNI dari kegiatan Sertifikasi produk awal dan kegiatan Resertifikasi produk. Pendampingan SDM industri/pelatihan dengan penyelenggara Pemerintah Daerah yang ada di Kota Manado, Kota Kotamobagu, dan Kabupaten Minahasa.

2) Analisis hasil yang dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 16,85 Persen memenuhi target sebesar 421,25 Persen. Kenaikan yang cukup signifikan ini dikarenakan capaian PNBP tahun ini juga meningkat dengan jumlah yang cukup signifikan. PNBP pada TA 2023 selain mampu memenuhi target PNBP sesuai target tahun berjalan, juga mampu melebihi capaian PNBP tahun sebelumnya. Jika dibanding dengan target jangka menengah, maka capaian sudah berhasil memenuhi target. Apabila dibandingkan, maka realisasi PNBP dan peningkatannya TA 2018-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 43. Data capaian meningkatnya PNBP layanan jasa industri

	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023
Realisasi Penerimaan PNBP	1,462,729,500	1,008,288,750	404,758,750	681.662.000	1.026.571.632	1.199.509.750
Indikator Kinerja						

Jumlah PNB Layanan Jasa	86,7%	-31,1%	-59,86%	68,4%	50,6%	16,85%
----------------------------	-------	--------	---------	-------	-------	--------

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 2%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 4% ,lebih tinggi dari rata- rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 421,25% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa industri yang dilakukan BSPJI Manado berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Meningkatnya PNB layanan jasa industri disebabkan aktivitas industri dan masyarakat mulai lebih baik dibandingkan pada tahun 2022 saat masih pandemi. Industri telah beroperasi, juga kegiatan IKM dan masyarakat telah normal kembali. Sehingga kebutuhan akan layanan terutama layanan teknis pengujian dan sertifikasi sudah mulai mereka lakukan. Dampak dari kebutuhan analisis pengujian dan adanya industri yang harus melaksanakan *reassessment* atau pengujian yang sempat tertunda. Telah melaksanakan perjalanan ke luar kota dan daerah untuk sampling, audit dan *surveillance* untuk layanan sertifikasi. Salah satu faktor juga yang berpengaruh pada capaian ini adalah adanya penyesuaian tarif berdasarkan peraturan pemerintah terbaru dan tata cara perhitungan biaya pengujian. Peraturan sebelumnya yaitu PP RI No.47 Tahun 2011 sudah tidak berlaku lagi dan digantikan oleh PP RI N0.54 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Perindustrian sejak 24 Maret 2021. PNB diperoleh dari kegiatan Pelayanan Jasa BSPJI Manado merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Kementerian Perindustrian yang memberikan pelayanan publik dengan kategori pelayanan jasa. Jasa pelayanan yang diberikan antara lain: layanan pengujian, layanan sertifikasi dan pelatihan teknis.

Dari berbagai jasa pelayanan teknis yang diberikan, pengujian menjadi layanan jasa yang paling banyak memberikan kontribusi, di mana sejak 2018 sampai 2023, data layanan yang diperoleh cenderung naik pada setiap aspek, mulai dari jumlah pelanggan pada pengujian maupun sertifikasi.

Dilihat pada tahun 2022, pelanggan pengujian sebanyak 435 yang terdiri dari 59% industri, 21% mahasiswa, 13% masyarakat umum dan 7% instansi pemerintah. Pada Tahun 2023 mengalami peningkatan pelanggan dengan total pelanggan pengujian sebanyak 484 (kenaikan sebanyak 11,3%), jika diurutkan berdasarkan segmentasi, maka dari total tersebut 59% pelanggan dari industri, 21% mahasiswa, 12% masyarakat umum dan 8% instansi pemerintah.

Untuk sertifikasi mengalami penambahan satu pelanggan pada tahun 2023 dari sebelumnya terdapat 24 pelanggan pada tahun 2022.

Meskipun terjadi peningkatan, tetapi kegiatan jasa pelayanan pelatihan teknis tidak dapat terlaksana maksimal karena masih terbatas permintaan pelatihan teknis baik dari industri dan pemerintah, sehingga realisasi anggaran tidak maksimal pada sub komponen pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri. Penyelesaian layanan secara tepat waktu dengan kualitas yang tepat serta komunikasi kepada pelanggan secara intens terkait layanan dapat meningkatkan jumlah layanan jasa industri. Program penganggaran yang menunjang keberhasilan indikator ini yaitu pada sub komponen penyelenggaraan laboratorium, layanan sertifikasi produk untuk mendapatkan tanda SNI dan pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya SDM terkait layanan cukup tinggi. Dengan keterbatasan SDM yang terlibat dalam pelayanan (misal pemasaran, pengujian, kalibrasi, sertifikasi), jumlah layanan dapat meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai target output layanan yang ditetapkan. Pengurangan Standar Pelayanan Minimum (SPM) telah berhasil mengefisienkan kinerja dari SDM dan waktu keterlambatan penyelesaian layanan menjadi berkurang. Penggunaan sarana informasi pelanggan yang lengkap juga dapat mendukung terlaksananya capaian kinerja ini. Pelayanan online juga dapat mengefisienkan waktu pelayanan BSPJI Manado terhadap pelanggan serta meningkatkan jumlah pelanggan layanan jasa industri. Namun demikian, oleh karena terjadinya peningkatan jumlah pelanggan khususnya untuk layanan pengujian maka dilakukan revisi anggaran di akhir tahun untuk meningkatkan anggaran penggunaan pada layanan pengujian dan mengoptimalkan anggaran di layanan lainnya.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengembangan jasa teknis, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan
2. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pendampingan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji dan kalibrasi serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNB
5. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena telah dilaksanakan. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Namun demikian, masih ada layanan yang belum bisa dimaksimalkan karena fasilitas/peralatan, yaitu pada pengujian Logam merkuri. Kedepannya diharapkan adanya perbaikan serta pemeliharaan terhadap peralatan laboratorium sehingga permohonan kerjasama/layanan pengujian dapat segera ditindaklanjuti.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah meningkatkan kualitas pelayanan terutama ketepatan waktu pelayanan, melakukan kegiatan promosi dan pemasaran ke kabupaten kota bahkan ke luar daerah Sulawesi Utara, melakukan peningkatan kompetensi SDM, melengkapi peralatan laboratorium dan perbaikan terhadap peralatan uji yang rusak, membuka layanan kalibrasi dan menambah layanan dengan persiapan lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

c) Indikator Kinerja III.3:

Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Nilai indikator ini diperoleh dengan cara menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Berdasarkan Tabel 21 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk Indikator “Meningkatnya Layanan Jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan” adalah 5%, dengan realisasi 20,67% (413,5%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan. Untuk BSPJI Manado, satuannya adalah sebagai berikut:

- JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
- JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)
- JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)

Capaian tersebut terlampir pada Tabel berikut ini.

Tabel 44. Jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan TA 2023

Layanan Jasa Industri	Jumlah
JPT Pengujian	1.022 LHU
JP Pelatihan Teknis	140 Orang
JPT sertifikasi	17 Sertifikat/Hasil Surveillance
Jumlah	1.179 layanan jasa

Indikator ini merupakan indikator baru pada Perjanjian Kinerja TA 2023. Pada tahun sebelumnya Indikator yang dinilai adalah indikator peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, dengan kegiatan pelayanan yang meliputi: rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis, sementara

untuk kegiatannya diambil dari jumlah SPK/order dari kegiatan2 yang ada. Pada Tahun 2023, Jumlah Layanan Jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan berjumlah 1.179 layanan jasa. Jumlah ini berasal dari JPT Pengujian dengan jumlah 1.022 LHU, JPT Pelatihan teknis dengan jumlah peserta 140 orang, dan JPT Sertifikasi dengan jumlah 17 Sertifikat/hasil *Surveillance*. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	20,68 Persen	413,5%

2) Analisis hasil yang dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja TA 2023 dengan Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh dari Indikator meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan dapat mencapai sasaran dengan realisasi 20,67%. Meskipun indikator ini termasuk baru untuk tahun 2023, namun kegiatan layanan jasa industri telah dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka realisasi peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dan peningkatannya TA 2022-2023 sebagai berikut :

Tabel 46. Data capaian meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023
Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	32,74 Persen	20,68 Persen

Bila dibandingkan dengan tahun 2022, Capaian dari indikator meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan mengalami penurunan dari 32,74 % pada TA 2022 , menjadi 20,68% pada TA 2023. Adanya penurunan ini disebabkan realisasi jumlah layanan yang meningkat pesat dari TA 2021 ke 2022, sehingga Capaian yang dihitung pada TA 2022 sebesar 32,74%. Meskipun demikian, PNBP dari ketiga layanan jasa ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu Rp. 1.026.571.632 menjadi Rp. 1.199.509.750 pada tahun 2023.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 6%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 5%. Pada tahun 2023, terdapat realisasi sebesar 20,67%. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target persentase SNI bidang industri yang diterapkan sebesar 20% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya layanan jasa yang digunakan oleh industri, berarti semakin banyak pula perusahaan yang terlayani dan berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target penerapan SNI di industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan karena penyelesaian layanan secara tepat waktu dengan kualitas yang tepat, serta komunikasi intens dengan pelanggan terkait teknis kegiatan yang akan dilakukan dapat meningkatkan capaian dari layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan. Kesiapan dari personil BSPJI Manado untuk merespons dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat dan efektif juga menjadi salah satu faktor dari keberhasilan indikator ini.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan keterbatasan SDM yang terlibat dalam kegiatan pelayanan, jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan tetap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hingga mencapai target output dari layanan yang ditetapkan. Penggunaan sarana informasi pelanggan yang lengkap juga dapat mendukung terlaksananya capaian kinerja ini. Pelayanan online juga dapat mengefisienkan waktu pelayanan BSPJI Manado terhadap pelanggan serta meningkatkan jumlah pelanggan layanan jasa industri.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengembangan jasa teknis, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan

2. Kegiatan pengujian, sertifikasi, pendampingan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNPB
5. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena telah dilaksanakan. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2024 adalah melaksanakan penambahan layanan yaitu layanan kalibrasi, lembaga Pemeriksa Halal (LPH), pengujian lingkungan dan penambahan parameter layanan. Selain itu mengoptimalkan promosi dan pemasaran untuk peningkatan Layanan. Kemudian melakukan kolaborasi dengan asosiasi industri serta instansi pemerintah daerah guna memperluas jangkauan pelanggan.

d) Indikator Kinerja III.4:

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 21 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Indikator ini dihitung dari nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$$

Keterangan:

RP_{3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di BSPJI Manado

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan Tabel 47, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” adalah 90% dan tercapai 93,98% (104,42%).

Tabel 47. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 Persen	93,98 Persen	104,42%

Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Persentase Realisasi Anggaran P3DN ditunjukkan pada Tabel 34. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan monitoring Laporan realisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dari aplikasi SAKTI.

Target indikator ini adalah sebesar 90 persen. Total pagu yang telah ditentukan guna perhitungan PDN adalah sebesar Rp 4.604.476.009,- Realisasi selama TA 2023 dengan menggunakan PDN adalah senilai Rp 4.327.200.464,- atau setara dengan 93,98% dari total pagu tersebut. Capaian tersebut didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

Tabel 48. Realisasi belanja PDN TA 2023

Realisasi belanja PDN	Pagu	Dalam negeri	Impor	Capaian (%)
Belanja Barang	4,355,296,009	4,241,250,464	114,045,545	97.3815
Belanja Modal	249,180,000	85,950,000	163,230,000	34.4931
Total	4,604,476,009	4,327,200,464	277,275,545	93.9781
TKDN				93.98 Persen

2) Analisis hasil yang dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya.

Perkembangan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selama Tahun Anggaran 2021 - 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 49. Perbandingan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Tahun 2021 - 2023.

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022	Capaian TA. 2023
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90,5 Persen	91,53 Persen	93,98 Persen

Indikator kinerja ini termasuk indikator yang baru ada pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa mencapai 90,5%, dan terus mengalami peningkatan dari 91,53% pada Tahun 2022, dan 93,98% pada tahun 2023.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 91%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 90%. Pada tahun 2023, terdapat capaian 93,98% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2022, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah jauh melebihi rata-rata target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai. Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target indikator Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) pada tahun 2021 sebesar 43,3% dan meningkat menjadi 50% pada tahun 2024. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri dapat dimulai dari anggaran belanja BSPJI Manado yaitu melalui pengadaan barang/jasa pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah. Dengan adanya kebijakan terkait Penggunaan produk dalam negeri (P3DN) diharapkan dapat mendukung tercapainya target TKDN.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh ketelitian pihak pengadaan dalam memilih *supplier* yang diutamakan untuk *supplier* barang dan jasa produksi dalam negeri. Penelusuran informasi terkait produk-produk serta jasa dalam negeri dan pengendalian belanja pemerintah oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) juga mendukung keberhasilan kinerja ini. Komunikasi antara tim pengadaan dengan bagian/bidang yang mengajukan pengadaan barang dan jasa juga mendukung keberhasilan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan. Program penganggaran yang menunjang keberhasilan indikator ini antara lain: pada sub komponen Pengadaan Alat Laboratorium dan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya pada SDM pengadaan dan pemanfaatan waktu pengadaan barang dan jasa yang seefektif mungkin. Penggunaan media informasi untuk mencari supplier serta pengumuman lelang dapat mengefisienkan pelaksanaan pengadaan. Adanya katalog dari supplier maupun dari elektronik mengakibatkan lebih mudahnya pelaksanaan pengadaan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini tidak semua pengadaan barang dan/atau jasa bisa menggunakan PDN, hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan kualitas dan/ataupun ketersediaan sesuai spesifikasi yang diperlukan. Salah satu contohnya adalah pengadaan bahan kimia, alat laboratorium dan alat pengolah data. Waktu pengadaan juga mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah ditetapkan, karena harus menunggu persetujuan izin impor. Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 melakukan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi PDN. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah

berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melaksanakan pengadaan barang dan/jasa sesuai perencanaan dan anggaran yang telah disetujui di DIPA TA 2024 dengan memperhatikan proporsi PDN dalam prosesnya.

Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

Indikator Kinerja IV: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Tabel 50. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV

Indikator Kinerja IV	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 Persen	100 Persen	103,09%

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Indikator ini menghitung persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker. Cara perhitungannya adalah : Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker.

1. Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 36, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker” adalah 97% dan tercapai 100% (103,09%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan Ikhtisar Hasil Audit BSPJI Manado nomor R/25/IJ-IND/PW/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, terdiri dari 9 temuan terkait Program dan Pelaksanaan Kegiatan dan terkait Pengelolaan Anggaran dan BMN sebagai berikut:

a. Program dan Kegiatan

1. Terdapat kelemahan pada sistem pelayanan jasa industri berupa belum adanya itigasi risiko terhadap potensi keterlambatan penyelesaian jasa industri.
2. Masih menggunakan dasar hukum yang tidak lagi relevan/bukan yang teraktual, yang didapati pada SOP Registrasi Jasa pengujian Laboratorium, SOP pelaksanaan pengujian Laboratorium, SOP Penerbitan Laporan Hasil Uji, dan SOP Pelaksanaan Sertifikasi
3. Terdapat kelemahan dalam penyusunan laporan kegiatan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) karena belum terdapat analisa hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat pada laporan kegiatan, sehingga kelemahan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publiknya tidak dapat diketahui.
4. Masih banyaknya jabatan fungsional yang belum terisi oleh pegawai, contohnya Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/jasa, atau Jabatan Fungsional Perencana masih belum terisi.
5. Terdapat 3 kegiatan yang belum tercapai target realisasi fisiknya yaitu (Data ALKI): Kegiatan layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado; Kegiatan pengebangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado; dan Kegiatan Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal.

b. Keuangan dan BMN

1. Terdapat realisasi belanja penambah daya tahan tubuh TA 2022 yang berdasarkan bukti pertanggungjawabannya diberikan kepada seluruh pegawai BSPJI Manado.
2. Terdapat realisasi belanja penambah daya tahan tubuh yang berdasarkan bukti pertanggungjawabannya diberikan kepada seluruh pegawai BSPJI Manado.
3. Terdapat kelemahan pengelolaan BMN pada BSPJI Manado, yaitu : Daftar Barang Ruangan belum terdapat di seluruh ruangan, serta masih terdapat ruangan kosong yang belum dimanfaatkan.
4. Terdapat realisasi Belanja Jasa lainnya berupa jasa untuk peresmian gedung kantor yang dokumen pengadaannya tidak terdapat HPS dan hanya terdapat invoice dari penyedia.

Semua dokumen tindak lanjut tersebut sudah diserahkan kepada Itjen. Surat balasan atas penyelesaian tindak lanjut tersebut diterima pada tanggal 20 Desember 2023 dengan Nomor R/165/IJ-IND/PW/XII/2023, sehingga realisasi indikator kinerja ini dapat dianggap 100%.

2. Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker selama TA 2020-2023 (indikator ini baru ada di TA 2021) adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Perbandingan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker TA 2021 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ada di Tahun 2021. Secara keseluruhan, temuan terkait Program dan Pelaksanaan Kegiatan, Pengelolaan Anggaran dan BMN telah ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh BSPJI Manado di Tahun 2023 (100%) sama dengan tahun 2022 (100%) dan 2021 (100%).

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 98%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 97%. Pada tahun 2023, terdapat capaian 100% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah melebihi rata-rata target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam Renstra BSKJI, target indikator rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2023 juga sebesar 97% dan meningkat menjadi 98% pada tahun 2024. Target indikator kinerja BSPJI Manado mengikuti baseline pada renstra BSKJI sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh respon cepat dari pihak yang ditemukan ketidaksesuaian untuk memperbaiki temuan pada jangka waktu penyelesaian audit. Penetapan tindak lanjut juga diarahkan agar tidak terjadi temuan yang sama berulang kali pada pengawasan selanjutnya. Kerjasama dari seluruh pihak terkait menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindak lanjuti.. Selain itu, Program penganggaran yang menunjang keberhasilan indikator ini yaitu pada sub komponen pembangunan zona integritas menuju WBK di BSPJI Manado.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya koordinasi dan monitoring dari koordinator masing-masing kegiatan di BSPJI Manado dapat menunjang efisiensi penggunaan sumber daya dan kepatuhan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengendalian intern cukup rendah, karena sebagian besar dapat menggunakan sarana sistem informasi di BSPJI Manado seperti Intranet BSPJI Manado dan ALKI pada Intranet Kemenperin.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan anggaran/keuangan
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
4. Kegiatan Data dan Sistem Informasi sebagai sarana untuk pengembangan informasi pemantauan kegiatan.

3. Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena telah dilaksanakan. Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 telah melakukan tindak lanjut hasil temuan pada tahun kegiatan 2022.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4. Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melaksanakan kembali kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan secara berkala guna mengontrol pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik disertai dengan peningkatan berbagai sumber daya yang mampu menunjang tercapainya seluruh target kinerja. Komitmen dari seluruh pegawai dalam melakukan pengendalian intern sangat penting agar mengurangi ditemukannya ketidaksesuaian.

Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Tabel 52. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis V

Indikator Kinerja V	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,8%

Indikator Kinerja V: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kemenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Kemenpan Indikator IKM merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara menghitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Berdasarkan Tabel 39, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri” adalah 3,6 dan tercapai 3,63 (100,8%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Kegiatan survei kepuasan masyarakat di BSPJI Manado dilaksanakan sejak bulan Januari s.d. Desember 2023 terhadap layanan jasa dengan jumlah kuesioner 344 responden. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengisian secara langsung oleh responden melalui layar *touchscreen* komputer di ruang pelayanan. Dari hasil pengolahan data terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 9 (sembilan) unsur layanan indeks survei kepuasan masyarakat diperoleh hasil skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 3,63. Dengan angka Indeks sebesar 3,63, maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan BSPJI Manado dengan nilai A dengan nilai interval 3,5324–4,00 dengan kinerja unit pelayanan sangat baik. Angka ini naik dibandingkan dengan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2022 yang bernilai 3,57.

Tabel 53. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (Ni)	Nilai Interval Konversi (Nik)	Mutu Pelayanan (X)	Kinerja Unit Pelayanan (Y)
1	1,00–2,5996	25,00–64,99	D	Tidak Baik
2	2,60–3,064	65,00–76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644–3,532	76,61–88,30	B	Baik
4	3,5324–4,00	88,3–100,00	A	Sangat Baik

Dari tabel 54 dapat dilihat bahwa pelanggan BSPJI Manado terbagi rata pada semua kelompok umur. Pelanggan dengan Pendidikan S1 merupakan pelanggan terbanyak diikuti dengan pelanggan dengan pendidikan SMA sederajat. Dilihat dari pekerjaan, pelanggan yang datang umumnya pegawai swasta.

Tabel 54. Ringkasan Data Responden

Karakteristik	Kelompok	Jumlah	Presentase	Total	Total Persentase
Umur	1. < 20 tahun	2	0,58%	344	100%
	2. 20 - 29 tahun	150	43,60%		
	3. 30 - 39 tahun	88	25,58%		
	4. 40 - 49 tahun	58	16,86%		

Karakteristik	Kelompok	Jumlah	Presentase	Total	Total Persentase
	5. > 49 tahun	46	13,37%		
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	211	61,34%	344	100%
	2. Perempuan	133	38,66%		
Pendidikan Terakhir	1. SMP ke bawah	24	6,98%	344	100%
	2. SMA sederajat	111	32,27%		
	3. D1/D2/D3/D4	15	4,36%		
	4. S-1	173	50,29%		
	5. S-2 ke atas	21	6,10%		
Jenis Pelayanan	1. Pengujian	332	96,51%	344	100%
	2. Sertifikasi Produk	10	2,91%		
	3. Lainnya	2	0,58%		
Pekerjaan	1. PNS/TNI/Polri	80	23,26%	344	100%
	2. Pegawai Swasta	123	35,76%		
	3. Wiraswasta/ Wirausaha	40	11,63%		
	4. Pelajar/ Mahasiswa	70	20,35%		
	5. Lainnya	31	9,01%		

Pada Table 55 dapat dilihat bahwa unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur penanganan pengaduan pengguna layanan (3,85). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (3,43).

Tabel 55. Nilai Unsur Pelayanan

Unsur	Variabel Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3,47	Baik
Unsur	Variabel Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3.49	Baik
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3.82	Sangat Baik
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3.83	Sangat Baik
5	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3.43	Baik
6	Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan	3.52	Baik
7	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan	3.60	Sangat Baik
8	Kualitas sarana dan prasarana	3.60	Sangat Baik
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3.85	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh data nilai Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 56. Perhitungan indeks kepuasan masyarakat TA 2023

	Persyaratan	Prosedur	Ketepatan Waktu	Biaya / Tarif	Kesesuaian Produk	Kemampuan Petugas	Perilaku Petugas	Kualitas Sarana	Penanganan Pengaduan
Jumlah responden	344	344	344	344	344	344	344	344	344
Total Nilai Unsur	1195	1202	1313	1317	1179	1211	1238	1240	1325
Rata-rata	3,47	3,49	3,82	3,83	3,43	3,52	3,60	3,60	3,85
Rata-rata x bobot	0,39	0,39	0,42	0,43	0,38	0,39	0,40	0,40	0,43
Nilai rata-rata tertimbang (IKM)	3,63								
Mutu Pelayanan	A								
Kinerja Unit Pelayanan	Sangat Baik								

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah dan yang masih rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan. Bila membandingkan realisasi dengan Satker Kemenperin lain. Untuk realisasi nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri, nilai yang diperoleh oleh BSPJI Manado cukup baik dibandingkan dengan Satker Kemenperin lain. Secara keseluruhan capaian satker BSKJI Sangat Baik dari kriteria kinerja unit pelayanan dan Mutu Pelayanan A. Perbandingan dapat dilihat seperti pada Tabel berikut:

Tabel 57. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri satker BSKJI tahun 2023

No	Unit Kerja	Nilai	Mutu pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	BSPJI Pekanbaru	3,81	A	Sangat Baik
2	BBSPJIKKP	3,8	A	Sangat Baik
3	BSPJI Lampung	3,78	A	Sangat Baik
4	BSPJI Medan	3,76	A	Sangat Baik
5	BSPJI Samarinda	3,76	A	Sangat Baik
6	BSPJI Surabaya	3,74	A	Sangat Baik
7	BSPJI Pontianak	3,69	A	Sangat Baik
8	BSPJI Palembang	3,69	A	Sangat Baik
9	BBSPJIHPMM	3,67	A	Sangat Baik
10	BBSPJPPI	3,66	A	Sangat Baik
11	BBSPJIA	3,65	A	Sangat Baik
12	BSPJI Jakarta	3,65	A	Sangat Baik
13	BSPJI Aceh	3,64	A	Sangat Baik
14	BSPJI Manado	3,63	A	Sangat Baik
15	BBSPJIBBT	3,62	A	Sangat Baik
16	BSPJI Banjarbaru	3,62	A	Sangat Baik
17	BSPJI Ambon	3,62	A	Sangat Baik
18	BBSPJIT	3,61	A	Sangat Baik
19	BBSPJIKMN	3,61	A	Sangat Baik
20	BBSPJIKFK	3,6	A	Sangat Baik
21	BBSPJIKB	3,6	A	Sangat Baik
22	BBSPJILM	3,6	A	Sangat Baik

Catatan: sumber data rekapan Realisasi Satker BSKJI TWIV 2023

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1DL9BEkYx0dCqSHAUcMqc8X-L3lwScf0JBBoloQ3Uywc/edit#gid=2040766062>

2) Analisis hasil yang telah dicapai

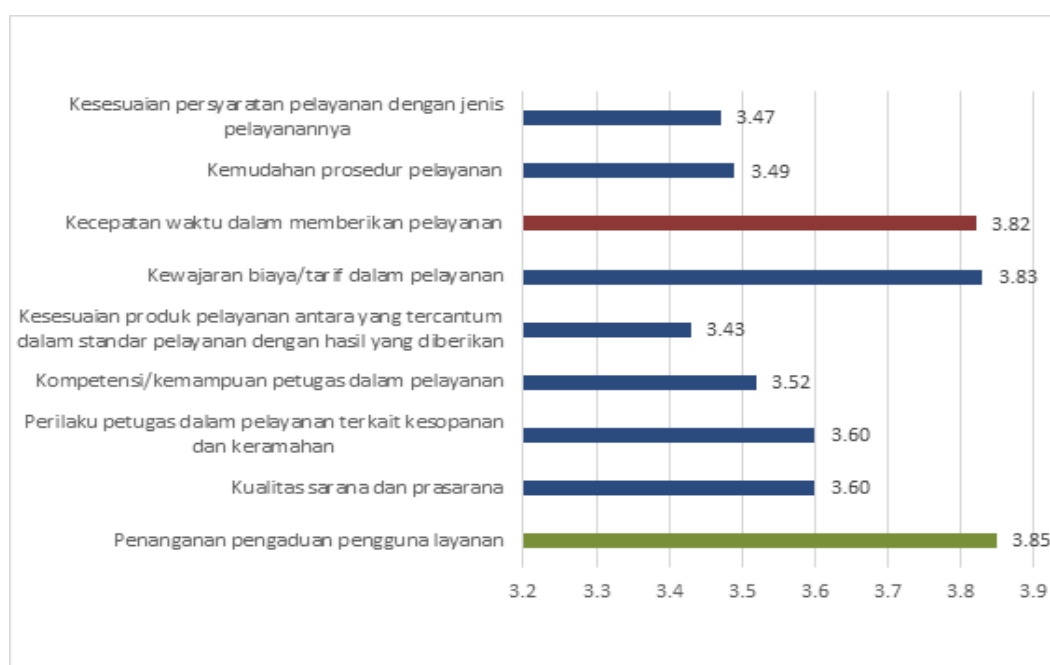
Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri selama TA 2019 - 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 58. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri Tahun 2018-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,48 Indeks	3,51 Indeks	3,55 Indeks	3,57 Indeks	3,63 Indeks

Berdasarkan Tabel 58, tingkat kepuasan pelanggan BSPJI Manado dari Tahun 2019 hingga Tahun 2023 terus mengalami peningkatan hingga Tahun 2023 menjadi sebesar 3,63. Dengan angka Indeks sebesar 3,63 maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan BSPJI Manado dengan nilai A, dan kinerja unit pelayanan sangat baik. Unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur penanganan pengaduan pengguna layanan (3,85). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (3,43).



Gambar 13. Grafik nilai rata - rata unsur pelayanan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu peningkatan sebesar 0,06 indeks. Apabila dibandingkan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2022 (3,57 indeks) dan 2023 terjadi peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi.

Secara keseluruhan target akhir pada Renstra tahun 2021-2024 adalah Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa sebesar 3,6 Indeks. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 3,6 Indeks. Hingga tahun 2023, tercapai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan indeks 3,63 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah melebihi target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam Renstra BSKJI, target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri pada tahun 2023 sebesar 3,6 dan tetap hingga tahun 2024. Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri telah berhasil mencapai target karena terjadi peningkatan responden yang mengisi kuesioner. Indikator IKM di BSPJI Manado mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2018. Juga sesuai dengan program Balai untuk meningkatkan layanan terutama pengujian teknis dan standardisasi, sehingga kegiatan tersebut dapat mencapai target. Sejalan dengan program dari Pemda dan industri untuk pengembangan industri sehingga dapat bekerjasama untuk memanfaatkan layanan jasa yang ada di Balai. Untuk tahun berikutnya beberapa kegiatan akan kembali dikerjasamakan dengan Pemda dan industri lain yang potensial.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Survei kepuasan pelanggan yang semula menggunakan formulir berupa kertas telah menggunakan aplikasi secara online. Hal ini telah menghasilkan penghematan dari segi biaya fotocopy sebesar Rp 214.100,- alokasi waktu pengisian bila melalui formulir langsung membutuhkan waktu minimal 8 menit melalui aplikasi dapat dilakukan minimal 5 menit, SDM yang melakukan penghitungan semula memerlukan 2 orang menjadi 1 orang karena hanya mengolah

data aplikasi online saja. Dengan keterbatasan SDM yang terkait layanan publik serta sarana dan prasarana layanan publik, pelayanan jasa teknis tetap dapat dilaksanakan dan memenuhi kepuasan pelanggan. Fasilitas laboratorium serta SDM teknis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan mengakibatkan efisiensi pada pelaksanaan kegiatan. Berkurangnya SPM khususnya untuk di layanan pengujian juga dapat mengefisienkan waktu penyelesaian layanan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pendampingan dan konsultasi terkait pelaksanaan layanan teknis.
2. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa, meliputi pemasaran, kerjasama dan pengembangan informasi terkait terpenuhinya layanan secara administratif kepada pelanggan
3. Kegiatan pengadaan terkait pemeliharaan peralatan uji dan kalibrasi serta pengadaan bahan dan alat pendukung layanan jasa industri
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
5. Kegiatan layanan humas terkait pelaksanaan promosi dalam rangka memasarkan jasa layanan teknis Balai.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan. Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu menambah responden dan peningkatan layanan, terutama layanan pengujian teknis dan standardisasi.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melakukan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten terutama ketepatan penyelesaian pelayanan pengujian. Meningkatkan pelayanan untuk nilai unsur pelayanan kualitas pelayanan baik menjadi sangat baik, agar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan jasa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa

Industri Manado untuk tahun mendatang lebih baik lagi dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk tenaga teknis dan non teknis yang berkaitan langsung dengan pelayanan jasa. Monitoring pelaksanaan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional

Tabel 59. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI

Indikator Kinerja VI	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	79,85 Indeks	106,46%

Indikator Kinerja VI: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indikator ini menghitung rata-rata indeks profesional ASN di BSPJI Manado, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91-100 (Sangat Tinggi); b. 81-90 (Tinggi); c. 71-80 (Sedang); d. 61-70 (Rendah); dan e. 60 ke bawah (Sangat Rendah). Indikator ini adalah Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 59, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” adalah 75 dan tercapai 79,85 (106,46%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Bila membandingkan realisasi dengan Satker BSKJI lain. Untuk realisasi nilai IPA, nilai yang diperoleh oleh BSPJI Manado termasuk masih rendah dibandingkan dengan Satker BSKJI lain. Beberapa Satker nilai IPA lebih tinggi, telah mencapai target dan melampaui target, antara lain:

BSPJI Surabaya, BSPJI Pekanbaru, BSPJI Samarinda, BBSPJIKMN dan BSPJI Jakarta dengan nilai IPA diatas 85 nilai. Perbandingan dapat dilihat seperti pada gambar berikut:

Tabel 60. Perbandingan nilai IPA dengan Satker Kemenperin lain

No	Unit Kerja	19/12/2023 (2)
1	BSPJI Banjarbaru	90,52
2	BBSPJI Kerajinan dan Batik	88,93
3	BSPJI Surabaya	88,76
4	BSPJI Palembang	87,87
5	BSPJI Pekanbaru	87,63
6	BSPJI Samarinda	87,21
7	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	86,19
8	BSPJI Jakarta	86,13
9	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	83,47
10	BSPJI Medan	83,28
11	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	83,16
12	BBSPJI Tekstil	83,04
13	BSPJI Padang	82,62
14	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	82,21
15	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	82,00
16	BBSPJI Logam dan Mesin	81,83
17	BSPJI Ambon	81,59
18	Sekretariat BSKJI	81,21
19	BBSPJI Selulosa	81,16
20	BSPJI Pontianak	80,74
21	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	80,08
22	BSPJI Manado	79,85
23	BBSPJI Agro	78,19

No	Unit Kerja	19/12/2023 (2)
24	BSPJI Bandar Lampung	77,21

Catatan: sumber data dari rekapitan IP ASN BSKJI berdasarkan data intranet per 30 Januari 2024

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Perkembangan rata-rata indeks profesionalitas ASN (IPA) selama TA 2020 - 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 61. Perbandingan Rata-rata indeks profesionalitas ASN TA 2020 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	60 Indeks	71 Indeks	71,98 Indeks	79,85 Indeks

Jumlah Capaian pada TA 2023 sebesar 79,85 indeks telah memenuhi target tahun berjalan yaitu 75. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 79,85 maka nilai capaian pada tahun ini meningkat atau setara dengan 106,46% dari capaian sebelumnya. Peningkatan Rata-rata IPA ASN BSPJI Manado terjadi karena di TA 2023 jumlah pegawai yang mengikuti peningkatan Kompetensi Teknis selama 20 JP mengalami peningkatan, salah satu diantaranya adalah pelaksanaan In House Training Manajemen dan Pembuatan Dokumen K3 Lab Lingkungan untuk seluruh Pegawai di lingkungan BSPJI Manado.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 76 Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021- 2024. Target IPA pada tahun 2023 sebesar 75. Hingga tahun 2023, terdapat capaian 79,85 indeks sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai 106,46% dari total target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga total target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tercapai.

Dalam Renstra BSKJI, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 71 pada tahun 2022 dan meningkat hingga 76 pada tahun 2024. Target indikator kinerja BSPJI Manado di tahun 2023 sudah diatas baseline pada renstra BSKJI. Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga

pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Adanya beberapa diklat fungsional maupun teknis sesuai jabatannya yang tidak sempat dilakukan, namun BSPJI Manado bukanlah unit yang menyelenggarakan diklat tersebut, sehingga keikutsertaan sangat tergantung pada faktor eksternal seperti keterbatasan jumlah peserta. Namun demikian, indikator ini berhasil mencapai target karena adanya kegiatan In House Training Manajemen dan Pembuatan Dokumen K3 Lab Lingkungan untuk seluruh Pegawai di lingkungan BSPJI Manado. Selain itu, Pelaksanaan pelatihan secara online juga memudahkan semakin banyaknya SDM yang mengikuti pelatihan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari segi efisiensi, pada indikator kinerja ini telah menghemat biaya perjalanan dinas yang semula untuk pelaksanaan pelatihan di luar kota, dan hanya diikuti oleh 1 atau 2 orang, kegiatan tersebut dilakukan di kantor, dan diikuti oleh seluruh personil terkait secara online, anggarannya kemudian dialihkan untuk kegiatan lainnya.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengembangan informasi terkait tersedianya sarana informasi serta fasilitas internet untuk pelatihan yang diadakan secara online
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah beberapa ASN pada tahun 2023 telah mengikuti Diklat/Pelatihan 20 JP, bobot nilai jika mengikuti kegiatan tersebut cukup tinggi, namun belum terupdate pada aplikasi di intranet. Data yang diambil adalah cut-off tanggal 19 Desember 2023. Jumlah pegawai yang terdaftar pada IPASN BSPJI Manado tidak sesuai dengan jumlah ASN di BSPJI Manado yang berjumlah 55 ASN. Demikian juga dengan beberapa pegawai yang belum mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri, karena belum

tersedianya Diklat tersebut pada tahun 2023. Selain itu, data final jumlah realisasi IP ASN pada aplikasi intranet juga sering berubah.

Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu memotivasi ASN di Balai untuk melakukan peningkatan SDM, melalui studi lanjut maupun mengikuti kegiatan pengembangan SDM antara lain mengikuti Bimtek, Diklat, Pelatihan Teknis, Sosialisasi, FGD dan Seminar. BSPJI Manado memfasilitasi kegiatan pelatihan 20 JP yang diikuti oleh seluruh pegawai. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melakukan peningkatan SDM dengan membuat daftar kebutuhan Diklat/Pelatihan yang dibutuhkan dan harus diikuti oleh pegawai, selanjutnya mengikuti kegiatan pengembangan SDM baik yang dilaksanakan oleh Balai sendiri maupun yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan dari institusi yang terkait dengan tupoksi Balai. Terutama Diklat/Pelatihan 20 JP yang wajib diikuti oleh seluruh pegawai dan Diklat Fungsional bagi Pejabat Fungsional. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan indikator rata-rata indeks ASN dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

Tabel 62. Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VII

Indikator Kinerja VII	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	3,56 nilai	3,73	104,77%

Indikator Kinerja VII: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Indikator ini menghitung indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana

Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 40, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Nilai minimal indeks layanan publik” adalah 3,56 nilai dan tercapai 3,73 nilai (104,77%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Realisasi dari indikator nilai indeks pelayanan publik (NIPP) yaitu telah dilaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) oleh Tim Internal dengan menginput data melalui *link spreadsheet excel* dari BSKJI, untuk mendapatkan nilai minimal indeks layanan publik dengan mengisi data layanan publik sesuai aspek yang ada dengan nilai 3,56 dimana dapat memenuhi target tahun ini yaitu 3,73. Dari hasil penilaian mandiri tersebut diperoleh realisasi sebagai berikut:

Tabel 63. Hasil penilaian NIPP BSPJI Manado

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,44	24%	1,07
2	Profesionalisme SDM	3,40	25%	0,85
3	Sarana dan Prasarana	4,50	18%	0,81
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,00	11%	0,44
5	Konsultasi dan Pengaduan	3,25	10%	0,33
6	Inovasi	2,00	12%	0,24
Nilai Indeks Pelayanan Publik				3,73

Nilai Indeks Pelayanan Publik BSPJI Manado mendapatkan indeks 3,73 dimana masuk kategori Baik sesuai kategori yang ditunjukkan pada Tabel 64.

Tabel 64. Kategori penilaian indeks pelayanan publik

RANGE NILAI		KATEGORI	MAKNA
0 - 1,00	1	F	Gagal
1,01 - 1,50	1,01	E	Sangat Buruk
1,51 - 2,00	1,51	D	Buruk
2,01 - 2,50	2,01	C-	Cukup (Dengan Catatan)

RANGE NILAI		KATEGORI	MAKNA
2,51 - 3,00	2,51	C	Cukup
3,01 - 3,50	3,01	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 - 4,00	3,51	B	Baik
4,01 - 4,50	4,01	A-	Sangat Baik
4,51 - 5,00	4,51	A	Pelayanan Prima

Kategori tertinggi dengan nilai antara 4,51–5,0 bermakna bahwa pelayanan yang diberikan sudah merupakan pelayanan prima sedangkan kategori dengan nilai terendah antara 0–1,00 bermakna bahwa pelayanan yang diberikan gagal. Berdasarkan tabel di atas maka Indeks Pelayanan Publik BSPJI Manado masuk dalam kategori B dengan makna Baik.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan nilai minimal indeks layanan publik selama TA 2020 - 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 65. Capaian nilai indeks pelayanan publik Tahun 2021-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai indeks pelayanan publik	B Nilai (3,53)	B- Nilai (3,02)	3,73 nilai

Indikator ini merupakan kategori indikator baru dalam Perjakin TA 2021 dan Renstra 2021-2024 sehingga jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2021 memperoleh nilai B. Pada Tahun 2022, Indeks Pelayanan publik mengalami penurunan dengan nilai 3,02 dengan kategori Baik (dengan Catatan). Namun, pada tahun 2023 terjadi peningkatan dalam nilai indeks pelayanan publik dari 3,02 menjadi 3,73. Perbandingan nilai indeks layanan publik untuk seluruh satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 66.

Tabel 66. Perbandingan nilai indeks layanan publik satker di lingkungan BSKJI

No	Unit Kerja	Nilai
1	BSPJI Palembang	4,97
2	BSPJI Surabaya	4,90
3	BBSPJPPI	4,84
4	BSPJI Samarinda	4,78

No	Unit Kerja	Nilai
5	BBSPJIKMN	4,74
6	BSPJI Lampung	4,73
7	BSPJI Jakarta	4,7
8	BSPJI Banjarbaru	4,67
9	BBSPJIKB	4,57
10	BSPJI Aceh	4,49
11	BBSPJIKFK	4,46
12	BBSPJIA	4,42
13	BBSPJIHPMM	4,41
14	BBSPJIT	4,36
15	BBSPJILM	4,29
16	BSPJI Pontianak	4,28
17	BSPJI Pekanbaru	4,23
18	BSPJI Ambon	4,21
19	BSPJI Medan	3,96
20	BBSPJIKKP	3,9
21	BSPJI Manado	3,73

Bila dibandingkan dengan satker BSKJI lainnya, satker yang mendapatkan nilai indeks tertinggi dengan kategori A (Pelayanan Prima) ada 9 Balai yaitu: BSPJI Palembang, BSPJI Surabaya, BBSPJPPI, BBSPJIKB, BSPJI Samarinda, BBSPJIKMN, BSPJILampung, BSPJI Jakarta dan BSPJI Banjarbaru. Terdapat 9 satker dengan kategori A- (Sangat Baik), 3 satker kategori B (Baik) termasuk BSPJI Manado. (ada beberapa satker yang belum ada di daftar).

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Pencapaian target ini tentunya didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan publik baik dari segi sarana, prasarana, dan SDM yang diselaraskan dengan koordinasi dan kerjasama yang baik. Selama tahun 2023, BSPJI Manado melakukan Penambahan Alat Laboratorium, menyiapkan ruang laktasi dan BSPJI Manado telah memiliki sistem informasi online yang didalamnya memenuhi unsur profil penyelenggara, pelaksanaan, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja lembaga. Sistem informasi pelayanan publik yang dikembangkan meliputi sistem data informasi dan aplikasi otomatis proses kerja. BSPJI Manado memiliki situs resmi yaitu <http://baristandmanado.kemenperin.go.id> yang server-nya disediakan oleh Pusat data dan Informasi Kementerian Perindustrian. Selain itu, BSPJI Manado juga memiliki

media sosial Facebook (<https://www.facebook.com/ManadoBSPJI>) dan instagram (<https://www.instagram.com/bspjimanado/?hl=en>) sebagai salah satu media untuk promosi. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik BSPJI Manado Tahun Anggaran 2023 pada Desktop di ruang pelayanan adalah seperti gambar berikut:



Gambar 14. Tampilan layar sistem informasi (*touch screen*)

Program penganggaran yang menunjang keberhasilan indikator ini antara lain pada sub komponen perawatan gedung kantor, perawatan kendaraan dinas, perawatan sarana gedung kantor, operasional perkantoran dan pimpinan, layanan SIL dan website BSPJI Manado dan langganan daya dan jasa.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adanya peningkatan PNPB di tahun 2023 yang melebihi target dan realisasi anggaran yang hampir tercapai 100%, menunjukkan perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan target. Selain itu, kompetensi tim pengadaan yang mampu mengadakan peralatan dan perbaikan sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kegiatan layanan publik sehingga dapat terlaksana dengan memuaskan. Beberapa kegiatan penyempurnaan sistem informasi layanan publik terhambat karena keterbatasan SDM IT serta semakin luasnya jasa layanan yang diberikan BSPJI Manado.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan pengadaan terkait pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana layanan publik
2. Kegiatan pengembangan informasi terkait tersedianya sistem informasi layanan publik
3. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa, meliputi kegiatan pelayanan publik.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah penyusunan SP (Standar Pelayanan) tanpa melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*). tidak ada pemberian penghargaan bagi pegawai berprestasi, indikator akuntabilitas hasil konsultasi dan/atau pengaduan tidak ada dokumentasi, tidak ada konsultasi atau pengaduan yang ditindaklanjuti. Bobot pada aspek inovasi diperoleh bobot yang rendah, karena belum ada sumber daya yang mendukung keberlangsungan inovasi.

Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 adalah meningkatkan bobot nilai dari aspek sistem informasi pelayanan publik. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 melakukan peningkatan pada aspek indeks penilaian melalui capain indikator-indikator yang masih mendapatkan skor yang rendah. Melakukan penyusunan SP (Standar Pelayanan) dengan melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*), membuat kriteria dan memberikan penghargaan bagi pegawai berprestasi, membuat dokumentasi hasil konsultasi dan/atau pengaduan, konsultasi atau pengaduan harus ditindaklanjuti. Mendukung keberlangsungan inovasi antara lain merencanakan kegiatan/anggaran inovasi yang tercantum pada RKA-KL Tahun 2024.

Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel 67. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VIII

Indikator Kinerja VIII	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	76,80 Nilai	102,40%
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	97 Nilai	107,77%

a. Indikator Kinerja VIII. 1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan

Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Indikator ini merupakan hasil Penilaian SAKIP BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” adalah 75 dan tercapai 76,80 (102,40%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan.

Penilaian SAKIP TA 2022 BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal III dilaksanakan pada Tahun 2023 secara daring. Telah dilaksanakan evaluasi atas implementasi SAKIP pada BSPJI Manado dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d.100. Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado secara keseluruhan mendapatkan nilai 76,80 atau masuk kategori BB. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja BSPJI Manado dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja : 23,7
- b. Pengukuran Kinerja : 23,10
- c. Pelaporan Kinerja: 12,00
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 18,00

Dari Hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. BSPJI Manado telah melakukan pengumpulan data kinerja, menyusun dokumen perencanaan kinerja dan pedoman teknis perencanaan kinerja, melakukan pengukuran kinerja, menyusun Laporan Kinerja yang berisi capaian-capaian kinerja dan menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja internal.

2. Terdapat beberapa Indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria SMART dan target kinerja yang belum menantang
3. Pengukuran kinerja yang dilakukan belum mempengaruhi penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja.
4. Masih terdapat indikator kinerja yang belum tercapai.
5. Informasi dalam laporan kinerja belum seluruhnya mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.
6. Laporan kinerja telah disusun secara memadai. Informasi yang disajikan telah mengungkapkan perbandingan dengan target tahunan, kinerja jangka menengah, dan capaian tahun sebelumnya. Dokumen laporan kinerja telah direviu baik rebiu internal maupun oleh tim BSKJI Pusat.
7. Hasil dari evaluasi SAKIP yang disampaikan dalam LHE TA 2021 telah dijelaskan dalam matriks tindak lanjut atas rekomendasi APIP.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Perkembangan nilai minimal akuntabilitas kinerja selama TA 2019 - 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 68. Perbandingan Nilai minimal akuntabilitas kinerja TA 2019 - 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,59 Nilai	79,73 Nilai	79,21 Nilai	80,9 Nilai	76,80 Nilai

Nilai akuntabilitas kinerja BSPJI Manado berfluktuatif dari tahun 2019 - 2023. Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Pada tahun 2022, dilakukan penilaian SAKIP yang mengacu pada Peraturan MenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana perubahan acuan peraturan penilaian SAKIP tersebut mengakibatkan adanya perbedaan komponen penilaian dibandingkan dengan penilaian pendahulunya, sehingga nilai SAKIP di tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun-tahun sebelumnya. Indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja selalu mencapai target, meskipun untuk TA 2023 mengalami penurunan dibanding Tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan nilai SAKIP dari Satker BSKJI (BSPJI dan BBSPJI), BI Manado berada pada urutan 17 bahkan lebih baik dari nilai Sekretariat BSKJI dan Pusat-pusat. Nilai SAKIP terendah pada

satker BSKJI yaitu BSPJI Ambon 73,95 (BB) dan Unit pusat yaitu P4SI 62,15 nilai (B). Nilai SAKIP tertinggi BBSPJIKFK 81,60 (A), satu-satunya yang mendapat predikat A, seperti pada Tabel dibawah ini .

Tabel 69. Penilaian SAKIP unit kerja BBSPJI dan BSPJI, pusat-pusat dan sekretariat BSKJI Tahun 2023

Unit Kerja BBSPJI dan BSPJI							
No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total	Predikat
1	BBSPJIKFK	25.80	26.10	11.70	18.00	81.60	A
2	BBSPJIT	23.10	22.50	12.45	18.00	76.05	BB
3	BBSPJIBBT	23.10	26,40	12.45	18.00	79.95	BB
4	BBSPJIS	23.70	24.90	12.45	18.00	79.05	BB
5	BBSPJIA	23.10	26.40	10.95	18.00	78.45	BB
6	BBSPJPPI	23.10	24.00	12.00	18.00	77.10	BB
7	BBSPJIKKP	23.70	23.10	12.45	18.00	77.25	BB
8	BBSPJIKB	23.70	25.50	12.45	18.00	79.65	BB
9	BBSPJIHPMM	23.70	23.40	12.00	18.00	77.10	BB
10	BBSPJIKMN	24.30	23.70	12.45	18.00	78.45	BB
11	BBSPJILM	23.10	24.00	12.00	18.00	77.10	BB
Unit Kerja BBSPJI dan BSPJI							
No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total	Predikat
12	BSPJI Banjarbaru	23.10	25.50	12.30	18.00	78.90	BB
13	BSPJI Pontianak	23.10	24.00	12.00	18.00	77.10	BB
14	BSPJI Medan	23.10	24.00	12.00	18.00	77.10	BB
15	BSPJI Pekanbaru	23.10	22.50	11.55	18.00	75.15	BB
16	BSPJI Manado	23.70	23.10	12.00	18.00	76.80	BB
17	BSPJI Surabaya	23.70	24.60	12.75	18.00	79.05	BB
18	BSPJI Lampung	23.10	24.60	12.00	18.00	77.70	BB
19	BSPJI Padang	23.70	23.10	11.25	18.00	74.80	BB

Unit Kerja BBSPJI dan BSPJI							
20	BSPJI Samrinda	23.10	22.50	12.75	18.00	76.35	BB
21	BSPJI Aceh	24.30	23.70	11.55	18.00	77.55	BB
22	BSPJI Ambon	21.60	24.00	10.35	18.00	73.95	BB
23	BSPJI Jakarta	22.20	24.60	12.00	18.00	76.80	BB
24	BSPJI Palembang	23.70	23.10	12.00	18.00	76.80	BB
Unit Kerja Pusat-Pusat dan Sekretariat BSKJI							
No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total	Predikat
1	Sekretariat BSKJI	23.70	22.20	12.00	18.00	75.90	BB
2	Pusat OPTIKJI	22.50	22.20	11.55	19.25	75.50	BB
3	PIH	22.50	19.50	12.00	18.00	72.00	BB
4	P2SI	19.50	21.10	9.75	15.50	64.85	B
5	P4SI	20.10	16.80	9.75	15.50	62.15	B

catatan: sumber data nota dinas No.1073/BSKJI.1/PR/V/2023

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan, target akhir pada Renstra tahun 2021 - 2024 adalah nilai minimal akuntabilitas kinerja sebesar 76. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 adalah sebesar 75. Pada tahun 2023, tercapai nilai minimal akuntabilitas kinerja sebesar 76,80 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Dalam Renstra BSKJI, satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja dengan kategori A ditargetkan sebanyak 72% pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 75% pada tahun 2024. Capaian pada TA 2023 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Sementara itu, terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki KEMENPAN-RB dimana merupakan koordinator utama penyelenggaraan. SAKIP yaitu Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor SAKIP B ke atas dengan target 94%. Berdasarkan target RPJMN tersebut, maka capaian BSPJI Manado mampu mendukung capaian Kementerian Perindustrian dalam memenuhi target tersebut. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu tersusunnya

perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel dan indikator ini mendukung kegiatan prioritas RPJMN yaitu "Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini adalah tercapainya hampir seluruh sasaran kinerja serta dilakukannya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik. Adanya koordinasi antara tim perencanaan, program, evaluasi dan pelaporan serta seluruh koordinator kegiatan dan pencapaian sasaran kinerja mendukung keberhasilan tercapainya nilai akuntabilitas. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi terhadap rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja menyebabkan target kinerja dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dalam rencana strategis, rencana kinerja dan rencana kerja, pengukuran kinerja selama tahun anggaran berlangsung melalui monitoring dan evaluasi setiap triwulan, pelaporan kinerja di akhir tahun serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan capaian kinerja balai maka penilaian SAKIP BSPJI Manado dapat mencapai target.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ini dari segi waktu karena kegiatan penilaian SAKIP dilaksanakan secara online sehingga dapat menyesuaikan waktu dengan pekerjaan yang lain dan efektif untuk penyiapan dokumen pendukung untuk penilaian. Untuk perencanaan anggaran pada kegiatan ini terdapat belanja perjalanan dinas yang akan digunakan untuk menghadiri undangan penilaian SAKIP. Namun, kegiatan tersebut yang biasanya tatap muka, dialihkan secara online. Hal ini menyebabkan efisiensi belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 16,884,000,- dan anggaran ini, telah dialihkan untuk belanja perjalanan dinas biasa kegiatan yang lain.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran
2. Kegiatan keuangan terkait terlaksananya akuntabilitas keuangan.
3. Kegiatan layanan kearsipan terkait pengaturan arsip dan dokumen internal BSPJI Manado

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini, adalah penerapan sistem penilaian SAKIP menggunakan format yang baru, sehingga harus menyesuaikan dengan dokumen pendukung yang diperlukan.

Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu pemenuhan dokumen yang menjadi bahan penilaian, melakukan reuiu untuk dokumen akuntabilitas (LAK dan Laporan PP 39), melakukan pembahasan indikator yang SMART.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, karena realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Rekomendasi sesuai dengan LHE atas Implementasi SAKIP pada BSPJI Manado. Menyusun seluruh indikator kinerja yang ingin dicapai dengan memenuhi kriteria SMART. Menyusun target kinerja yang dapat dicapai (achievable), menantang dan realistis. Menyusun standar operasional yang memuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan. Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja yang turut melibatkan seluruh pegawai pada BSPJI Manado. Melakukan reuiu internal atas LAKIP BSPJI Manado Bersama dengan BSKJI Pusat atau di dalam internal unit BSPJI Manado. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE atas Implementasi SAKIP dan melampirkannya dalam matriks tindak lanjut. Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.

b. Indikator Kinerja VIII. 2: Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Merupakan hasil penilaian laporan keuangan oleh Tim Biro Keuangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar

setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan.

Metodologi penilaian menggunakan *desk evaluation* atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Acuan penilaian didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 222 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

1) Hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023.

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Nilai minimal laporan keuangan” adalah 90, dan tercapai 97 (107,77%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Laporan Keuangan yang menjadi capaian di tahun anggaran 2023 merupakan hasil penilaian Laporan Keuangan TA 2022 yang disusun pada awal tahun 2023. Nilai yang diperoleh BSPJI Manado adalah 97 atau sebesar 107,77 % dari target sebesar 90. Biro Keuangan telah melaksanakan workshop penilaian laporan keuangan Tahun anggaran 2023 terhadap 56 satker, dengan hasil seperti pada Tabel 70.

Tabel 70. Nilai laporan keuangan tahun 2022 satker BSKJI

No	Unit Kerja	Nilai
1	BBSPJILM	99,40
2	BBSPJIKB	98,90
3	BSPJI Surabaya	98,75
4	BBSPJIBBT	98,25
5	BSPJI Ambon	98,00
6	BSPJI Pontianak	98,00
7	BBSPJPPI	98,00
8	BSPJI Palembang	98,00
9	BSPJI Banjarbaru	97,25
10	BSPJI Manado	97,00
11	BBSPJIKKP	97,00
12	BBSPJIKMN	96,00
13	BBSPJIA	95,00

No	Unit Kerja	Nilai
14	BSPJI Samarinda	95,00
15	BBSPJIT	94,50
16	BBSPJIKFK	94,50
17	BSPJI Aceh	94,75
18	BSPJI Jakarta	93,4
19	BBSPJIHPMM	92,00
20	BSPJI Medan	91,50
21	BBSPJIS	91,00
22	BSPJI Pekanbaru	90,75
23	BSPJI Lampung	88,00
24	BSPJI Padang	88,00

catatan: sumber data surat Sekjen Kemenperin No. B/1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023, tanggal 29 Agustus 2023

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Perkembangan nilai laporan keuangan selama TA 2020 - 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 71. Nilai minimal laporan keuangan

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimal laporan keuangan	96,5 Nilai	83 Nilai	96,50 Nilai	97 Nilai

Pada tahun 2020, nilai laporan keuangan sebesar 96,5, dan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 83. Tahun 2022, terjadi kenaikan nilai laporan keuangan, dan pada tahun 2023 nilai laporan keuangan meningkat menjadi 97. Kenaikan nilai keuangan ini karena penyusunan/ pembuatan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara BSPJI Manado pada umumnya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian indikator kinerja ini mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima. Dibandingkan dengan nilai laporan keuangan dari Satker yang ada di BSKJI, BSPJI Manado berada di urutan 10. Nilai laporan keuangan tertinggi pada BBSPJI Logam dan Mesin dengan nilai 99,40 dan terendah pada BSPJI Padang 88,00 nilai. Bila dibandingkan dengan Satker lain yang ada di Kementerian Perindustrian, BSPJI Manado tetap berada pada urutan 13 dengan 97 nilai. Nilai laporan tertinggi tetap pada BSPJI Logam dan Mesin dengan 99,40 nilai dan terendah SMK SMTI Makassar dengan nilai 72,40, perbandingan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

No.	Nama Satker	Nilai	No.	Nama Satker	Nilai
1	BBSPJI LOGAM DAN MESIN	99,40	31	BPIPI SIDOARDJO	92,75
2	BBSPJI KERAJINAN DAN BATIK	98,90	32	BSPJI BANDA ACEH	94,75
3	BSPJI SURABAYA	98,75	33	SMK SMTI PONTIANAK	92,75
4	BDI YOGYAKARTA	98,50	34	BSPJI JAKARTA	93,40
5	BBSPJI BAHAN DAN BARANG TEKNIK	98,25	35	BBSPJI HASIL PERKEBUNAN, MINERAL LOGAM DAN MARITIM	92,00
6	AKOM SURAKARTA	98,00	36	PUSDATIN	92,00
7	BSPJI AMBON	98,00	37	POLTEK KENDAL	91,90
8	BSPJI PONTIANAK	98,00	38	SMK SMAK BOGOR	91,90
9	BBSPJI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI	98,00	39	BSPJI MEDAN	91,50
10	BSPJI PALEMBANG	98,00	40	BSPJI PEKANBARU	90,75
11	SMK SMAK PADANG	97,25	41	POLTEK ATI MAKASSAR	90,75
12	BSPJI BANJARBARU	97,25	42	BDI MAKASSAR	90,00
13	BSPJI MANADO	97,00	43	BBSPJI SELULOSA	91,00
14	BBSPJI KULIT KARET DAN PLASTIK	97,00	44	BSPJI BANDAR LAMPUNG	88,00
15	SMK SMTI BANDAR LAMPUNG	96,00	45	BSPJI PADANG	88,00
16	BBSPJI KERAMIK & MINERAL NON LOGAM	96,00	46	POLTEK AKA BOGOR	87,50
17	BDI DENPASAR	95,50	47	AKOM BANTAENG	86,50
18	POLTEK APP JAKARTA	95,50	48	PPIH	85,75
19	BDI JAKARTA	95,50	49	SMK SMTI YOGYAKARTA	85,00
20	POLTEK STTT BANDUNG	95,40	50	POLTEK ATK YOGYAKARTA	85,90
21	POLTEK LOGAM MOROWALI	95,00	51	BDI MEDAN	82,25
22	BBSPJI AGRO	95,00	52	SMK SMAK MAKASSAR	81,15
23	BSPJI SAMARINDA	95,00	53	SMK SMTI BANDA ACEH	81,00
24	SMK SMTI PADANG	94,75	54	BDI PADANG	81,00
25	BBSPJI TEKSTIL	94,50	55	P3DN	75,25
26	POLTEK ATI PADANG	94,50	56	SMK SMTI MAKASSAR	72,40
27	BBSPJI KIMIA, FARMASI DAN KEMASAN	94,50			
28	BDI SURABAYA	94,25			
29	PTKI MEDAN	93,40			
30	POLTEK STMI JAKARTA	93,00			

Gambar 15. Nilai laporan keuangan tahun 2022 tingkat satuan kerja

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan target akhir pada Renstra tahun 2021-2024 adalah nilai minimal laporan keuangan sebesar 92. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2020-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 90. Pada tahun 2023, tercapai nilai minimal laporan keuangan sebesar 97 sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah melebihi target dalam Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga target jangka menengah pada renstra BSPJI Manado dapat tetap tercapai.

Dalam Renstra BSKJI, satker yang memperoleh nilai laporan keuangan sebesar 90 ditargetkan sebanyak 60% pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 72% pada tahun 2024. BSPJI Manado pada tahun 2023 telah berhasil mencapai nilai minimal keuangan sebesar 97 sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2021-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini adalah penyelenggaraan akuntansi BSPJI Manado telah disusun dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), seluruh transaksi telah dicatat sesuai prosedur dan tepat waktu serta dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN telah dilakukan setiap bulan, serta penyusunan Laporan Keuangan telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Adanya koordinasi antara tim keuangan serta seluruh koordinator kegiatan juga mendukung keberhasilan tercapainya nilai minimal laporan keuangan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran untuk kegiatan pelaporan keuangan cukup baik dengan realisasi penyerapan anggaran hampir mencapai 100%. SDM yang melaksanakan kegiatan pelaporan keuangan juga merupakan SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

1. Kegiatan administrasi keuangan terkait rekonsiliasi realisasi anggaran dan pelaporan keuangan
2. Kegiatan pelaporan BMN

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan. Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 tidak dilaksanakan kegiatan tindak lanjut pada kegiatan ini karena hasil TA. 2023 lebih baik dari TA. 2022.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan, sehingga bisa memperoleh nilai yang lebih baik lagi pada penilaian TA. 2024. Melaksanakan kegiatan sesuai target. Dari table-tabel data di atas dapat kita lihat semua indikator kinerja telah mencapai dan melampaui target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima) tahun yang akan datang.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2021-2024)

Berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Manado TA. 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 72. Capaian Kinerja Renstra Satker BSPJI Manado TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas													
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	0	0	0	0	0	0	6 Persen	56 Persen	933,3 %	7	7 Persen	6 Persen	85,71%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0													
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	100%	1	4 Perusahaan	5 Perusahaan	125%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri													
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	5 Persen	16,7 Persen	334%	5 Persen	16,7 Persen	334%	6 Persen	58,3 Persen	971,6 %	7	7 Persen	58,3 Persen	832,85%
- Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	2 Persen	9,67 Persen	483,5%	2 Persen	50,6 Persen	2530%	4 Persen	16,85 Persen	421,25 %	5	5 Persen	16,85 Persen	337%
- Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	0	0	0	0	0	0	5 Persen	20,67 Persen	413,5 %	6	6 Persen	20,67 Persen	413,4%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	90,5 Persen	226,3%	40 Persen	91,16 Persen	227,9%	90 Persen	93,98 Persen	104,42 %	91	91 Persen	93,98 Persen	103,27%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien													
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh	91,5 Persen	100 Persen	109,3%	92 Persen	100 Persen	108,7%	97 Persen	100 Persen	103,09 %	98	98 Persen	100 Persen	102,04%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%
satker													
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan													
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	101,4%	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102%	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,08%	3,6	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,83%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional													
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100%	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4%	75 Indeks	79,85 Indeks	107,22%	76	76 Indeks	79,85 Indeks	105,81%
Penguatan Layanan Publik													
- Nilai minimal indeks layanan publik	3,01 Indeks	3,53 Indeks	117,3%	3,01 Indeks	3,02 Indeks	100,3%	3,56 Nilai	3,73 Nilai	104,77%	3,58	3,58 Indeks	3,73 Indeks	104,18%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi													
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	98,9%	80,1 Nilai	80,9 Nilai	100,1%	75 Nilai	76,80 Nilai	102,4%	76	76 Nilai	76,80 Nilai	101,05%
- Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	103,8%	80 Nilai	96,5 Nilai	117,7%	90 Nilai	97 Nilai	107,7%	92	92 Nilai	97 Nilai	105,43%

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya dari 12 target indikator tahun 2023 berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan penetapan target yang telah ditetapkan oleh BSKJI yang telah sesuai dengan kondisi dan keadaan di BSPJI Manado. Selama kurun waktu setahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, 12 indikator tersebut telah mencapai target yaitu:

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi, 56 persen
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri, 2 perusahaan
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, 58,3 persen
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri, 16,85 persen
- Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, 20,67 persen
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, 93,98 persen
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, 100 persen
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, 3,63 persen
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN, 79,85 indeks
- Nilai minimal indeks layanan publik, 3,73 indeks
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja, 76,80 nilai
- Nilai minimal laporan keuangan, 97 nilai

Seluruh indikator kinerja pada Rencana Strategis BSPJI Manado TA 2021-2024 merupakan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BSPJI Manado dan telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Pada sub bab ini, tidak ada indikator tambahan yang akan dijelaskan, karena seluruh indikator pada Renstra telah dijelaskan ada subbab capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2023.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Keberhasilan indikator kinerja pada target jangka menengah Renstra 2021–2024 tidak terlepas dari penyusunan program kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahunan yang berlandaskan pada sasaran strategis dan indikator kinerja pada Renstra. Dalam Laporan Kinerja TA. 2023 BSPJI Manado menyusun Perjanjian Kinerja setiap tahunnya juga diperhatikan agar sasaran kegiatan dan indikator kinerja selalu selaras, baik dengan Renstra organisasi induk (BSKJI dan Kementerian

Perindustrian) maupun dengan Renstra Balai. Sehingga semua target pada indikator kinerja telah tercapai.

3) Kendala

Realisasi Renstra BSPJI Manado tahun 2021–2024 berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun ada capaian indikator yang belum maksimal antara lain disebabkan oleh:

- Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, nilai unsur pelayanan *kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan* ditingkatkan kualitas pelayanan, karena mendapatkan bobot yang paling rendah.
- Pada indikator *nilai minimal indeks layanan publik*, nilai yang diperoleh pada tahun 2023 pada unsur penilai terdapat beberapa aspek yang memperoleh nilai 1 (satu) antara lain: penyusunan SP tanpa melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*), tidak ada pemberian penghargaan, tidak ada konsultasi atau pengaduan yang ditindaklanjuti, tidak ada dokumentasi dan belum ada sumber daya yang mendukung keberlanjutan inovasi.
- Pada indikator rata-rata indeks profesionalitas ASN beberapa pegawai yang belum mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri, karena belum tersedianya Diklat tersebut pada tahun 2023. Terdapat beberapa aspek penilaian yang belum terupdate pada SIASN, sehingga saat cut-off data pada intranet ada beberapa pegawai yang tidak ada di daftar.
- Pada indikator nilai laporan keuangan, nilai yang diperoleh memang lebih baik dari tahun 2022 tetapi masih belum maksimal bila dibandingkan dengan satker lain, karena terdapat dokumen yang tidak ditandatangani pada laporan keuangan.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan 95% target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2024. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- Menyusun seluruh indikator kinerja yang ingin dicapai dengan memenuhi kriteria SMART. Menyusun target kinerja yang dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis.
- Penyusunan dan revaluasi Renstra agar dilakukan dengan menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang sudah dicapai sebelumnya.

- Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja yang turut melibatkan seluruh pegawai pada BSPJI Manado. Perlu meningkatkan kerjasama antara pegawai di BSPJI Manado dalam mencapai target dalam Renstra.
- Menyusun standar operasional yang memuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
- Melakukan reviu internal atas LAKIP BSPJI Manado Bersama dengan BSKJI Pusat atau di dalam internal unit BSPJI Manado.
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE atas Implementasi SAKIP dan melampirkannya dalam matriks tindak lanjut.
- Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.
- ASN mengikuti Diklat/Pelatihan 20 JP pada tahun 2023 dan khusus pejabat fungsional, mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri.
- Menindaklanjuti seluruh aspek pada penilaian indeks kepuasan masyarakat dan meningkatnya jumlah layanan, dengan memenuhi semua aspek penilaian yang ada.

3.1.3. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2023

Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang dilaksanakan oleh BSPJI Manado merupakan upaya untuk mendukung RPJMN Kegiatan Prioritas Nasional dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing melalui peningkatan kapabilitas IPTEK dan penciptaan Inovasi. Capaian BSPJI Manado dalam program prioritas nasional TA 2023 dapat dilihat pada Tabel 50. Berdasarkan data tersebut, dari pagu anggaran sebesar Rp. 106.885.000, telah terealisasi sebesar 99,37% yaitu sebesar Rp. 106.216.318,-

Tabel 73. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2023.

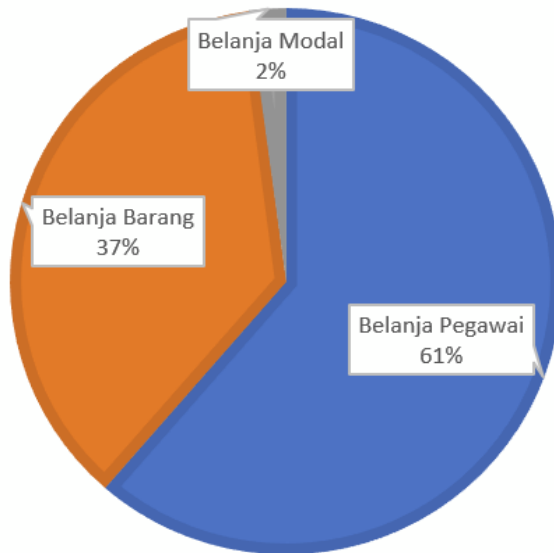
Kegiatan	Output	Target	Realisasi Output	Jumlah	Realisasi Keuangan	Status
6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri <u>6077.QDI.002</u> Percepatan Pemanfaatan	Perusahaan/ Industri hasil yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	2 Perusahaan/ industri	2 Industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Rp. 106.885.000 ,	Rp. 106.216.318 ,-	Selesai

Kegiatan	Output	Target	Realisasi Output	Jumlah	Realisasi Keuangan	Status
Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi						

Kegiatan prioritas nasional ini merupakan kegiatan DAPATI untuk TA 2023, dengan sumber anggaran awal dari POPTIKJI kemudian dipindahkan ke DIPA BSPJI Manado sebesar jumlah Pagu pada tabel diatas untuk fasilitasi pada 2 perusahaan/industri. Penjelasan mengenai hasil capaian program prioritas TA 2023 yang telah dilaksanakan telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, yaitu pada pembahasan mengenai Indikator kinerja III.1.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran BSPJI Manado terdiri atas 2 (dua) jenis pembiayaan, yaitu berasal dari Rupiah Murni (RM) dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu Rupiah Murni adalah pagu yang diberikan oleh negara untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan, sedangkan pagu PNBP merupakan pagu yang diperoleh satker dari penyediaan jasa layanan teknis, yang biasanya selain digunakan untuk membiayai kegiatan jasa layanan teknis juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan lain yang mendukung pengembangan kelembagaan, peningkatan kompetensi, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana serta peralatan di BSPJI Manado. Alokasi anggaran BSPJI Manado pada revisi terakhir dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2023 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2023 Tanggal 11 Desember 2023, sebesar Rp 11.997.581.000. Yang terdiri dari RM Rp 10.907.448.000 dan PNBP Rp 1.090.133.000. Revisi penambahan belanja pegawai sebesar Rp. 536.227.000. Berdasarkan jenis belanja, anggaran BSPJI Manado dibagi menjadi belanja pegawai (51) Rp. 7.363.424.000, belanja barang (52) Rp. 4.383.977.000 dan belanja modal (53) Rp. 250.180.000 sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 16. Persentase pagu BSPJI Manado berdasarkan jenis belanja

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado TA. 2021-2024 adalah seperti terlihat pada Tabel 48.

Tabel 74. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Manado TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi / Perkin (%)	
1	2	3	4	5	6				7				8	9	10	11	12	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas																		
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk																	
2	Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	175,000	175,000	146,720	84	47,050	47,050	38,481	82					222,050	222,050	185,201	83.4	
3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi									26,448	26,448	26,395	99.80	48,531	74,979	74,979	26,395	35.2
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																		
1	Peningkatan peran Balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri	190,610	190,610	69,429	36	41,588	41,588	30,800	74						232,198	232,198	100,229	43.16
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri									41,588	41,588	40,492	97.36	15,260	56,848	56,848	40,492	71.22

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi / Perkin (%)	
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																		
1 <i>Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi</i>	35,000	35,000	14,280	41					106,885	106,885	106,216	99.37	100,000	241,885	241,885	120,496	49.81	
2 <i>Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri</i>	507,300	507,300	330,619	65	507,300	507,300	455,526	90						1,014,600	1,014,600	786,145	77.48	
3 <i>Meningkatnya PNPB layanan jasa industri</i>									55,110	55,110	54,396	98.70	108,270	163,380	163,380	54,396	33.27	
4 <i>Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri</i>									707,195	707,195	702,380	99.32	791,296	1,498,491	1,498,491	702,380	46.87	
5 <i>Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri</i>	238,240	238,240	168,170	71	201,510	201,510	129,948	64						439,750	439,750	298,118	67.79	
6 <i>Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</i>	385,000	385,000	375,491	98	73,000	73,000	67,452	92	250,180	250,180	249,180	99.60	434,000	1,142,180	1,142,180	692,123	60.59	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																		
1 <i>Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker</i>	25,850	25,850	-	-	25,010	25,010	5,830	23	25,010	25,010	25,000	100	27,594	103,464	103,464	30,830	29.79	

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Perkin (RP 000)	Realisasi (RP 000)	Realisasi / Perkin (%)	Target Renstra (RP 000)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi / Perkin (%)	
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan																		
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	62,370	62,370	12,356	20	35,988	35,988	34,780	97	22,040	22,040	21,910	99.41	100,000	220,398	220,398	47,137	26.28
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional																		
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	120,300	120,300	50,000	42	120,320	120,320	116,560	97	7,576,844	7,576,844	7,553,936	99.70	7,992,060	15,809,504	15,809,504	7,720,496	48.83
2	Nilai Disiplin Pegawai	7,205,926	7,205,926	6,978,797	97	7,282,940	7,241,328	7,241,328	100					14,488,866	14,488,866	14,220,126	98	
Penguatan Layanan Publik																		
1	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	2,981,750	2,981,750	2,195,378	74	3,120,350	3,120,350	2,890,827	93	3,139,850	3,139,850	3,129,330	99.66	3,212,954	12,454,904	12,454,904	8,215,535	66
Penguatan Akuntabilitas Organisasi																		
1	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	130,290	130,290	87,678	67	47,250	47,250	28,158	60	46,431	46,431	45,441	97.87	146,940	370,911	370,911	161,277	43.48
2	Nilai Minimal Laporan Keuangan													43,760	43,760	43,760	-	-

Sementara itu, realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2023 adalah seperti terlihat pada berikut.

Tabel 75. Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	56 Persen	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	26,448,000	26,394,708	99.80%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41,588,000	40,491,907	97.36%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	6 Persen	45 Persen	Optimalisasi Teknologi Proses Pengasapan Ikan dan Pendampingan Penerapan GMP	48,275,000	47,931,095	99.29%
					Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa	58,610,000	58,285,223	99.45%
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	4 Persen	16,8 Persen	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	8,550,000	8,479,000	99.17%
					Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	23,630,000	23,532,800	99.59%
Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	22,930,000	22,383,907	97.62%					

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
		Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	20,67 Persen	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	199,895,000	199,753,322	99.93%
					Penyelenggaraan Laboratorium	436,560,000	431,993,707	98.95%
					Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70,740,000	70,632,524	99.85%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 Persen	93,98 Persen	Pengadaan Alat Laboratorium	232,180,000	232,180,000	100.00%
					Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	18,000,000	17,000,000	94.44%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 Persen	100 Persen	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	25,010,000	25,000,547	99.96%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,63 Indeks	Promosi dan Pemasaran	22,040,000	21,910,009	99.41%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	79,85 Indeks	Pembayaran gaji dan tunjangan	7,363,424,000	7,356,575,399	99.91%
					Pengelolaan Kepegawaian	12,940,000	12,938,672	99.99%
					In House Training	6,581,000	6,230,000	94.67%
					Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	73,579,000	60,405,032	82.10%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
					Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,320,000	67,787,049	96.40%
					Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	50,000,000	100.00%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56 Nilai	3,73 Nilai	Poliklinik / Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	25,000,000	24,999,157	100.00%
					Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	37,628,000	37,551,600	99.80%
					Perawatan Gedung Kantor	309,900,000	309,899,502	100.00%
					Perawatan Kendaraan Dinas	76,490,000	76,489,031	100.00%
					Perawatan Sarana Gedung Kantor	216,307,000	216,290,004	99.99%
					Langganan Daya dan Jasa	268,484,000	263,148,397	98.01%
					Jasa Pos dan Giro	4,200,000	4,043,450	96.27%
					Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2,197,291,000	2,192,359,267	99.78%
					Layanan SIL dan Website BSPJI	4,550,000	4,550,000	100.00%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
					Manado			
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	76,80 Nilai	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	21,061,000	20,930,609	99.38%
					Monitoring dan Evaluasi	25,370,000	24,510,974	96.61%
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	97 Nilai	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	0	-	-%
					Monitoring dan Evaluasi	0	-	-%

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut. Pada awal TA. 2023 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 76. Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan BSPJI Manado TA. 2023

Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen		Anggaran (Rp)(000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Output
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	936,441	0,82	0,85	0,60	0,70	1,98	1,55	4,40	4,70	99.37%
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	48,488	0,00	0,00	30,52	30,04	28,07	28,54	41,41	40,04	99.62%
6077.AEF.001	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis	48,488	0,00	0,00	30,52	30,04	28,07	28,54	41,41	40,04	99.62%
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	48,488	0,00	0,00	30,52	30,04	28,07	28,54	41,41	40,04	99.62%
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	548,888	17,95	18,63	8,56	9,01	22,47	22,50	51,01	48,95	99.08%
6077.BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	436,560	20,00	20,70	29,00	29,90	53,00	54,60	100	99,8	98.95%
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	436,560	20,00	20,70	29,00	29,90	53,00	54,60	100	99,8	98.95%
6077.BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	70,740	16,00	16,80	29,00	29,80	43,00	44,10	100	95,7	99.85%
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	70,740	16,00	16,80	29,00	29,80	43,00	44,10	100	95,7	99.85%
6077.BAD.058	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	41,588	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00	13,50	100	97,40	99.13%
051	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	41,588	0,00	0,00	0,00	0,00	13,00	13,50	100	97,40	99.13%
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	232,180	0,00	0,00	0,00	0,00	21,00	0,00	79,00	100	100%
6077.CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	232,180	0,00	0,00	0,00	0,00	21,00	0,00	100	100	100%
051	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	232,180	0,00	0,00	0,00	0,00	21,00	0,00	100	100	100%
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	106,885	1,09	1,61	18,06	19,40	39,02	37,89	41,84	40,48	99.37%
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	106,885	1,09	1,61	18,06	19,40	39,02	37,89	41,84	40,48	99.37%
053	Jasa konsultasi program DAPATI	106,885	1,09	1,61	18,06	19,40	39,02	37,89	41,84	40,48	99.37%

Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen		Anggaran (Rp)(000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Output
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	11,061,140	15,45	14,82	27,29	26,36	20,42	20,76	29,19	30,15	99.67%
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,516,214	17,27	16,53	29,36	28,29	22,93	23,40	30,68	31,91	99.83%
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	4,550	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	100	100%
051	Pengelolaan Data dan Informasi	4,550	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	100	100%
6042.EBA.962	Layanan Umum	12,940	3,00	4,00	6,00	4,00	30,00	31,40	100	68,7	99.99%
051	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	12,940	3,00	4,00	6,00	4,00	30,00	31,40	100	68,7	99.99%
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	10,498,724	16,25	17,83	44,43	45,30	70,37	71,55	100	99,83	99.83%
001	Gaji dan Tunjangan	7,363,424	18,00	20,40	51,00	51,30	80,00	80,40	100	99,9	99.91%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,135,300	14,50	15,27	37,87	39,31	60,75	62,7	100	99,66	99.66%
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	18,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	94,44	94.44%
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	18,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	94,44	94.44%
052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	18,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	94,44	94.44%
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	200,480	10,20	10,48	35,25	34,89	5,35	2,95	49,19	43,67	91.99%
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200,480	10,20	10,48	35,25	34,89	5,35	2,95	49,19	43,67	91.99%
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	200,480	10,20	10,48	35,25	34,89	5,35	2,95	49,19	43,67	91.99%
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	326,446	3,91	4,48	34,31	34,83	12,70	11,89	48,63	48,22	99.43%
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	21,061	30,00	30,10	36,00	36,30	49,00	50,30	100	99,4	99.38%
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	21,061	30,00	30,10	36,00	36,30	49,00	50,30	100	99,4	99.38%
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25,370	0,00	0,00	10,00	11,50	19,00	11,50	100	96,6	96.61%
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	25,370	0,00	0,00	10,00	11,50	19,00	11,50	100	96,6	96.61%
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	25,010	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	100	99.96%
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	25,010	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100	100	99.96%
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	255,005	11,5	11,95	38,66	39,23	48	47,3	100	99,07	99.66%
051	Akreditasi/Surveillance/Re akreditasi dan	255,005	11,5	11,95	38,66	39,23	48	47,3	100	99,07	99.66%

Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)(000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Realisasi Output
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Pengembangan Kelembagaan										

Tabel 77. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2023

Komponen/ Sub Komponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	48,488,000	48,304,700	99.62%
A	Promosi dan Pemasaran	22,040,000	22,040,000	100%
B	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	26,448,000	26,264,700	99.31%
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	436,560,000	431,993,707	98.95%
A	Penyelenggaraan Laboratorium	436,560,000	431,993,707	98.95%
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	70,740,000	70,632,524	99.85%
A	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70,740,000	70,632,524	99.85%
051	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	41,588,000	41,224,492	99.13%
A	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41,588,000	41,224,492	99.13%
051	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	232,180,000	232,180,000	100%
A	Pengadaan Alat Laboratorium	232,180,000	232,180,000	100%
053	Jasa konsultasi program DAPATI	106,885,000	106,216,318	99.37%
A	Optimalisasi Teknologi Proses Pengasapan Ikan dan Pendampingan Penerapan GMP	48,275,000	47,931,095	99.29%
B	Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa	58,610,000	58,285,223	99.45%
051	Pengelolaan Data dan Informasi	4,550,000	4,550,000	100%
A	Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	4,550,000	4,550,000	100%
051	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	12,940,000	12,938,672	99.99%
A	Pengelolaan Kepegawaian	12,940,000	12,938,672	99.99%
001	Gaji dan Tunjangan	7,363,424,000	7,356,575,399	99.91%

Komponen/ Sub Komponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,363,424,000	7,356,575,399	99.91%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,135,300,000	3,124,780,408	99.66%
A	Poliklinik / Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	25,000,000	24,999,157	100%
B	Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel	37,628,000	37,551,600	99.80%
C	Perawatan Gedung Kantor	309,900,000	309,899,502	100%
D	Perawatan Kendaraan Dinas	76,490,000	76,489,031	100%
E	Perawatan Sarana Gedung Kantor	216,307,000	216,290,004	99.99%
F	Langganan Daya dan Jasa	268,484,000	263,148,397	98.01%
G	Jasa Pos dan Giro	4,200,000	4,043,450	96.27%
H	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2,197,291,000	2,192,359,267	99.78%
052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	18,000,000	17,000,000	94.44%
A	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	18,000,000	17,000,000	94.44%
051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	200,480,000	184,422,081	91.99%
A	In House Training SNI 17025:2017	6,581,000	6,230,000	94.67%
B	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	73,579,000	60,405,032	82.10%
C	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,320,000	67,787,049	96.40%
D	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	50,000,000	100%
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	21,061,000	20,930,609	99.38%
A	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	21,061,000	20,930,609	99.38%
051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	25,370,000	24,510,974	96.61%
A	Monitoring dan Evaluasi	25,370,000	24,510,974	96.61%
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	25,010,000	25,000,535	99.96%
A	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	25,010,000	25,000,535	99.96%
051	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	255,005,000	254,149,029	99.66%

Komponen/ Sub Komponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	8,550,000	8,479,000	99.17%
B	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	199,895,000	199,895,000	99.93%
C	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	23,630,000	23,532,800	99.59%
D	Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	22,930,000	22,383,907	97.62%
Total		11,997,581,000	11,955,409,448	99.65%

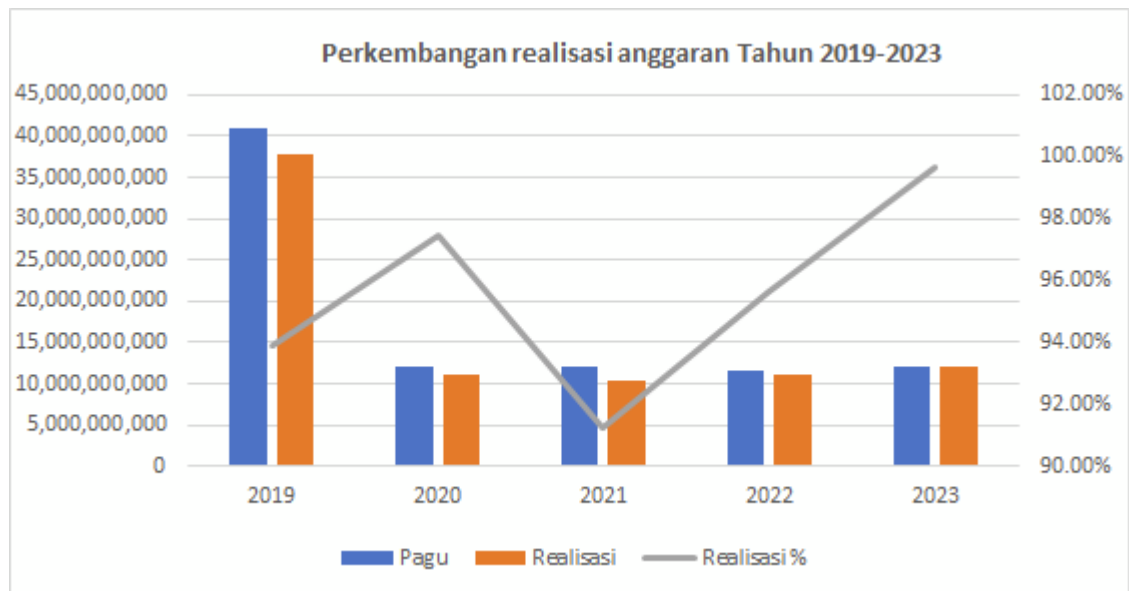
2) Analisis Hasil yang Telah dicapai

Perbandingan Antara Realisasi Anggaran Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Dari data-data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 realisasi keuangan BSPJI Manado sebesar Rp. 11.955.409.448,- atau 99,65% dari target 100%. Dimana pagu anggaran sebesar Rp. 11.997.581.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran 2022, realisasi anggaran tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2022, terdapat kenaikan sebesar 4,01%. Perkembangan realisasi anggaran periode tahun 2019-2023 terlihat pada Tabel dibawah ini.

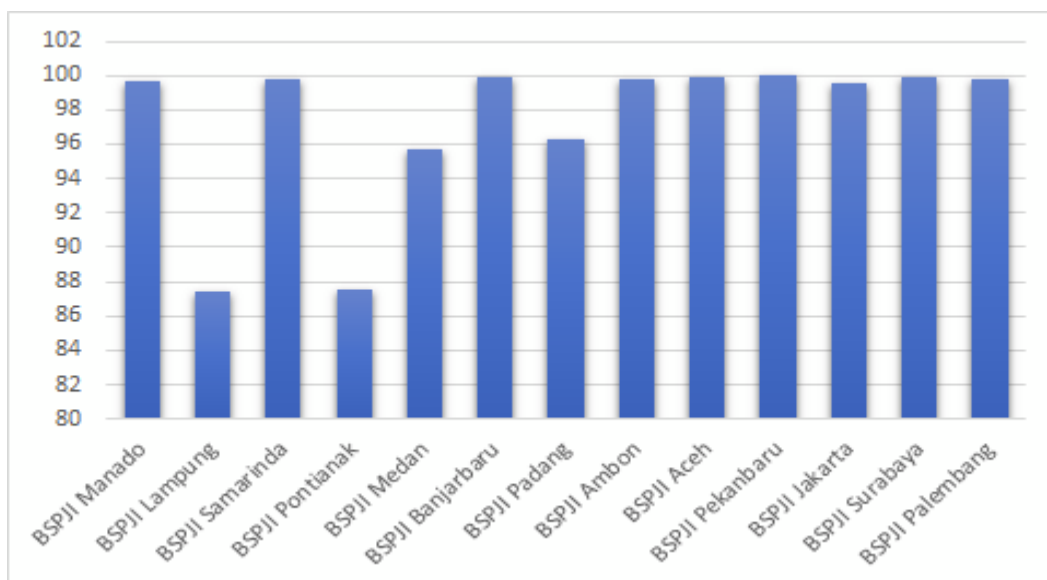
Tabel 78. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2019-2023

No	PROGRAM/ KEGIATAN	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022	TA. 20223
1	PAGU	41.029.881.000	12.038.783.000	11.953.938.000	11.603.799.000	11.997.581.000
2.	Realisasi	39.992.520.598	10.981.826.101	10.362.743.938	11,068,093,003	11.955.409.448
% Realisasi		93,92%	97,47%	91,22%	95,64%	99,65%



Gambar 17. Perkembangan realisasi anggaran tahun 2019-2023

Pada Tabel 78 dapat dilihat yaitu realisasi anggaran tahun 2023 tidak mencapai target yang ditetapkan (Rp.11.955.409.448) dengan persentase realisasi adalah sebesar 99,65%. Walaupun demikian, realisasi tersebut merupakan realisasi tertinggi pada tahun 2023 dengan beberapa BSPJI dengan nilai realisasi anggaran sebesar 99,65%. Salah satu faktor pendukung peningkatan realisasi anggaran tahun 2023 yaitu pencapaian penerimaan PNBPN yang melebihi target yang telah ditetapkan sehingga hampir sebagian besar kegiatan yang bersumber dana dari PNBPN dapat dibiayai.



Gambar 18. Perbandingan Realisasi Anggaran dengan BSPJI lain Tahun 2023

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh masih tersisa anggaran sumber dana PNBPN untuk belanja jasa, terutama biaya diklat, karena diklat sudah diikuti secara daring. Terdapat anggaran untuk perjalanan dinas biasa, ke luar daerah tetapi kegiatannya dilaksanakan secara daring. Salah satu solusi yang diambil yaitu pelaksanaan revisi anggaran perjalanan dinas menjadi anggaran belanja barang yang langsung digunakan. Realisasi anggaran tersebut mencapai target antara lain disebabkan oleh telah terlaksananya kegiatan in house training SNI 17025:2017, peningkatan kemampuan LS-Pro BSPJI Manado, perawatan kendaraan dinas, pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel, poliklinik/obat-obatan (termasuk honorarium dokter, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan peralatan laboratorium dan layanan. Peralatan penunjang laboratorium, pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dan pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri BSPJI Manado. Memaksimalkan kegiatan promosi ke IKM yang ada di Kabupaten/Kota di area kerja BSPJI Manado. Pengadaan belanja modal yang terdiri dari peralatan laboratorium dan alat pengolah data. Melakukan perjalanan dinas ke luar kota dan daerah dalam rangka peningkatan SDM dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh satker lain.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada semester dua pelaksanaan anggaran, kondisi pandemi covid-19 yang telah membaik, kondisi tersebut berdampak terhadap peningkatan efisiensi anggaran dari alokasi anggaran pandemi covid-19 pada tahun 2023 sebesar Rp.5.372.000,-. Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia (SDM), biaya, waktu dan energi. Sehubungan dengan implementasi teknologi digital beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring/online. Hal ini meningkatkan efisiensi baik dalam hal biaya, waktu, energi dan sdm. Kegiatan diklat/pelatihan yang sebelumnya dihadiri secara langsung oleh 1 atau 2 pegawai, dengan menggunakan SPPD, tidak membutuhkan kehadiran di lokasi penyelenggara, tetapi kegiatan diklat/pelatihan dapat dilakukan di kantor dan diikuti oleh lebih banyak pegawai, sehingga terjadi efisiensi waktu dan biaya. Efisiensi waktu, karena pegawai masih bisa melaksanakan tugas pekerjaan di kantor dan efisiensi biaya terjadi pada biaya perjalanan mendatangkan narasumber sebesar Rp.6.750.000,-. dan efisiensi biaya perjalanan dinas bagi personil yang akan mengikuti diklat/pelatihan sebesar 24,75% dari alokasi Rp.63.455.000,-

Analisis Program/Kegiatan yang Dapat Menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap saat melalui peran aktif pimpinan dan tim kerja. ALKI pada Intranet Kemenperin dimanfaatkan untuk memonitor capaian kinerja fisik dan anggaran. Selain itu, kegiatan rapat Monitoring dan Evaluasi setiap triwulan serta Rapat Tinjauan Manajemen dan rapat manajemen lainnya dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi untuk membahas capaian, kendala, dan tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2023 adalah pelaksanaan pelatihan dan diklat selama dilaksanakan secara daring/online. Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target karena tidak dilakukan perjalanan dinas untuk mengikuti diklat/pelatihan tersebut. Terdapat kegiatan diklat/pelatihan yang tidak bisa dilaksanakan karena harus menyesuaikan dengan jadwal penyelenggara, sehingga tidak bisa terealisasi di tahun 2023. Terdapat banyak kegiatan yang direalisasikan pada akhir triwulan IV, sehingga harus mengikuti proses pembayaran dengan jadwal LLAT dari KPPN.

Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 telah terlaksana yaitu melaksanakan kegiatan pengembangan SDM antara lain melaksanakan pelatihan dan mengikuti pelatihan, melakukan studitiru ke satker yang telah memperoleh WBK, menyiapkan dokumen ZI dan melaksanakan sosialisasi ZI kepada seluruh pegawai.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun 2024, diharapkan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan secara tepat waktu, Melakukan percepatan penyerapan anggaran, terutama untuk pengadaan belanja modal. Melakukan monitoring realisasi anggaran setiap triwulan atau jika diperlukan dilakukan setiap bulan. Melakukan revisi anggaran pada setiap jadwal revisi dari Kemenkeu atau sesuai kebutuhan. Pengelola kegiatan sedapat mungkin melakukan realisasi anggaran perpedoman pada RPD halaman III DIPA. Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2023 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2024, adalah:

- Mempercepat pelaksanaan kegiatan pada awal tahun, memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi pada tahun-tahun sebelumnya.

- Penanggung jawab/pengelola kegiatan agar menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti sesuai dengan RPD halaman III DIPA, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan, melakukan koordinasi dengan pihak eksternal apabila terdapat kendala, sehingga cepat penanganannya dan perlu dilakukannya sosialisasi setiap ada perubahan kebijakan anggaran pada tahun berjalan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga tidak terdapat hambatan dalam penyerapan anggaran BSPJI Manado.
- Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan.
- Jika terdapat kegiatan yang tidak terealisasi, segera melakukan revisi anggaran untuk mengalihkan anggaran tersebut ke kegiatan yang masih membutuhkan anggaran lebih.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2023 realisasi anggaran keuangan PNBP tidak dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Realisasi penggunaan PNBP telah dilaksanakan sesuai izin penggunaan sebesar 94,8%. Pagu dan realisasi PNBP Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 79. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2023

PENERIMAAN	
Target Penerimaan (Rp)	1.150.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.199.509.750,-
Realisasi Penerimaan (%)	104,3%
PENGGUNAAN	
Pagu Penggunaan (Rp)	1.090.133.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	1.079.997.291,-
Realisasi Penggunaan (%)	99,61%

Target PNBP BSPJI Manado TA 2023 sebesar Rp 1.150.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP sampai pada Triwulan IV sebesar Rp 1.199.509.750,-. Pada tabel 54. PNBP tertinggi diperoleh dari pengujian (80.52%). PNBP terendah diperoleh dari kalibrasi (0%).

Tabel 80. Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2023

Jenis JPT	Penerimaan PNBP (Rp) 2023	% dari total
Pengujian	965,864,250	80.52%
Kalibrasi	-	0.0%
Sertifikasi	123,700,000	10.31%
Pelatihan	21,400,000	1.78%
Total Penerimaan	1,199,509,750	
Target	1,150,000,000	
% Realisasi	95.87%	

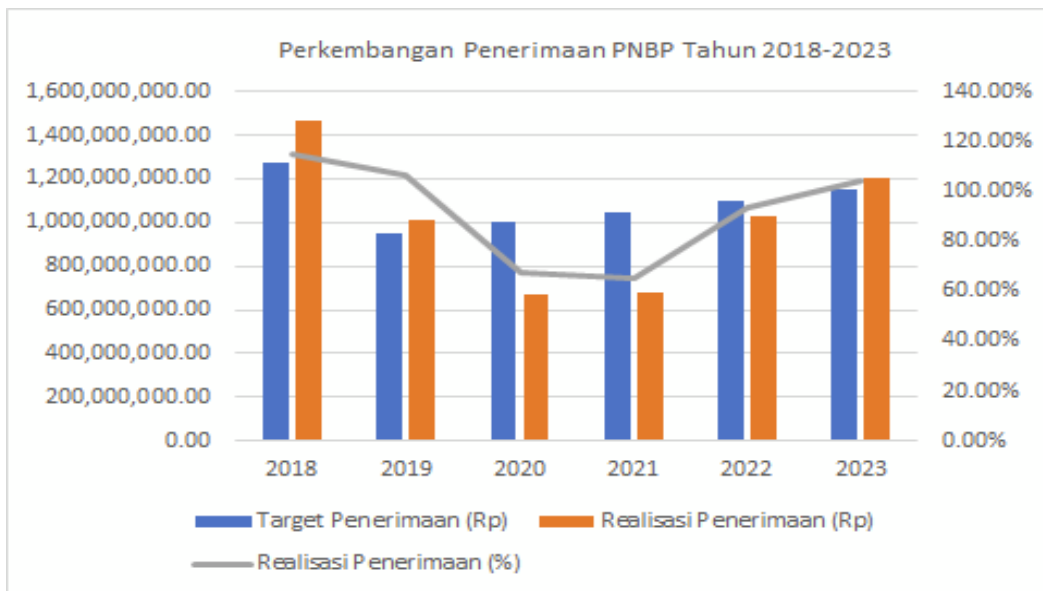
2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi penerimaan PNBP mengalami peningkatan dari tahun 2018-2023 demikian juga dengan penggunaan terjadi peningkatan dari tahun 2018-2023. Pada tahun 2018 penerimaan PNBP melampaui target sehingga dilakukan revisi PNBP dari rencana awal Rp 900.000.000,- menjadi 1.270.276.000,-. Dan realisasi 1.462.729.500,-.

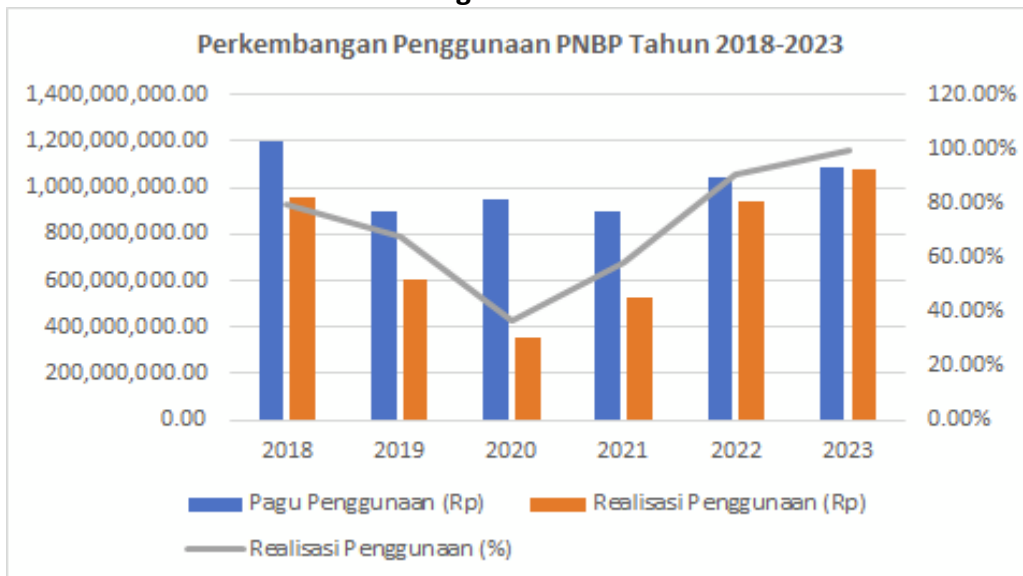
Tabel 81. Realisasi PNBP 2018-2023

Pagu	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Target Penerimaan (Rp)	1.270.276.000,-	950.000.000,-	1.000.000.000,-	1.050.000.000,-	1.100.000.000,-	1.150.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.462.729.500,-	1.008.288.750,-	670.869.963,-	681.662.000,-	1.026.571.632,-	1.199.509.750,-
Realisasi Penerimaan (%)	115,15%	106,14%	67,09%	65%	93,32%	104,3%
Pagu Penggunaan (Rp)	1.201.390.000,-	900.600.000,-	948.000.000,-	895.004.000,-	1.042.800.000,-	1.090.133.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	954.143.893,-	608.000.000,-	349.999.800,-	524.911.400,-	944.642.046,-	1.079.997.291,-
Realisasi Penggunaan (%)	79,42%	67,51%	36,9%	58%	90,6%	99,61%

Penerimaan PNBP 2023 BSPJI Manado diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut persentase penerimaan PNBP TA. 2018- 2023.

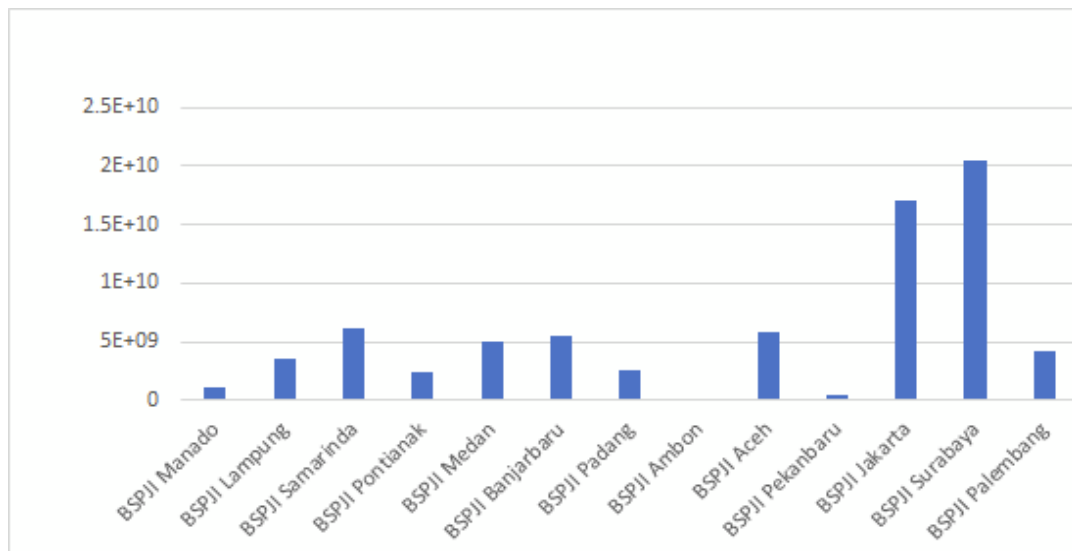


Gambar 19. Grafik Perkembangan Penerimaan PNBП Tahun 2018-2023



Gambar 20. Perkembangan Penggunaan PNBП Tahun 2018-2023

Dari Tabel 81 diketahui bahwa tingkat penerimaan PNBП dari tahun ke tahun sepanjang 2018-2022, tren penerimaan dari layanan jasa teknis pengujian dan sertifikasi meningkat di tahun 2018 dan mulai mengalami penurunan sampai 2020, tetapi meningkat lagi di 2021-2022. Realisasi PNBП selama 6 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian. Sementara tren jasa pelatihan dari 2018-2019 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan setiap tahun dan kembali meningkat pada tahun 2022-2023. Pada tahun 2018 ada PNBП yang berasal dari JPT lainnya.



Gambar 21. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNPB dengan BSPJI lain Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan Satker teknis BSKJI (BSPJI), realisasi penerimaan PNPB BSPJI Manado masih terkategori rendah yaitu 1,199,509,750,- dibandingkan dengan penerimaan PNPB Balai yang lain yang sudah mencapai 4 Milyar keatas. Walaupun demikian penerimaan PNPB BSPJI Manado telah melampaui target yang telah ditentukan. Beberapa Balai meskipun penerimaan PNPB terlihat lebih besar dari BSPJI Manado, namun ada beberapa Balai yang tidak mencapai target PNPB yang telah ditetapkan.

Tabel 82. Persentase PNPB TA 2018- 2023

No	Jenis JPT	Penerimaan PNPB (Rp)					2023
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Riset	-	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	6.730.000	35.530.000	5.800.000	2.650.000	36,160,000	21.400.000
3	Pengujian	1.236.439.500	868.258.750	398.958.750	597.351.200	868.376.250	965.864.250
4	Konsultansi	10.000.000	10.000.000	-	-	-	-
5	Standardisasi	-	-	-	-	-	-
.6	Kalibrasi	-	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi	116.200.000	94.500.000	-	80.800.000	107.100.000	123.700.000
8	RBPI	-	-	-	-	-	-
9	Pencemaran	-	-	-	-	-	-
10	Lainnya	93.360.000	-	-	860.800	14.935.382	-
	Total Penerimaan	1,462,729,500	1,008,288,750	404,758,750	681,662,000	1,026,571,632	1,199,509,750

Dari Tabel jumlah pelanggan dari tahun 2018-2022, tren lebih didominasi dari pelanggan non industri. Tetapi sejak tahun 2020, pelanggan dari industri lebih mendominasi. Pelanggan non industri antara lain dari pemerintah, pribadi (pelajar dan mahasiswa).

Tabel 83. Jumlah Pelanggan 2019-2023

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2019		2020		2021		2022		2023	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset										
2	Pelatihan	12		1		1					
3	Pengujian	127	211	119	112	188	178	244	178	285	199
4	Standardisasi	-									
5	Kalibrasi	-									
6	Konsultasi	-									
7	Sertifikasi	2		1		5		13		18	
8	RBPI										
	Total	141	211	121	112	194	178	257	178	303	199

Pelanggan industri didominasi berasal dari industri rumahan dan industri kecil dan menengah. Namun dari tahun 2018-2023 ada peningkatan pelanggan dari industri.

Tabel 84. Tabel Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2018-2023

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Litbang (Jumlah Litbang PNPB)						
2	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)						
3	Pelatihan						
	a. Jumlah pelatihan		3	1	1	1	
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan		12	2	2	2	
4	Pengujian						
	a. Jumlah Pelanggan	382	465	270	368	435	423
	b. Jumlah sampel uji	3594	2113	1133	1357	1322	1713
6	Konsultasi/Supervisi (Jumlah Konsultasi/ Supervisi)						
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)						
	a. Jumlah pelanggan						
	b. Jumlah alat						
8	Sertifikasi						
	a. Jumlah pelanggan	3	2	1	5	13	18
	b. Jumlah sertifikat	3	2	-	5	4	6

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2023 adalah: Dampak pandemi menyebabkan beberapa IKM yang menjadi pelanggan tidak lagi memproduksi, sehingga tidak lagi melakukan pengujian. Layanan Pengujian sebagai sumber penerimaan PNPB yang terbesar selama tahun 2018-2023. Tidak melakukan kegiatan pelatihan di industri atas permintaan industri maupun pemerintah, karena dalam masa pandemi banyak industri yang terdampak, ditutup tidak memproduksi.

Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 yaitu melaksanakan operasional laboratorium pengujian, melaksanakan sampling dan reakreditasi LAK.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan tidak mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan.

4) Rekomendasi

Perbaiki untuk TA. 2023 meningkatkan pelayanan jasa pelayanan teknis. Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknis sebagai sumber PNBPN sesuai dengan target yang telah direncanakan. Melakukan persiapan terhadap SDM yang mendukung kegiatan tersebut. Melakukan pengadaan terhadap bahan kimia, bahan gelas, bahan pendukung lainnya dan peralatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengujian di laboratorium. Memperbaiki peralatan yang mengalami gangguan atau kerusakan. Meningkatkan penerimaan dari layanan jasa teknis pelatihan melalui kerjasama dengan pemerintah dan industri untuk melaksanakan kegiatan pelatihan baik secara langsung maupun daring (online). Melakukan pengembangan laboratorium kalibrasi dan menyiapkan lembaga halal.

3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja.

Secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2023 yaitu Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja, Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Efisiensi Anggaran Berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA.

1) Analisis Efisiensi Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja

Analisis efektivitas dan efisiensi berdasarkan kinerja untuk Tahun Anggaran 2023 terlampir pada Tabel berikut.

Tabel 85. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2023

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja				Efektivitas	Anggaran			Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI													36.79%	64.09%
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	6	56	933 %	933.33%	Efektif	26,448,000	26,394,708	99.80 %	Efisien	4,408,000	471,334	89.31%	89.31%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)				200.00%	Efektif				Tidak Efisien				
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri(Perusahaan)	1	2	200 %			41,588,000	40,491,907	97.36 %		41,588,000	20,245,954	51.32%	51.32%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja				Efektivitas	Anggaran			Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU	
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri															
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)	6	45	750 %	422.27%	Efektif	106,885,000	106,216,318	99.37 %	Efisien	17,814,167	1,821,892	86.75%	86.75%	
2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (Persen)	4	16.8	421, 25%			55,110,000	54,395,707	98.70 %			13,777,500	3,237,840	76.50%	76.50%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)	5	20.67	413 %			707,195,000	702,379,553	99.32 %			141,439,000	33,980,627	75.98%	75.98%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen)	90	93.98	104. 42%			250,180,000	249,180,000	99.60 %			2,779,778	2,651,415	4.62%	4.62%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja				Efektivitas	Anggaran			Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	97	100	103.09%	103.09%	Efektif	25,010,000	25,000,547	100.0%	Efisien	257,835	250,005	3.04%	
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3.6	3.6	100.83%	100.83%	Efektif	22,040,000	21,910,009	99.41%	Efisien	6,122,222	6,035,815	1.41%	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	75	79.85	106.47%	106.47%	Efektif	7,576,844,000	7,553,936,152	99.70%	Efisien	101,024,587	93,931,064	6.36%	

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja				Efektivitas	Anggaran			Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi	%					
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	3.56	3.73	104.78%	104.78%	Efektif	3,139,850,000	3,129,330,408	99.66%	Efisien	881,980,337	838,962,576	4.88%	
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	75.0	76.80	107.23%	105.09%	Efektif	46,431,000	45,441,583	97.87%	Efisien	619,080	591,687	4.42%	
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	90	97	107.78%							-	-		
		%Rata-rata Capaian Kinerja		287.31%		Efektif	11,997,581,000	11,954,676,892	99.64%	Efisien				

Secara keseluruhan, berdasarkan penggunaan sumber daya anggaran, rata-rata efisiensi yang dilakukan oleh Satker BSPJI Manado adalah sebesar 36,79%. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa pada Satker BSPJI Manado secara umum realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 36,79%. Rata-rata kinerja efektif dengan rata-rata capaian kinerja 287.31%.

2) Analisis Efisiensi Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan.

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan, pada tahun 2023 nilai kinerja Satker BSPJI Manado adalah sebesar 86,65. Dari dashboard tersebut didapatkan informasi bahwa terdapat efisiensi pada pelaksanaan anggaran Satker TA 2023 dengan nilai efisiensi kinerja anggaran sebesar 53,67.

Tabel 86. Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	539081	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda	97,16	99,76	84,71	100	19,96	99,89
2	247140	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Bahan Dan Barang Teknik	94,34	72,99	83,31	100	20	100
3	539074	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Pontianak	93,35	87,56	98,64	100	12,74	81,85
4	247225	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Medan	91,04	95,75	98,99	100	8,31	70,77
5	247161	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri	91,01	97,45	99,08	100	8	70,01
6	247136	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Agro	90,79	96,16	94,53	100	9,03	72,58
7	247157	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Keramik Dan Mineral Nonlogam	89,64	98,08	99,42	100	5,91	64,78

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
8	247403	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam, Dan Maritim	89,6	99,73	99,26	100	5,68	64,19
9	247204	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan Dan Batik	88,79	98,05	99,48	100	4,71	61,79
10	247199	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, Dan Plastik	88,28	98,33	99,6	100	3,93	59,83
11	247232	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru	88,16	99,88	99,92	100	3,47	58,68
12	539053	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Padang	88,12	96,28	86,11	100	7,43	68,57
13	248042	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil	87,99	99,77	99,57	100	3,35	58,37
14	248056	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	87,76	99,62	98,69	100	3,26	58,16
15	248145	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Ambon	87,41	99,84	99,91	100	2,43	56,08
16	248124	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banda Aceh	87,22	99,93	97,99	100	2,64	56,61
17	417912	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru	87,06	99,99	99,77	100	1,96	54,91
18	539060	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Lampung	86,94	87,45	64,23	100	12,55	81,37
19	247246	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Manado	86,65	99,61	99,64	100	1,47	53,67
20	15118	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Jakarta	86,5	99,58	96,58	100	2,05	55,13

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
21	412528	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, Dan Kemasan	86,31	99,93	99,99	100	0,86	52,15
22	247211	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Surabaya	85,6	99,95	99,24	100	0,05	50,14
23	248035	Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri	85,44	99,9	98,26	100	0,1	50,24
24	248060	Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Logam Dan Mesin	85,23	99,46	87,54	100	2,59	56,48
25	248920	Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	84,04	99,76	90,08	100	0,24	50,6



Gambar 22. Grafik Nilai Kinerja

a. Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2023 berdasarkan tabel 59, rasio tingkat keberhasilan pencapaian target-target kinerja BSPJI Manado TA 2023 adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan target Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen TA 2023 telah tercapai,

kinerja efektif rata-rata capaian mencapai 287.31%. Efisiensi Perjakin/ Renstra 36.79% dan Efisiensi IKU 64.09%.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun ketiga dari program lima tahun yang telah ditetapkan di dalam Renstra BSPJI Manado Tahun 2021-2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2023 BSPJI Manado. Dokumen laporan kinerja BSPJI Manado merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2023, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2023 dan perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya.

Dengan demikian Perjanjian Kerja yang dituangkan dalam laporan ini merupakan bentuk komitmen penuh BSPJI Manado dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BSPJI Manado sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah lebih dahulu disusun pada awal tahun anggaran.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada Bab sebelumnya:

1. Seluruh indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis BSPJI Manado pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan.
2. Total anggaran DIPA BSPJI Manado tahun 2023 setelah 10 (sepuluh) kali revisi DIPA adalah sebesar Rp. 11.997.581.000,- dan anggaran yang terserap sebesar Rp 11.955.409.448,- atau 99,65%.
3. Jumlah penerimaan anggaran PNBP BSPJI Manado tahun 2023 adalah sebesar Rp 1,199,509,750,- dengan capaian sebesar 104,3% atas target penerimaan PNBP yang ditetapkan sebesar Rp 1.150.000.000,- .

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2023, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi BSPJI Manado sehingga dapat memberikan masukan dan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Secara internal Laporan kinerja dapat dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan Balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan perjanjian kinerja dan kegiatan-kegiatan lain, diantaranya:

- a. Pelaksanaan promosi Balai belum dilakukan secara optimal, sehingga masyarakat belum mengetahui layanan yang diberikan.
- b. Pelaksanaan kegiatan Diklat/Pelatihan yang dilakukan secara online, sehingga mempengaruhi pada penyerapan anggaran, lebih khusus pada belanja perjalanan dinas dan biaya pelatihan.
- c. Kegiatan Diklat/Pelatihan Teknis untuk 20 jam pelajaran telah diikuti oleh seluruh SDM yang ada di BSPJI Manado, tetapi belum terupdate di MySAP. Sehingga mempengaruhi pada capaian nilai IPA.
- d. Diklat Teknis untuk Pejabat Fungsional Pembina Industri belum dilaksanakan sehingga para fungsional PI belum mengikuti diklat tersebut dan berpengaruh kepada nilai IPA.
- e. Dalam pelayanan kepada masyarakat/pelanggan, untuk indikator indeks kepuasan masyarakat, manajemen waktu pelayanan masih mendapat skor yang rendah, karena keterlambatan waktu pengujian sampel di laboratorium.
- f. Belum menyusun dengan baik rencana pengelolaan anggaran, khusus untuk penggunaan/penarikan dana, masih belum sesuai atau mengikuti RPD halaman III DIPA.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mewujudkan peningkatan realisasi dalam perjanjian kinerja Tahun 2023, perlu dilakukan peningkatan kualitas perencanaan yang diperlukan. Untuk lebih mengefektifkan program dan kegiatan BSPJI Manado, maka hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan yang telah direncanakan dapat ditempuh beberapa penyelesaian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan menyeimbangkan komposisi antara teknis dan non teknis.
- b. Meningkatkan pembinaan pegawai di bidang sumberdaya, semangat, motivasi dan etos kerja.
- c. Menambah sarana dan prasarana yang dimiliki BSPJI Manado.
- d. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan semua *stakeholder* dengan proaktif menawarkan kerjasama terutama pemanfaatan hasil teknologi dan melaksanakan pelatihan.
- e. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal dan kebutuhan industri.

- f. Menyusun rencana dan mengoptimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dan melakukan evaluasi untuk kegiatan yang belum tercapai.
- g. Meningkatkan penerapan aplikasi teknologi informasi pada semua pelayanan internal maupun eksternal.
- h. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PERJANJIAN KINERJA TA 2023

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
MANADO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Wibisono Prakoso

Jabatan: Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2023

Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Manado



Andi Rizaldi



Dimas Wibisono Prakoso

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO**

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	6	Persen
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	4	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2023 : Rp. 12.100.190.000,-
(Dua belas miliar seratus juta seratus sembilan puluh ribu rupiah)

Jakarta, Oktober 2023

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Andi Rizaldi

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado



Dimas Wibisono Prakoso

LAMPIRAN 2
PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA
(PK)
TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	56 Persen	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	26,448,000	26,394,708	99.80%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41,588,000	40,491,907	97.36%
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	6 Persen	45 Persen	Optimalisasi Teknologi Proses Pengasapan Ikan dan Pendampingan Penerapan GMP	48,275,000	47,931,095	99.29%
					Teknologi Pengolahan Arang Tempurung Kelapa	58,610,000	58,285,223	99.45%
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 Persen	16,8 Persen	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	8,550,000	8,479,000	99.17%
		Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	20,67 Persen	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	23,630,000	23,532,800	99.59%
					Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	22,930,000	22,383,907	97.62%
Peningkatan Kemampuan Labratorium Baristand Industri Manado	199,895,000	199,753,322	99.93%					

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 Persen	93,98 Persen	Penyelenggaraan Laboratorium	436,560,000	431,993,707	98.95%
					Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70,740,000	70,632,524	99.85%
					Pengadaan Alat Laboratorium	232,180,000	232,180,000	100.00%
					Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	18,000,000	17,000,000	94.44%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 Persen	100 Persen	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	25,010,000	25,000,547	99.96%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,63 Indeks	Promosi dan Pemasaran	22,040,000	21,910,009	99.41%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	79,85 Indeks	Pembayaran gaji dan tunjangan	7,363,424,000	7,356,575,399	99.91%
					Pengelolaan Kepegawaian	12,940,000	12,938,672	99.99%
					In House Training	6,581,000	6,230,000	94.67%
					Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	73,579,000	60,405,032	82.10%
					Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,320,000	67,787,049	96.40%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	50,000,000	100.00%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56 Nilai	3,73 Nilai	Poliklinik / Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	25,000,000	24,999,157	100.00%
					Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	37,628,000	37,551,600	99.80%
					Perawatan Gedung Kantor	309,900,000	309,899,502	100.00%
					Perawatan Kendaraan Dinas	76,490,000	76,489,031	100.00%
					Perawatan Sarana Gedung Kantor	216,307,000	216,290,004	99.99%
					Langganan Daya dan Jasa	268,484,000	263,148,397	98.01%
					Jasa Pos dan Giro	4,200,000	4,043,450	96.27%
					Operasional Perkantoran dan Pimpinan	2,197,291,000	2,192,359,267	99.78%
					Layanan SIL dan Website BSPJI Manado	4,550,000	4,550,000	100.00%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	76,80 Nilai	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	21,061,000	20,930,609	99.38%
					Monitoring dan Evaluasi	25,370,000	24,510,974	96.61%
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	97 Nilai	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	0	-	-%
					Monitoring dan Evaluasi	0	-	-%

LAMPIRAN 3
ALUR KETERKAITAN IKU

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektifitas regulasi standardisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI			
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
					Indeks manfaat kerja sama			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

LAMPIRAN 4
CAPAIAN RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA (PK)
TA 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
						% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	56 Persen	933,3%	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	100%	25	25	50	50	75	75	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	6 Persen	45 Persen	750%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	4 Persen	16,8 Persen	421,2%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	20,67 Persen	413,5%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90 Persen	93,98 Persen	104,42%	25	25	50	50	75	75	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	97 Persen	100 Persen	103,09%	100	100						
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,08%	25	25	50	50	75	75	100	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
						% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	79,85 Indeks	106,46%	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,56 Nilai	3,73 Nilai	104,77%	25	25	50	50	75	75	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 Nilai	76,80 Nilai	102,4%	40	40	60	60	80	80	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	97 Nilai	107,7%	40	40	60	60	80	80	100	100

LAMPIRAN 5
REALISASI KINERJA RENSTRA BSPJI MANADO
2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas													
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	0	0	0	0	0	0	6 Persen	56 Persen	933,3%	7	7 Persen	56 Persen	800%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0													
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%	1 Perusahaan	2 Perusahaan	100%	1	4 Perusahaan	5 Perusahaan	125%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri													
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	5 Persen	16,7 Persen	334%	5 Persen	16,7 Persen	334%	6 Persen	45 Persen	750%	7	7 Persen	45 Persen	642,85%
- Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	2 Persen	9,67 Persen	483,5%	2 Persen	50,6 Persen	2530%	4 Persen	16,8 Persen	421,2%	5	5 Persen	16,8 Persen	336%
- Meningkatnya jumlah layanan jasa Industri yang digunakan oleh pelanggan	0	0	0	0	0	0	5 Persen	20,67 Persen	413,5%	6	6 Persen	20,67 Persen	413,4%
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	90,5 Persen	226,3%	40 Persen	91,16 Persen	227,9%	90 Persen	93,98 Persen	104,42%	91	91 Persen	93,98 Persen	103,27%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien													
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109,3%	92 Persen	100 Persen	108,7%	97 Persen	100 Persen	103,09%	98	98 Persen	100 Persen	102,04%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan													
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	101,4%	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102%	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,08%	3,6	3,6 Indeks	3,63 Indeks	100,83%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional													
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100%	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4%	75 Indeks	79,85 Indeks	106,46%	76	76 Indeks	79,85 Indeks	105,81%
Penguatan Layanan Publik													
- Nilai minimal indeks layanan publik	3,01 Indeks	3,53 Indeks	117,3%	3,01 Indeks	3,02 Indeks	100,3%	3,56 Nilai	3,73 Nilai	104,77%	3,58	3,58 Indeks	3,73 Indeks	104,18%
Penguatan Akuntabilitas Organisasi													
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	98,9%	80,1 Nilai	80,9 Nilai	100,1%	75 Nilai	76,80 Nilai	102,4%	76	76 Nilai	76,80 Nilai	101,05%
- Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	103,8%	80 Nilai	96,5 Nilai	117,7%	90 Nilai	97 Nilai	107,7%	92	92 Nilai	97 Nilai	105,43%

LAMPIRAN 6
CARA PERHITUNGAN
INDIKATOR KINERJA PERKIN
TA. 2023

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK
T3/SP1/c	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
Definisi:	<p>Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri.</p> <p>Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk <i>problem solving</i> industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur <i>outcome</i>-nya.</p> <p>Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe. <i>Outcome</i> hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.</p> <p>Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi di atas.</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain 2. Jika kegiatan tersebut tidak dapat dihitung nilai ukuran performanya, maka kegiatan tersebut dapat diklaim di tahun selanjutnya. Hal ini berlaku juga untuk tahun berjalan dapat mengklaim kegiatan tahun sebelumnya selama belum pernah diklaim di tahun sebelumnya. 3. Target antar tahun tidak harus meningkat karena objek yang menjadi kegiatan kolaborasi berbeda setiap tahunnya.
Sumber Data:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti kolaborasi dalam bentuk Surat Perjanjian Kerja Sama (SPKS)/MoU/Surat Keputusan (SK) Kepala Balai/korespondensi kepala balai terkait kegiatan kolaborasi (Bukti kolaborasi tidak harus dalam satu dokumen yang sama); dan 2. Laporan hasil pelaksanaan kegiatan kolaborasi oleh Balai yang memuat laporan performa

Cara Menghitung:	Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).	
	$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau}$ $\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP2/d	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.	
Definisi:	<p>Dalam dokumen <i>Making Indonesia 4.0</i>, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan <i>Making Indonesia 4.0</i>.</p> <p>Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).</p> <p>*Catatan: Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain</p>	
Sumber Data:	Laporan hasil standardisasi industri/Surat Perintah Kerja (SPK)/surat pernyataan dari perusahaan terkait standardisasi industri/permintaan jasa konsultasi/order/bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi standardisasi industri	
Cara Menghitung:	Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.	
Satuan: Perusahaan	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP3/c	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	
Definisi:	<p>Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi.</p> <p>Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.</p> <p><i>Outcome</i> kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain 2. UPT harus memastikan kegiatan jasa konsultasi yang diberikan merupakan kegiatan yang dapat diukur outcomenya pada tahun berjalan 	
Sumber Data:	Laporan hasil pelaksanaan kegiatan jasa konsultasi oleh Balai yang memuat laporan performa	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultasi (B).</p> $\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau}$ $\text{Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh balai

Kode Tujuan/ Sasaran	Nama IK	
T1/SP3/e	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	
Definisi:	Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.	
Sumber Data:	Data realisasi PNBP (dalam Rupiah) layanan jasa industri pada tahun berjalan berdasarkan OM SPAN	
Cara Menghitung:	Menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A), dengan formula sebagai berikut: $\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T1/SP3/d	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	
Definisi:	Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.	
Sumber Data:	Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan.	
Cara Menghitung:	Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$ Ket: R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. $TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP6/b	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	
Definisi:	Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.	
Sumber Data:	Laporan Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Internal oleh Inspektorat Jenderal	
Cara Menghitung:	<p>Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi Satker yang tidak dilakukan pengawasan internal pada tahun berjalan dapat menggunakan data tahun sebelumnya. Apabila data sebelumnya telah dimutakhirkan agar melampirkan bukti pemutakhiran dari Inspektorat Jenderal. 2. Bagi Satker yang tidak memungkinkan untuk melaporkan hasil pengawasan internal karena waktu yang bersamaan antara audit internal dengan pelaporan LAKIP di akhir tahun, maka dapat mengikuti aturan pada poin (1). 	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T2/SP5/b	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	
Definisi:	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.	
Sumber Data:	Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap Satker yang menyelenggarakan layanan publik	
Cara Menghitung:	Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 - 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP7/a	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	
Definisi:	Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.	
Sumber Data:	Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang pada tahun berjalan	
Cara Menghitung:	Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 atau peraturan lain yang berlaku pada tahun berjalan.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP8/c	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	
Definisi:	<p>Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p> <p>Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p>	
Sumber Data:	Laporan Indeks Layanan Publik (skala 1 -5)	
Cara Menghitung:	Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Kode	Nama IK	
T4/SP9/b	Nilai minimal laporan keuangan	
Definisi:	<p>Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.</p>	
Sumber Data:	Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan	
Cara Menghitung:	Mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan Satker BSKJI oleh Biro Keuangan	
Satuan: Nilai	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

LAMPIRAN 7
REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL
TA 2023

Unit	KODE	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/KR O/RO(PROYEK)	DIPA			Output			
			PAGU	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
POPTIKJI	6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri							
	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	106,885,000						
	6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	106,885,000	106,216,318	99,37%	2	2	Industri	100.00%